



Katalog BPS: 3101015

Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

November
November **2014**



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia



Katalog BPS: 3101015

Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

November
November **2014**

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia

**PERKEMBANGAN BEBERAPA INDIKATOR UTAMA
SOSIAL-EKONOMI INDONESIA
NOVEMBER 2014**

***TRENDS OF SELECTED SOCIO-ECONOMIC INDICATORS
OF INDONESIA
NOVEMBER 2014***

ISSN: 2085.5664

No. Publikasi/*Publication Number*: 03230.1404

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 3101015

Ukuran Buku/*Book Size*: 10.5 cm x 20 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages*: xxvi + 158

Naskah/Manuscript:

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

Subdirectorate of Statistical Promotion and Services

Gambar Kulit/Cover Design:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telepon: (021) 3810291-4, 3841195, 3842508

Fax: (021) 3857046

E-mail: bpshq@bps.go.id

Homepage: <http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Booklet triwulanan BPS ini dirancang secara khusus bagi para pelajar, mahasiswa, akademisi, pelaku bisnis, birokrat, dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi keadaan geografi, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial, pengeluaran konsumsi, pertanian, industri manufaktur dan konstruksi, perdagangan luar negeri, pariwisata dan transportasi, keuangan dan harga-harga, serta pendapatan nasional dan regional. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Semoga *booklet* ini bisa memberikan informasi berharga bagi pengguna data BPS, baik untuk aparat pemerintahan maupun publik. *Booklet* ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi yang berguna untuk berbagai tujuan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga *booklet* Edisi November 2014 ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan *booklet* edisi berikutnya.

Jakarta, November 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia

Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

This quarterly booklet is designed especially for students, academicians, businessmen, and other parties who need data and statistical information which is general, concise, and strategic, but still cover wide range of statistical areas.

The data within this edition includes geographical situation, population and labor, social affairs, consumption expenditures, agriculture, manufacturing and construction, foreign trade, tourism and transportation, finance and prices, and national and regional income. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

We wish this booklet can provide valuable information to BPS data users, both public and government officials. Hopefully, this publication will be a useful resource for any purpose.

Thanks for all parties who have dedicated their time and efforts in publishing this November 2014 edition booklet. Critics and comments for improvement of the next edition would be appreciated.

*Jakarta, November 2014
BPS-Statistics Indonesia*

Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

Daftar Isi

Contents

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar.....	iii
<i>Preface</i>	iv
Daftar Isi	
<i>Contents</i>	v
Daftar Tabel	
<i>List of Tables</i>	vi
Penjelasan Umum	
<i>Explanatory Notes</i>	xvi
Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia.....	xvii
<i>Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia</i>	xxi
Peta Indonesia	
<i>Map of Indonesia</i>	xxv
1. Keadaan Geografi	
<i>Geographical Situation</i>	1
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan	
<i>Population and Employment</i>	9
3. Sosial	
<i>Social Affairs</i>	33
4. Pengeluaran Konsumsi	
<i>Consumption Expenditure</i>	55
5. Pertanian	
<i>Agriculture</i>	63
6. Industri Manufaktur dan Konstruksi	
<i>Manufacturing and Construction</i>	81
7. Perdagangan Luar Negeri	
<i>Foreign Trade</i>	93
8. Pariwisata dan Transportasi	
<i>Tourism and Transportation</i>	105
9. Keuangan dan Harga-harga	
<i>Finance and Prices</i>	117
10. Pendapatan Nasional dan Regional	
<i>National and Regional Income</i>	135

Daftar Tabel

List of Tables

Halaman
Pages

1. KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHICAL SITUATION

<u>Tabel</u> 1.1 <i>Table</i>	Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Garis Pantai, 2006 <i>Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006.....</i>	3
<u>Tabel</u> 1.2 <i>Table</i>	Luas Daratan dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2013 <i>Total Area and Number of Islands by Province, 2013.....</i>	4
<u>Tabel</u> 1.3 <i>Table</i>	Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2004-2014 <i>Number of Administrative Units in Indonesia, 2004-2014.....</i>	5
<u>Tabel</u> 1.4 <i>Table</i>	Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2014 <i>Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2014.....</i>	6
<u>Tabel</u> 1.5 <i>Table</i>	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2014 <i>Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2014.....</i>	7

2. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

<u>Tabel</u> 2.1 <i>Table</i>	Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2014 <i>Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2014.....</i>	11
<u>Tabel</u> 2.2 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2014 <i>Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2014</i>	12
<u>Tabel</u> 2.3 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu) , 2013 <i>Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2013</i>	12
<u>Tabel</u> 2.4 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 (ribu) <i>Population by Province 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (thousand).....</i>	13
<u>Tabel</u> 2.5 <i>Table</i>	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010 <i>Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010.....</i>	14
<u>Tabel</u> 2.6 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2011 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2011.....</i>	15
<u>Tabel</u> 2.7 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2012 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2012.....</i>	16
<u>Tabel</u> 2.8 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2013 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2013.....</i>	17
<u>Tabel</u> 2.9 <i>Table</i>	Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2014 <i>Population by Province and Sex (thousand), 2014.....</i>	18
<u>Tabel</u> 2.10 <i>Table</i>	Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2013 <i>Percentage and Population Density by Province, 2010 and 2013.....</i>	19

<u>Tabel</u> 2.11 <i>Table</i>	Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010 <i>The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/Cities by Province, 2010.....</i>	20
<u>Tabel</u> 2.12 <i>Table</i>	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2009, 2010 dan 2013 <i>Number of Households and Average Household Size by Province, 2009, 2010 and 2013.....</i>	21
<u>Tabel</u> 2.13 <i>Table</i>	Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2010-2013 <i>Estimated Population of Selected Countries (million), 2010-2013.....</i>	22
<u>Tabel</u> 2.14 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2012-2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2012-2014.....</i>	23
<u>Tabel</u> 2.15 <i>Table</i>	Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2013-2014 <i>Economically Active Population by Age Group and Sex, 2013-2014.....</i>	23
<u>Tabel</u> 2.16 <i>Table</i>	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012-2014 <i>Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2012-2014.....</i>	24
<u>Tabel</u> 2.17 <i>Table</i>	Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2013-2014 <i>Unemployment by Age Group and Sex, 2013-2014.....</i>	24
<u>Tabel</u> 2.18 <i>Table</i>	Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2013-2014 <i>Worker Who Has Less Than Normal Working Hour by Age Group and Sex, 2013-2014.....</i>	25
<u>Tabel</u> 2.19 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2013-2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2013-2014.....</i>	25
<u>Tabel</u> 2.20 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi, 2012-2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province, 2012-2014.....</i>	26
<u>Tabel</u> 2.21 <i>Table</i>	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2013-2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2013-2014.....</i>	27
<u>Tabel</u> 2.22 <i>Table</i>	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2013-2014 <i>Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2013-2014.....</i>	28
<u>Tabel</u> 2.23 <i>Table</i>	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2012-2014 <i>Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2012-2014.....</i>	30
<u>Tabel</u> 2.24 <i>Table</i>	Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2012-2014 <i>Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2012-2014.....</i>	31

3. SOSIAL SOCIAL AFFAIRS

<u>Tabel</u> 3.1 <i>Table</i>	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir Menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant by Province, 2013</i>	35
<u>Tabel</u> 3.2 <i>Table</i>	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Perkotaan Menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Urban by Province, 2013</i>	36
<u>Tabel</u> 3.3 <i>Table</i>	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Pedesaan Menurut Provinsi, 2013 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Rural by Province, 2013</i>	37
<u>Tabel</u> 3.4 <i>Table</i>	Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2013 <i>Percentage of Ever Married Women by Age of the First Marriage, 2013</i>	38
<u>Tabel</u> 3.5 <i>Table</i>	Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2012-2013 <i>Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2012-2013</i>	39
<u>Tabel</u> 3.6 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2012-2013 <i>Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2012-2013</i>	40
<u>Tabel</u> 3.7 <i>Table</i>	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen), 2012-2013 <i>School Enrollment Ratio by Province and School Age (percent), 2012-2013</i>	41
<u>Tabel</u> 3.8 <i>Table</i>	Estimasi Angka Harapan Hidup (tahun) Menurut Provinsi, 2010-2013 <i>Live Expectancy at Birth (year) by Province, Result of Population 2010-2013</i>	42
<u>Tabel</u> 3.9 <i>Table</i>	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2010-2013 <i>Human Development Index by Province, 2010-2013</i>	43
<u>Tabel</u> 3.10 <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2010-2013 <i>Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2010-2013</i>	44
<u>Tabel</u> 3.11 <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2011-2013 <i>Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2011-2013</i>	45
<u>Tabel</u> 3.12 <i>Table</i>	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2011-2013 <i>Percentage of Households Possessing Desktop and Laptop/Notebook Computer by Province, 2011-2013</i>	46
<u>Tabel</u> 3.13 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2014 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2014</i>	47
<u>Tabel</u> 3.14 <i>Table</i>	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2012-2014 <i>Number and Percentage of Poor People by Province, 2012-2014</i>	48

Tabel 3.15 <i>Table</i>	Kabupaten/Kota dengan Jumlah Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2013 <i>Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Percentage of Poor People in Each Province, 2013.....</i>	49
Tabel 3.16 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2011-2014 <i>Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2011-2014.....</i>	50
Tabel 3.17 <i>Table</i>	Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2011-2014 <i>Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2011-2014.....</i>	51
Tabel 3.18 <i>Table</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparaham Kemiskinan Menurut Daerah, 2000-2014 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000-2014.....</i>	52
Tabel 3.19 <i>Table</i>	Gini Ratio Menurut Provinsi, 2009-2013 <i>Gini Ratio by Province, 2009-2013.....</i>	53

4. PENGELUARAN KONSUMSI **CONSUMPTION EXPENDITURE**

Tabel 4.1 <i>Table</i>	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2012-2014 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2012-2014</i>	57
Tabel 4.2 <i>Table</i>	Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2012-2014 <i>Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2012-2014</i>	58
Tabel 4.3 <i>Table</i>	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2013-2014 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2013-2014.....</i>	59
Tabel 4.4 <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2014 <i>Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2014.....</i>	60
Tabel 4.5 <i>Table</i>	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2014 <i>Average Daily per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and Type of Area, 2014.....</i>	61

5. PERTANIAN **AGRICULTURE**

Tabel 5.1 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2012-2014 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2012-2014.....</i>	65
Tabel 5.2 <i>Table</i>	Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2011-2014 <i>Production of Paddy by Province (tons), 2011-2014.....</i>	66

Tabel 5.3 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2012-2014 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2012-2014</i>	67
Tabel 5.4 <i>Table</i>	Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2011-2014 <i>Production of Maize by Province (tons), 2011-2014</i>	68
Tabel 5.5 <i>Table</i>	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2012-2014 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2012-2014</i>	69
Tabel 5.6 <i>Table</i>	Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2011-2014 <i>Production of Soybean by Province (tons), 2011-2014</i>	70
Tabel 5.7 <i>Table</i>	Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2012-2014 <i>Production of Palm Oil by Province (tons), 2012-2014</i>	71
Tabel 5.8 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2012-2013 <i>Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2012-2013</i>	72
Tabel 5.9 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2012-2013 <i>Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2012-2013</i>	73
Tabel 5.10 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2012-2013 <i>Production Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2012-2013</i>	74
Tabel 5.11 <i>Table</i>	Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2012-2013 <i>Production Growth of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalk), 2012-2013</i>	75
Tabel 5.12 <i>Table</i>	Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2012-2013 <i>Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2012-2013</i>	76
Tabel 5.13 <i>Table</i>	Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2012-2013 <i>Meat Production by Province (tons), 2012-2013</i>	77
Tabel 5.14 <i>Table</i>	Produksi Ikan di Indonesia (ton), 1991-2013 <i>Production of Fish in Indonesia (tons), 1991-2013</i>	78
Tabel 5.15 <i>Table</i>	Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia (ton), 1991-2013 <i>Production of Fish Capture In Indonesia (tons), 1991-2013</i>	79
Tabel 5.16 <i>Table</i>	Produksi Ikan Budidaya di Indonesia, 1991-2013 <i>Production of Aquaculture Fisheries In Indonesia, 1991-2013</i>	80
Tabel 5.17 <i>Table</i>	Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m ³), 2009-2013 <i>Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m³), 2009-2013</i>	83

6. INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI MANUFACTURING AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2011-2014 (2010=100) <i>Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2011-2014 (2010=100)</i>	87
----------------------------------	--	----

<u>Tabel</u> 6.2 <i>Table</i>	Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2010=100), 2010-2014 <i>Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2010-2014.....</i>	88
<u>Tabel</u> 6.3 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q to q) Menurut Jenis Industri Manufaktur (persen), 2014 (2010=100) <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q to q) by Kind of Manufacturing Industry (percent), 2014 (2010=100).....</i>	89
<u>Tabel</u> 6.4 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2013 <i>Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2013.....</i>	90
<u>Tabel</u> 6.5 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q-to-q) Tingkat Provinsi (persen), Triwulan III 2013-Triwulan II 2014 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q-to-q) by Province (percent), Quarter III 2013-Quarter II 2014.....</i>	91
<u>Tabel</u> 6.6 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun ke Tahun Tingkat Provinsi (persen), Triw.III 2013-Triw.II 2014 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry Year on Year by Province (percent), Quarter III 2013-Quarter II 2014.....</i>	92
<u>Tabel</u> 6.7 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2014 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2014.....</i>	93
<u>Tabel</u> 6.8 <i>Table</i>	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triw.I-Triw.II 2014 <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter I-Quarter II 2014.....</i>	94
<u>Tabel</u> 6.9 <i>Table</i>	Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa, dan Upah serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), Triwulan I 2008-Triwulan II 2014 <i>Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation, and Wages and Value of Construction Completed (2010=100) Quarter I 2008-Quarter II 2014.....</i>	95

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

<u>Tabel</u> 7.1 <i>Table</i>	Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$), September 2012-Oktober 2015 <i>Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$), September 2012-October 2015</i>	99
<u>Tabel</u> 7.2 <i>Table</i>	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2010-2013 <i>Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2010-2013.....</i>	100
<u>Tabel</u> 7.3 <i>Table</i>	Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010-2013 <i>Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2010-2013</i>	101

Tabel 7.4 <i>Table</i>	Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Non-migas, 2010-2013 <i>Exports of Oil and Gas, and Main Product of Non-oil and Gas, 2010-2013</i>	102
Tabel 7.5 <i>Table</i>	Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi, 2010-2013 <i>Imports of Capitals Goods and Commodities, 2010-2013</i>	103
Tabel 7.6 <i>Table</i>	Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$), Januari 2013-Oktober 2015 <i>Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$), Januari 2013-October 2015</i>	104
Tabel 7.7 <i>Table</i>	Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$), Januari 2013-Oktober 2015 <i>Monthly Imports Value Commodity Group (million US\$), January 2013-October 2015</i>	105
Tabel 7.8 <i>Table</i>	Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2009-Triwulan III/2014 <i>Export-Import Rice Quarter I/2009-Quarter III/2014</i>	106
Tabel 7.9 <i>Table</i>	Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$), Januari 2013-Oktober 2015 <i>Summary of Indonesian Monthly Non-oil and Gas Exports (million US\$), January 2013-October 2015</i>	107

8. PARIWISATA DAN TRANSPORTASI ***TOURISM AND TRANSPORTATION***

Tabel 8.1 <i>Table</i>	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2010-2013 <i>Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2010-2013</i>	111
Tabel 8.2 <i>Table</i>	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, Juni-September 2014 <i>Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, June-September 2014</i>	112
Tabel 8.3 <i>Table</i>	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 27 Provinsi di Indonesia (persen), Juni-September 2014 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in 27 Province, (percent), June-September 2014</i>	113
Tabel 8.4 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 27 Provinsi di Indonesia, Juni-September 2014 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 27 Province, June-September 2014</i>	114
Tabel 8.5 <i>Table</i>	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 27 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang (persen), Juni-September 2014 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in 27 Provinces by Hotel Classification (percent), June-September 2014</i>	115
Tabel 8.6 <i>Table</i>	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 20 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Februari-September 2014 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 20 Province by Hotel Classification, February-September 2014</i>	115

Tabel 8.7 <i>Table</i>	Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2013 <i>Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2013</i>	116
Tabel 8.8 <i>Table</i>	Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2013 <i>Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2013</i>	116
Tabel 8.9 <i>Table</i>	Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), Januari 2013-September 2014 <i>Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), January 2013-September 2014</i>	117
Tabel 8.10 <i>Table</i>	Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), Januari 2013-Desember 2014 <i>Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), January 2013-September 2014</i>	118
Tabel 8.11 <i>Table</i>	Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit) 2011-2013 <i>Number of Motorcycles by Province (units), 2011-2013</i>	119

9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA **FINANCE AND PRICES**

Tabel 9.1 <i>Table</i>	Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2009-2014 <i>Summary of State National Budget (trillion rupiahs), 2009-2014</i>	123
Tabel 9.2 <i>Table</i>	Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2009-2014 <i>Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiahs), 2009-2014</i>	124
Tabel 9.3 <i>Table</i>	Perkembangan Harga Rata-rata Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), Januari 2013-September 2014 <i>Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), January 2013-September 2014</i>	125
Tabel 9.4 <i>Table</i>	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, Januari 2012-Oktober 2014 <i>Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2012-October 2014</i>	126
Tabel 9.5 <i>Table</i>	Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota Januari 2012-Oktober 2014 <i>Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities January 2012-October 2014</i>	126
Tabel 9.6 <i>Table</i>	Inflasi Gabungan 82 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, Juli-Oktober 2014 <i>Composite Inflation of 82 Cities by Group of Expenditure, July-October 2014</i>	127
Tabel 9.7 <i>Table</i>	Laju Inflasi Beberapa Negara, Juni-September 2014 <i>Inflation Rate For Several Countries, June-September 2014</i>	128
Tabel 9.8 <i>Table</i>	Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah), Januari-Oktober 2014 <i>Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs), January-October 2014</i>	129

Tabel 9.9 <i>Table</i>	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2013–Oktober 2014 <i>Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2013–October 2014.....</i>	130
Tabel 9.10 <i>Table</i>	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2013–Oktober 2014 <i>Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2013–October 2014.....</i>	131
Tabel 9.11 <i>Table</i>	Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2010=100), Februari–September 2014 <i>Monthly Wholesale Price Indices (2010=100), February–September 2014.....</i>	132
Tabel 9.12 <i>Table</i>	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2010=100), Februari–September 2014 <i>Wholesale Price Indices for Construction (2010=100), February–September 2014.....</i>	133
Tabel 9.13 <i>Table</i>	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2012=100), Juli–Oktober 2014 <i>Monthly Farmers Terms of Trade by Sub Sector (2012=100), July–October 2014.....</i>	134
Tabel 9.14 <i>Table</i>	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 33 Provinsi (2012=100), Juli–Oktober 2014 <i>Monthly Farmers Terms of Trade in 33 Provinces (2012=100), July–October 2014.....</i>	136
Tabel 9.15 <i>Table</i>	Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan III/2013–Triwulan III/2014 <i>Business Tendency Indices by Sector, Quarter III/2013–Quarter III/2014.....</i>	137
Tabel 9.16 <i>Table</i>	Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya, Triwulan III/2013–Triwulan III/2014 <i>Consumer Tendency Indices by Main Variables, Quarter III/2013–Quarter III/2014.....</i>	137

10. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL **NATIONAL AND REGIONAL INCOME**

Tabel 10.1 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2013–2014 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2013–2014.....</i>	141
Tabel 10.2 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2013–2014 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2013–2014.....</i>	142
Tabel 10.3 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2013–2014 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2013–2014.....</i>	143
Tabel 10.4 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2013–2014 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2013–2014.....</i>	143
Tabel 10.5 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2011–2013 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2011–2013.....</i>	144

<u>Tabel</u> 10.6 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2011-2013 <i>Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2011-2013.....</i>	144
<u>Tabel</u> 10.7 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2011-2013 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2011-2013.....</i>	145
<u>Tabel</u> 10.8 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2011-2013 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2011-2013.....</i>	146
<u>Tabel</u> 10.9 <i>Table</i>	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan III/2014 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarter III/2014.....</i>	147
<u>Tabel</u> 10.10 <i>Table</i>	Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan III/2014 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarter III/2014.....</i>	148
<u>Tabel</u> 10.11 <i>Table</i>	Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2014 <i>Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2014.....</i>	149
<u>Tabel</u> 10.12 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku, 2013 <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Prices, 2013.....</i>	150
<u>Tabel</u> 10.13 <i>Table</i>	Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2013 <i>Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Prices 2000, 2013.....</i>	151
<u>Tabel</u> 10.14 <i>Table</i>	Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2013 <i>Regencies/Municipalities with the Highest and the Lowest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million rupiah), 2013.....</i>	152

Penjelasan Umum Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan lainnya yang digunakan dalam *booklet* ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this booklet, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***
Angka Revisi/ <i>Revised Figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>liters</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 <i>long ton</i> = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 100 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>ton</i>	: 1 000 kg
Satuan lain: buah, tangkai, butir, kaleng, batang, pohon, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).	
<i>Other units: unit, stalk, piece, tin, pieces, tree, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%)</i> .	

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Booklet ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik RI dalam Publikasi Statistik Indonesia, Indikator Ekonomi, dan publikasi lainnya.

Untuk memudahkan pemanfaatan *booklet* ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi ke dalam 10 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan berikut ini.

1. **Keadaan Geografi** meliputi: luas wilayah/provinsi dan jumlah daerah administrasi.
2. **Penduduk dan Ketenagakerjaan**: data penduduk meliputi: jumlah, kepadatan, umur, laju pertumbuhan, sedang data ketenagakerjaan meliputi: jumlah angkatan kerja, pengangguran, dan upah/gaji.
3. **Sosial** meliputi: data kelahiran, harapan hidup, balita, perkawinan, pendidikan, IPM, sumber air minum dan kemiskinan.
4. **Pengeluaran Konsumsi** meliputi: pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan.
5. **Pertanian** meliputi: luas panen dan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kehutanan.
6. **Industri Manufaktur dan Konstruksi** meliputi: indeks produksi industri manufaktur besar dan sedang, dan konstruksi.
7. **Perdagangan Luar Negeri** meliputi: data ekspor menurut negara tujuan, komoditi, migas dan non-migas; impor menurut negara asal serta neraca perdagangan barang.
8. **Pariwisata dan Transportasi** meliputi: jumlah wisatawan menurut negara tempat tinggal, lama menginap dan tingkat penghunian kamar hotel, sedangkan data transportasi meliputi jumlah penumpang dan barang.
9. **Kuangan dan Harga-harga** meliputi: APBN, moneter, valuta asing, Indeks Harga Konsumen, Inflasi, Indeks Harga Perdagangan Besar, Nilai Tukar Petani, Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen.
10. **Pendapatan Nasional dan Regional** meliputi: Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Regional Bruto, dan pendapatan nasional per kapita.

Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam *booklet* ini:

- **Daerah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- **Desa tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
- **Desa bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
- **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia.
- **Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².
- **Laju pertumbuhan penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

- **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
- **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
- **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
- **Pekerja Tidak Penuh** (dahulu disebut setengah pengangguran) adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).
- **Setengah penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
- **Pekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
- **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/regular (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.
- **Angka Melek Huruf Dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
- **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th) yang bersekolah terhadap seluruh penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th). Bersekolah adalah mereka yang perlu mengikuti pendidikan di jalur formal (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA atau PT) maupun non formal (paket A setara SD, paket B setara SMP atau paket C setara SMA).
- **Angka Harapan Hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
- **IPM** adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.
- **Angka Koefisien Gini** adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien Gini terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.
- **Garis kemiskinan** adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.
- **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis kemiskinan.
- **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- **Produksi** adalah hasil menurut produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triulan laporan.

- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- **Negara utama** adalah Negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
- **Nilai FOB** adalah nilai barang ekspor tanpa asuransi dan angkutan.
- **Nilai CIF** adalah nilai barang impor termasuk asuransi dan angkutan.
- **Wisatawan mancanegara** adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
- **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
- **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya.
- **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
- **Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
- **Uang Beredar** adalah uang yang beredar di luar Bank Indonesia, Bank-Bank Pencipta Uang Giral dan Kantor Bendahara Negara.
- **(M1)** Uang beredar dalam arti sempit adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
- **(M2)** Uang beredar dalam arti luas atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
- **Uang Kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
- **Uang Giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
- **Uang Kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
- **Indeks Harga Konsumen** adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.
- **Inflasi** adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.
- **Indeks Harga Perdagangan Besar** adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah. Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri yang dipasarkan di dalam negeri ataupun diekspor dan komoditas yang diimpor.
- **Nilai Tukar Petani** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

- **Indeks Tendensi Bisnis** merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan informasi dini mengenai keadaan bisnis dan perekonomian dalam jangka pendek. Dalam Survei Tendensi Bisnis yang ditanyakan adalah perkembangan dunia bisnis secara umum dalam tiga bulan bersangkutan dibanding tiga bulan sebelumnya dan prospeknya untuk tiga bulan mendatang.
- **Indeks Tendensi Konsumen** bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapat konsumen, yang didasarkan pada daya beli konsumen dan juga pada persepsi konsumen mengenai kondisi bisnis dan perekonomian.
- **Produk Domestik Bruto** adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.
- **Produk Domestik Bruto Perkapita** adalah Produk Domestik Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.
- **Harga Berlaku** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.
- **Harga Konstan** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.
- **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
- **Pengeluaran konsumsi pemerintah** mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- **Pembentukan Modal Tetap Bruto** mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.
- **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen).
- **Impor barang dan jasa** adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
- **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

This booklet is arranged by choosing some statistical data and information which have been published by Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik) in Statistical Yearbook of Indonesia, Economic Indicators, and other publications.

To help the users, the statistical data and information are grouped into 10 categories and then followed by technical explanation of the definitions and glossaries used in each category. The categories are as followed.

1. **Geographical Situation** includes: number of administrative units, and total area province.
2. **Population and Man Power:** Data on population includes: population density, population by age group, population growth rate. Data on labor force includes: number of unemployment, wages/salaries, and minimum standard of living.
3. **Social** includes: birth rate, live expectancy, children under-five years, education, human development index, source of drinking water, and poverty.
4. **Expenditures** includes: food and non-food expenditures.
5. **Agriculture** includes: harvested area and agricultural production of food crops, horticulture, livestock, fishery and forestry.
6. **Manufacturing and Construction** include: Production Indices of large and medium manufacturing and construction.
7. **Foreign Trade** includes: exports by country of destination, by commodities, oil and non-oil exports, imports by country of origin, and balance of trade.
8. **Tourism and Transportation:** Data on tourism include: number of tourist by country of residence, length of stay, room occupancy rate; data on transportation includes: number of passengers and goods.
9. **Finance and Prices** include: government budget expenditure, monetary, foreign currencies, consumer price indices, inflation, wholesale price indices, farmer's terms of trade, consumer tendency index and business tendency index.
10. **National and Regional Income** include: Gross Domestic Product, Gross Regional Domestic Product, and per capita national income.

Some concepts and definitions used in this booklet:

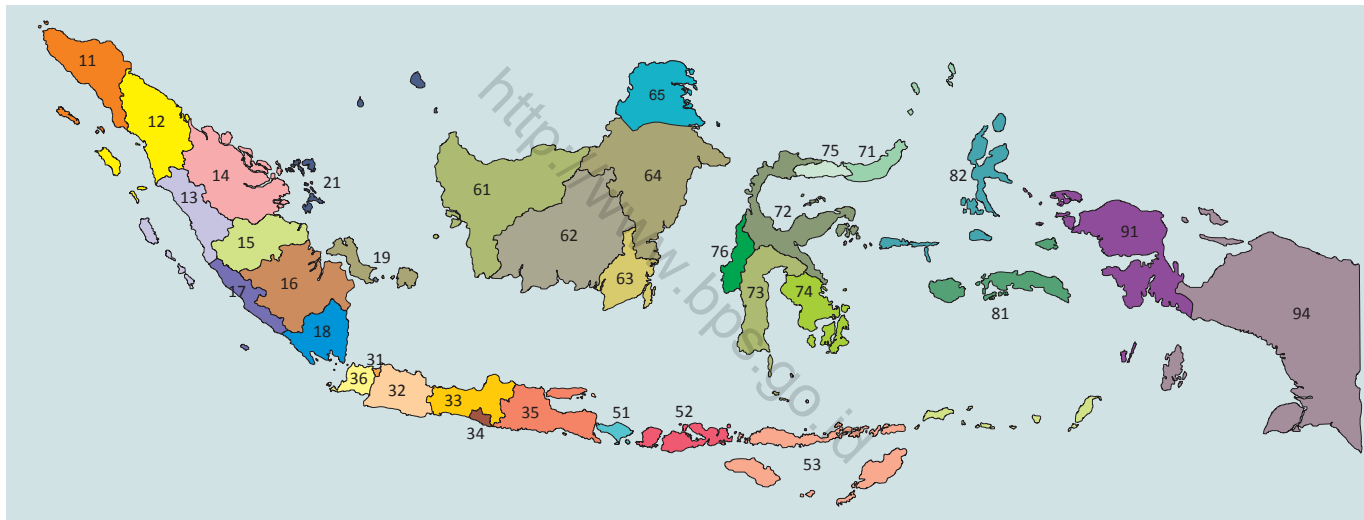
- **Administrative area** is an area, which legalized by Ministry of Home Affairs.
- **Village coastal/waterfront** is the village including nagari or the other has area immediately adjacent to the shoreline/sea (or a village of the island).
- **Non coastal village** is the village including nagari, or other non-adjacen directly by the sea or have no coast.
- **Indonesian population** are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia.
- **Population density** is average number of persons per square kilometer.
- **Population growth rate** is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.
- **Sex ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

- **Household** is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.
- **Household Member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- **Labor force or economically active** is population aged 15 years and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.
- **The concept of working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- **Labor force participation rate** is labor force as a percentage of the working age population.
- **Open unemployment rate** is unemployment as a percentage of labor force.
- **Worker who has Less than normal working hours** (it's called underemployment) is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week).
- **Underemployment** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), and is still looking for a job or available for work (it's called involuntary underemployment).
- **Part-time worker** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), but he is not looking for a job or unavailable for work (it's called voluntary underemployment).
- **Wage/Salary** is the income earned by labour covering not only all kinds of remuneration received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives and other incentives in the form of nature.
- **Literacy Rate** is proportion of population aged 15 years and over who are able to read and write in Roman alphabetical or others.
- **School Enrollment** is the ratio between the total population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year) who attending school with population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year). Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education package A, package B or package C.
- **Life Expectancy** is average number of years that a member of a "cohort" of births would be expected to live if the cohort were subject to the mortality conditions expressed by a particular set of "age-specific mortality rates".
- **Human Development Index (HDI)** is a composite index of four indicators: life expectancy rate, literacy rate, average length of school participation, and per capita expenditures.
- **Gini Index** is the measure of income distribution calculated based on income classes. Gini ratio lies between null (zero), expresses 'perfect equality' and one (1), which expresses 'perfect inequality'.
- **Poverty line** is the value of per capita expenditure per month to provide basic food and non-food needs, needed by a person to stay in a proper living condition.
- **Poor people** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.
- **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported month/quarterly.

- **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of vegetable and more than one year of age.
- **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.
- **Medicinal plants** are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.
- **Major country** is country which recorded the biggest of export or import value.
- **Freight on Board (FOB) value** is the value of exports commodity excluded insurance and transportation costs.
- **Cost, Insurance and Fright (CIF) value** is the value of imports commodity included insurance and transportation costs.
- **A foreign visitor or foreign tourist** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
- **An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.
- **A classified hotel** is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc.
- **A non-classified hotel** is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.
- **Room Occupancy Rate** is the number of roomnights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.
- **Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.
- **Money Supply** is money that circulates outside of the Central Bank, Deposit Money Banks, and Government Payment office.
- **(M1)** The "money supply" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.
- **(M2)** The "money supply" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.
- **Currency consists** of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.
- **Demand deposit** comprises current accounts, transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.
- **Quasi money** consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.
- **The Consumer Price Index** is an index that shows relative ratio between price level (consumer/retail) on the survey's month and price level on the previous month.
- **Inflation** is an indicator that gives information about fluctuation of general price level of goods and services consumed by people.
- **The Wholesale Price Indices** are indices that describe the change of price at the wholesale price level of the commodities sold in a country or region. Those commodities are produced domestically or imported and traded domestically or exported.
- **The Farmer terms of Trade** is computed as the ratio of the index of prices received by farmers (IT) and the index of prices paid by farmers (IB).

- **Business Tendency Index** is one indicator that can provide early information about the state of business and the economy in the short term. In the Business Tendency Survey in question is the development of the business world in general in the corresponding three months earlier than three months and the prospect of the next three months.
- **Consumer Tendency Index** aims to get a picture of a business situation and general economic consumer opinion, based on consumer purchasing power and also on perceptions about business conditions and the economy.
- **Gross Domestic Product (GDP)** is an important economic indicator to show the economic condition of a country at certain period in time. GDP is defined as the total value added of all production units in a certain country for a certain period (usually one year).
- **Per Capita Gross Domestic Product** is GDP divided by the total mid-year population.
- **GDP at current prices** shows the value added of goods and services at current prices for a certain year.
- **GDP at constant prices** shows the value added of goods and services calculated at fixed prices of a base year.
- **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Nonprofit institutions serving households.
- **Government consumption expenditures** consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.
- **Gross fixed capital formation** consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.
- **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.
- **Imports of goods and services** consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers).
- **Growth rate of Gross Domestic Product (GDP)** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

Peta Indonesia Map of Indonesia



11 Aceh
12 Sumatera Utara
13 Sumatera Barat
14 Riau
15 Jambi
16 Sumatera Selatan

17 Bengkulu
18 Lampung
19 Kepulauan Bangka Belitung
21 Kepulauan Riau
31 DKI Jakarta
32 Jawa Barat

33 Jawa Tengah
34 DI Yogyakarta
35 Jawa Timur
36 Banten
51 Bali
52 Nusa Tenggara Barat

53 Nusa Tenggara Timur
61 Kalimantan Barat
62 Kalimantan Tengah
63 Kalimantan Selatan
64 Kalimantan Timur
65 Kalimantan Utara

71 Sulawesi utara
72 Sulawesi Tengah
73 Sulawesi Selatan
74 Sulawesi Tenggara
75 Gorontalo
76 Sulawesi Barat

81 Maluku
82 Maluku Utara
91 Papua Barat
94 Papua



KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel 1.1 Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Garis Pantai, 2006
 Table 1.1 Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006

Jenis Data/Type of Data	Jumlah/Total
1. Luas Daratan/Land (km ²)	1 910 931,32
2. Luas Pulau Besar/Big Islands (km ²)	
a. Bali-NTB-NTT	73 070,48
b. Jawa/Java	129 438,28
c. Kalimantan	544 150,07
d. Maluku-Papua	494 956,85
e. Sulawesi	188 522,36
f. Sumatera	480 793,28
3. Luas Laut/Sea (km ²)	
a. Laut Teritorial/Territorial Sea	284 210,90
b. Zone Ekonomi Eksklusif <i>Exclusive Economic Zone</i>	2 981 211,00
c. Laut 12 Mil/12 Miles Sea	279 322,00
4. Panjang Perbatasan Dengan Negara Lain (km) <i>Borderlines With Other Countries (km)</i>	
a. Papua-Papua Nugini di Papua <i>Papua-Papua Nugini in Papua</i>	820,00
b. Kalimantan-Malaysia di Kalimantan <i>Kalimantan-Malaysia in Kalimantan</i>	2 004,00
c. NTT-Timor Leste di Timor <i>NTT-Timor Leste in Timor</i>	269,00
5. Panjang Garis Pantai/Coastline Length (km)	104 000,00

Sumber: Badan Informasi Geospasial
 Source: Geospatial Information Agency

Tabel 1.2 Luas Daratan dan jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2013
Table Total Area and Number of Islands by Province, 2013

Provinsi/Province	Luas Daratan (km ²) ¹⁾ Land Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Indonesia Percentage to Indonesia	Jumlah Pulau ²⁾ Number of Islands
Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	42 012,89	2,20	391
Riau	87 023,66	4,55	139
Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	91 592,43	4,79	53
Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	34 623,80	1,81	188
Kepulauan Bangka Belitung	16 424,06	0,86	950
Kepulauan Riau	8 201,72	0,43	2 408
DKI Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	35 377,76	1,85	131
Jawa Tengah	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	47 799,75	2,50	287
Banten	9 662,92	0,51	131
Bali	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	48 718,10	2,55	1 192
Kalimantan Barat	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	129 066,64 ³⁾	6,75	370 ⁴⁾
Kalimantan Utara	75 467,70 ³⁾	3,95	-
Sulawesi Utara	13 851,64	0,72	668
Sulawesi Tengah	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	46 717,48	2,44	295 ⁵⁾
Sulawesi Tenggara	38 067,70	1,99	651
Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Barat	16 787,18	0,88	-
Maluku	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	31 982,50	1,67	1 474
Papua Barat	97 024,27	5,08	1 945
Papua	319 036,05	16,70	598
Indonesia	1 910 931,32	100,00	16 775

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri

Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011

²⁾ Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2004

³⁾ Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2012 tanggal 16 November 2012

⁴⁾ Termasuk Kalimantan Utara

⁵⁾ Termasuk Sulawesi Barat

Note: ¹⁾ Based on Minister of Home Affairs Regulation No.66/2011, December 28, 2011

²⁾ Based on information from Ministry of Home Affairs, 2004

³⁾ Based on Republic of Indonesia's Regulation No.20/2012, November 16, 2012

⁴⁾ Including Kalimantan Utara

⁵⁾ Including Sulawesi Barat

Tabel 1.3 Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2004-2014
 Table Number of Administrative Units in Indonesia, 2004-2014

Bulan/Tahun Month/Year	Provinsi Provinces	Kabupaten Regencies	Kota Cities
Desember/December 2004	33	349	91
Juni/June 2005	33	349	91
Desember/December 2005	33	349	91
Desember/December 2006	33	349	91
Desember/December 2007	33	370	95
Mei/May 2008 ²⁾	33	370	95
Desember/December 2008	33	387	96
Juni/June 2009	33	397	98
Desember/December 2009	33	399	98
Juni/June 2010	33	399	98
Desember/December 2010	33	399	98
April/April 2011 ²⁾	33	399	98
Desember/December 2011	33	399	98
Juni/June 2012	33	399	98
Juni/June 2013	34	405	98
April/April 2014	34	413	98

Lanjutan Tabel 1.3/Continued Table 1.3

Bulan/Tahun Month/Year	Kabupaten+Kota Regencies+Cities	Kecamatan Sub Districts	Desa/Kelurahan Villages
Desember/December 2004	440	5 277	69 858 ¹⁾
Juni/June 2005	440	5 326	70 621
Desember/December 2005	440	5 641	71 555
Desember/December 2006	440	5 656	71 563
Desember/December 2007	465	6 131	73 405
Mei/May 2008 ²⁾	465	6 425	75 410
Desember/December 2008	485	6 520	75 666
Juni/June 2009	495	6 579	76 546
Desember/December 2009	497	6 651	76 983
Juni/June 2010	497	6 651	77 126
Desember/December 2010	497	6 699	77 548
April/April 2011 ²⁾	497	6 771	78 609
Desember/December 2011	497	6 773	78 558
Juni/June 2012	497	6 793	79 075
Juni/June 2013	503	6 909	79 939
April/April 2014	511	7 074	82.190

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
 Badan Pusat Statistik

Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs and based,
 BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Penggabungan desa menjadi nagari di Provinsi Sumatera Barat

²⁾ Statistik Potensi Desa Indonesia

Note: ¹⁾ Regrouping of Villages into Nagari in Sumatera Barat

²⁾ Village Potential Statistics of Indonesia

Tabel 1.4 Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2014
 Table Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2014

Provinsi Province	Banyaknya/Total			
	Kabupaten Regencies	Kota Cities	Kecamatan Sub Dis- tricts	Desa/Kelurahan ¹⁾ Villages
Aceh	18	5	289	6 512
Sumatera Utara	25	8	440	6 104
Sumatera Barat	12	7	179	1 145
Riau	10	2	164	1 835
Jambi	9	2	138	1 551
Sumatera Selatan	13	4	231	3 237
Bengkulu	9	1	127	1 532
Lampung	13	2	225	2 632
Kepulauan Bangka Belitung	6	1	47	381
Kepulauan Riau	5	2	66	415
DKI Jakarta	1	5	44	267
Jawa Barat	18	9	626	5962
Jawa Tengah	29	6	573	8578
DI Yogyakarta	4	1	78	438
Jawa Timur	29	9	664	8502
Banten	4	4	155	1551
Bali	8	1	57	716
Nusa Tenggara Barat	8	2	116	1 141
Nusa Tenggara Timur	21	1	306	3 270
Kalimantan Barat	12	2	176	2 109
Kalimantan Tengah	13	1	136	1 569
Kalimantan Selatan	11	2	152	2 008
Kalimantan Timur	7	3	103	1 026
Kalimantan Utara	4	1	50	479
Sulawesi Utara	11	4	167	1 836
Sulawesi Tengah	12	1	172	1 986
Sulawesi Selatan	21	3	306	3 030
Sulawesi Tenggara	12	2	209	2 272
Gorontalo	5	1	77	736
Sulawesi Barat	6	-	69	648
Maluku	9	2	113	1 088
Maluku Utara	8	2	115	1 196
Papua Barat	12	1	175	1 567
Papua	28	1	529	4 871
Indonesia	409	97	7 024	81 711

Sumber: Statistik Potensi Desa, BPS

Source: Village Potential Statistics. Statistics-Indonesia

Catatan: ¹⁾ Desa pada tabel ini termasuk nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Note: ¹⁾ Villages in this table include the Nagari, Transmigration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries.

Tabel 1.5 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan, 2014 ¹⁾
Table 1.5 *Number of the Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification, 2014 ¹⁾*

Provinsi/Province	Letak Geografis Geographical Location		Persentase Percentage	
	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Villages	Tepi Laut Coastal Villages	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Villages
Aceh	748	5 764	11,49	88,51
Sumatera Utara	459	5 645	7,52	92,48
Sumatera Barat	127	1 018	11,09	88,91
Riau	271	1 564	14,77	85,23
Jambi	30	1 521	1,93	98,07
Sumatera Selatan	29	3 208	0,90	99,10
Bengkulu	186	1 346	12,14	87,86
Lampung	241	2 391	9,16	90,84
Kepulauan Bangka Belitung	166	215	43,57	56,43
Kepulauan Riau	361	54	86,99	13,01
DKI Jakarta	16	251	5,99	94,01
Jawa Barat	227	5 735	3,81	96,19
Jawa Tengah	357	8 221	4,16	95,84
DI Yogyakarta	33	405	7,53	92,47
Jawa Timur	678	7 824	7,97	92,03
Banten	135	1 416	8,70	91,30
Bali	175	541	24,44	75,56
Nusa Tenggara Barat	301	840	26,38	73,62
Nusa Tenggara Timur	1 011	2 259	30,92	69,08
Kalimantan Barat	161	1 948	7,63	92,37
Kalimantan Tengah	44	1 525	2,80	97,20
Kalimantan Selatan	165	1 843	8,22	91,78
Kalimantan Timur	175	851	17,06	82,94
Kalimantan Utara	55	424	11,48	88,52
Sulawesi Utara	778	1 058	42,37	57,63
Sulawesi Tengah	1 021	965	51,41	48,59
Sulawesi Selatan	531	2 499	17,52	82,48
Sulawesi Tenggara	947	1 325	41,68	58,32
Gorontalo	203	533	27,58	72,42
Sulawesi Barat	152	496	23,46	76,54
Maluku	914	174	84,01	15,99
Maluku Utara	941	255	78,68	21,32
Papua Barat	543	1 024	34,65	65,35
Papua	646	4 225	13,26	86,74
Indonesia	12 827	68 958	15,68	84,32

Sumber: Statistik Potensi Desa Indonesia, BPS

Source: *Village Potential Statistics of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Desa pada tabel ini termasuk Nagari yang ada di Provinsi Sumatera Barat

Note: ¹⁾ *Villages in this table include the Nagari in the Province of Sumatera Barat*



2

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2014
 Table Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2014

Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population
1930	59 138	1965	105 414	1990 ¹⁾	179 379
1940	68 632	1966	107 645	1991	182 940
1941	69 549	1967	109 964	1992	186 043
1942	70 478	1968	112 377	1993	189 136
1943	71 419	1969	114 880	1994	192 217
1944	72 373	1970	117 469	1995 ²⁾	195 283
1945	73 340	1971 ¹⁾	119 208	1996	198 320
1946	74 098	1972	123 115	1997	201 353
1947	74 863	1973	126 088	1998	204 393
1948	75 636	1974	129 083	1999	207 437
1949	76 418	1975	132 110	2000 ¹⁾	205 133
1950	77 207	1976 ²⁾	135 190	2001	207 995
1951	78 741	1977	138 342	2002	210 898
1952	80 329	1978	141 579	2003	213 841
1953	81 973	1979	144 893	2004	216 826
1954	83 676	1980 ¹⁾	147 490	2005	220 926
1955	85 472	1981	151 315	2006	224 228
1956	87 267	1982	154 662	2007	227 579
1957	89 160	1983	158 083	2008	230 980
1958	91 122	1984	161 580	2009	234 432
1959	93 153	1985 ²⁾	165 154	2010 ¹⁾	237 641
1960	95 259	1986	167 881	2011	241 991
1961 ¹⁾	97 085	1987	170 653	2012	245 425
1962	99 257	1988	173 472	2013	248 818
1963	101 221	1989	176 336	2014	252 164
1964	103 271				

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sensus Penduduk (SP)

²⁾ Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

- Penduduk pada tahun-tahun antara tahun SUPAS dan SP diperoleh dengan cara diinterpolasi

- Penduduk 2005-2009 dari hasil backcasting berdasarkan Laju Pertumbuhan Penduduk SP2000-SP2010

- Penduduk 2011-2013 dari hasil Proyeksi Penduduk

Note: ¹⁾ Population Census (PC)

²⁾ Intercensal Population Survey (IPS)

- Number of population in which years between IPS and PC were interpolated

- Number of population 2005-2009 taken from Backcasting result based on Population Growth Rate SP2000-SP2010

- Number of population 2011-2013 based on Population Projection

Tabel 2.2 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2014
Table *Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2014*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
0-4	12 301,4	11 785,4	24 086,8
5-9	11 857,3	11 252,2	23 109,5
10-14	11 448,3	10 911,9	22 360,2
15-19	11 237,8	10 786,9	22 024,7
20-24	10 768,5	10 583,9	21 352,4
25-29	10 398,2	10 318,1	20 716,3
30-34	10 150,2	10 280,7	20 430,9
35-39	9 802,6	9 784,5	19 587,1
40-44	9 054,2	8 950,5	18 004,7
45-49	7 949,2	7 918,2	15 867,4
50-54	6 650,6	6 663,1	13 313,7
55-59	5 319,6	5 198,5	10 518,1
60-64	3 804,7	3 714,1	7 518,8
65-69	2 500,2	2 753,2	5 253,4
70-74	1 715,0	2 042,0	3 757,0
75+	1 757,4	2 506,4	4 263,8
Jumlah/Total	126 715,2	125 449,6	252 164,8

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk, BPS

Source: Based on Population Projection, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Indonesia (ribu), 2013
Table *Population by Age Group and Sex in Indonesia (thousand), 2013*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
0-4	12 268,1	11 726,1	23 994,2
5-9	11 765,1	11 166,8	22 931,9
10-14	11 421,3	10 888,5	22 309,8
15-19	11 167,6	10 763,6	21 931,2
20-24	10 708,7	10 542,0	21 250,7
25-29	10 348,6	10 315,2	20 663,8
30-34	10 110,1	10 238,0	20 348,1
35-39	9 717,7	9 648,2	19 365,9
40-44	8 894,2	8 789,0	17 683,2
45-49	7 734,2	7 712,8	15 447,0
50-54	6 449,5	6 427,7	12 877,2
55-59	5 098,9	4 927,1	10 026,0
60-64	3 585,2	3 531,6	7 116,8
65-69	2 396,0	2 666,8	5 062,8
70-74	1 666,6	1 995,1	3 661,7
75+	1 704,2	2 443,6	4 147,8
Jumlah/Total	125 036,0	123 782,1	248 818,1

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk, BPS

Source: Based on Population Projection, BPS-Statistics Indonesia

2.4 Penduduk Menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 (ribu)
Population by Province 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (thousand)

Provinsi/Province	1971	1980	1990	2000	2010
Aceh	2.008,6	2 611,3	3 416,2	3 929,2	4 494,4
Sumatera Utara	6.621,8	8 360,9	10 256,0	11 642,5	12 982,2
Sumatera Barat	2.793,2	3 406,8	4 000,2	4 248,5	4 846,9
Riau	1.641,5	2 168,5	3 304,0	3 907,8	5 538,4
Jambi	1.006,1	1 446,0	2 020,6	2 407,2	3 092,3
Sumatera Selatan	3.440,6	4 629,8	6 313,1	6 210,8	7 450,4
Bengkulu	519,3	768,1	1 179,1	1 455,5	1 715,5
Lampung	2.777,0	4 624,8	6 017,6	6 730,7	7 608,4
Kepulauan Bangka Belitung ¹⁾	-	-	-	900,0	1 223,3
Kepulauan Riau ²⁾	-	-	-	1 040,2	1 679,2
DKI Jakarta	4.579,3	6 503,4	8 259,3	8 361,1	9 607,8
Jawa Barat	21.623,5	27 453,5	35 384,3	35 724,1	43 053,7
Jawa Tengah	21.877,1	25 372,9	28 520,6	31 223,3	32 382,7
DI Yogyakarta	2.489,4	2 750,8	2 913,1	3 121,0	3 457,5
Jawa Timur	25.517,0	29 188,8	32 504,0	34 766,0	37 476,8
Banten ³⁾	-	-	-	8 098,3	10 632,2
Bali	2.120,3	2 469,9	2 777,8	3 150,1	3 890,8
Nusa Tenggara Barat	2.203,5	2 724,7	3 369,6	4 008,6	4 500,2
Nusa Tenggara Timur	2.295,3	2 737,2	3 268,6	3 823,1	4 683,8
Kalimantan Barat	2.019,9	2 486,1	3 229,2	4 016,3	4 396,0
Kalimantan Tengah	701,9	954,4	1 396,5	1 855,5	2 212,1
Kalimantan Selatan	1.699,1	2 064,6	2 597,6	2 984,0	3 626,6
Kalimantan Timur	733,8	1 218,0	1 876,7	2 451,9	3 553,1
Sulawesi Utara	1.718,5	2 115,4	2 478,1	2 000,9	2 270,6
Sulawesi Tengah	913,7	1 289,6	1 711,3	2 176,0	2 635,0
Sulawesi Selatan	5.180,6	6 062,2	6 981,6	7 159,2	8 034,8
Sulawesi Tenggara	714,1	942,3	1 349,6	1 820,4	2 232,6
Gorontalo	-	-	-	833,5	1 040,2
Sulawesi Barat ⁴⁾	-	-	-	891,6	1 158,6
Maluku	1.089,6	1 411,0	1 857,8	1 166,3	1 533,5
Maluku Utara ⁵⁾	-	-	-	815,1	1 038,1
Papua Barat ⁶⁾	-	-	-	529,7	760,4
Papua	923,4	1 173,9	1 648,7	1 684,1	2 833,4
Timor Timur	-	555,4	747,8	-	-
Indonesia	119 208,2	147 490,3	179 378,9	205 132,5	237 641,5

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990 dan 2000, BPS

Source: Based on 1971, 1980, 1990, and 2000 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: ¹⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Sumatera Selatan/Split from the Sumatera Selatan province

²⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Riau/Split from the Riau province

³⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Jawa Barat/Split from the Jawa Barat province

⁴⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Sulawesi Selatan/Split from the Sulawesi Selatan province

⁵⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Maluku/Split from the Maluku province

⁶⁾ Merupakan pecahan dari provinsi Papua/Split from the Papua province

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010
Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010

Provinsi Province	Laki-laki/Male (ribu/thousand)	Perempuan/Female (ribu/thousand)	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Laju Pertumbuhan Growth Rate
Aceh	2 249,0	2 245,5	100	2,36 ¹⁾
Sumatera Utara	6 483,4	6 498,8	100	1,10
Sumatera Barat	2 404,4	2 442,5	98	1,34
Riau	2 853,2	2 685,2	106	3,58
Jambi	1 581,1	1 511,2	105	2,56
Sumatera Selatan	3 792,7	3 657,7	104	1,85
Bengkulu	877,2	838,4	105	1,67
Lampung	3 916,6	3 691,8	106	1,24
Kepulauan Bangka Belitung	635,1	588,2	108	3,14
Kepulauan Riau	862,1	817,0	106	4,95
DKI Jakarta	4 870,9	4 736,8	103	1,41
Jawa Barat	21 907,0	21 146,7	104	1,90
Jawa Tengah	16 091,1	16 291,5	99	0,37
DI Yogyakarta	1 708,9	1 748,6	98	1,04
Jawa Timur	18 503,5	18 973,2	98	0,76
Banten	5 439,2	5 193,0	105	2,78
Bali	1 961,4	1 929,4	102	2,15
Nusa Tenggara Barat	2 183,6	2 316,7	94	1,17
Nusa Tenggara Timur	2 326,5	2 357,3	99	2,07
Kalimantan Barat	2 246,9	2 149,1	105	0,91
Kalimantan Tengah	1 153,7	1 058,3	109	1,79
Kalimantan Selatan	1 836,2	1 790,4	103	1,99
Kalimantan Timur	1 871,7	1 681,5	111	3,81
Sulawesi Utara	1 159,9	1 110,7	104	1,28
Sulawesi Tengah	1 350,8	1 284,2	105	1,95
Sulawesi Selatan	3 924,4	4 110,3	95	1,17
Sulawesi Tenggara	1 121,8	1 110,8	101	2,08
Gorontalo	521,9	518,3	101	2,26
Sulawesi Barat	581,5	577,1	101	2,68
Maluku	775,5	758,0	102	2,80
Maluku Utara	531,4	506,7	105	2,47
Papua Barat	402,4	358,0	112	3,71
Papua	1 505,9	1 327,5	113	5,39
Indonesia	119 630,9	118 010,4	101	1,49

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh dihitung berdasarkan hasil 2005-2010 sedangkan provinsi lain berdasarkan 2000-2010

Note: ¹⁾ Population growth rate in Aceh Province is calculated based on 2005-2010 while the other provinces are based on 2000-2010

Tabel 2.6 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2011
 Table Population by Province and Sex (thousand), 2011

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 303,6	2 315,4	4 619,0
Sumatera Utara	6 592,4	6 628,5	13 220,9
Sumatera Barat	2 445,3	2 487,8	4 933,1
Riau	2 943,8	2 782,4	5 726,2
Jambi	1 616,7	1 550,9	3 167,6
Sumatera Selatan	3 861,5	3 737,0	7 598,5
Bengkulu	894,7	858,3	1 753,0
Lampung	3 973,5	3 762,4	7 735,9
Kepulauan Bangka Belitung	652,4	605,8	1 258,2
Kepulauan Riau	895,7	853,1	1 748,8
DKI Jakarta	4 927,8	4 824,3	9 752,1
Jawa Barat	22 308,9	21 629,9	43 938,8
Jawa Tengah	16 231,9	16 493,5	32 725,4
DI Yogyakarta	1 732,6	1 777,4	3 510,0
Jawa Timur	18 655,5	19 185,2	37 840,7
Banten	5 587,5	5 356,3	10 943,8
Bali	5 587,5	1 965,8	3 957,6
Nusa Tenggara Barat	2 220,0	2 361,8	4 581,8
Nusa Tenggara Timur	2 373,6	2 415,0	4 788,6
Kalimantan Barat	2 290,4	2 198,5	4 488,9
Kalimantan Tengah	1 185,3	1 089,8	2 275,1
Kalimantan Selatan	1 878,4	1 835,9	3 714,3
Kalimantan Timur	1 931,7	1 742,2	3 673,9
Sulawesi Utara	1 176,1	1 129,8	2 305,9
Sulawesi Tengah	1 377,4	1 315,4	2 692,8
Sulawesi Selatan	3 977,7	4 178,4	8 156,1
Sulawesi Tenggara	1 151,3	1 143,1	2 294,4
Gorontalo	595,1	592,4	1 187,5
Sulawesi Barat	532,2	530,4	1 062,6
Maluku	792,7	778,0	1 570,7
Maluku Utara	545,2	522,0	1 067,2
Papua Barat	415,0	371,0	786,0
Papua	1 544,7	1 370,6	2 915,3
Indonesia	121 602,4	120 388,3	241 990,7

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS
 Source: Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.7 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2012
Table Population by Province and Sex (thousand), 2012

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 352,3	2 362,8	4 715,1
Sumatera Utara	6 687,4	6 720,8	13 408,2
Sumatera Barat	2 480,9	2 519,3	5 000,2
Riau	3 021,5	2 857,6	5 879,1
Jambi	1 647,0	1 580,1	3 227,1
Sumatera Selatan	3 920,5	3 793,8	7 714,3
Bengkulu	910,2	873,5	1 783,7
Lampung	4 022,9	3 812,4	7 835,3
Kepulauan Bangka Belitung	667,5	619,1	1 286,6
Kepulauan Riau	923,9	881,2	1 805,1
DKI Jakarta	4 976,1	4 886,0	9 862,1
Jawa Barat	22 658,6	21 984,9	44 643,5
Jawa Tengah	16 367,7	16 631,0	32 998,7
DI Yogyakarta	1 754,3	1 798,2	3 552,5
Jawa Timur	18 793,0	19 313,6	38 106,6
Banten	5 716,2	5 482,4	11 198,6
Bali	2 017,0	1 990,2	4 007,2
Nusa Tenggara Barat	2 252,3	2 394,5	4 646,8
Nusa Tenggara Timur	2 414,3	2 456,9	4 871,2
Kalimantan Barat	2 328,6	2 237,0	4 565,6
Kalimantan Tengah	1 214,5	1 115,3	2 329,8
Kalimantan Selatan	1 915,4	1 869,6	3 785,0
Kalimantan Timur	1 983,1	1 789,1	3 772,2
Sulawesi Utara	1 190,4	1 143,1	2 333,5
Sulawesi Tengah	1 400,8	1 338,5	2 739,3
Sulawesi Selatan	4 025,1	4 224,9	8 250,0
Sulawesi Tenggara	1 177,4	1 168,1	2 345,5
Gorontalo	541,1	539,2	1 080,3
Sulawesi Barat	606,8	603,9	1 210,7
Maluku	807,1	792,4	1 599,5
Maluku Utara	557,3	533,8	1 091,1
Papua Barat	425,9	381,1	807,0
Papua	1 573,9	1 399,9	2 973,8
Indonesia	123 331,0	122 094,2	245 425,2

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS
Source: Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.8 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2013
 Table Population by Province and Sex (thousand), 2013

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 400,9	2 410,2	4 811,1
Sumatera Utara	6 779,6	6 810,7	13 590,3
Sumatera Barat	2 516,0	2 550,5	5 066,5
Riau	3 099,8	2 933,5	6 033,3
Jambi	1 677,1	1 609,0	3 286,1
Sumatera Selatan	3 978,7	3 850,0	7 828,7
Bengkulu	925,7	888,7	1 814,4
Lampung	4 070,9	3 861,2	7 932,1
Kepulauan Bangka Belitung	682,6	632,5	1 315,1
Kepulauan Riau	952,1	909,3	1 861,4
DKI Jakarta	5 023,4	4 946,5	9 969,9
Jawa Barat	23 004,3	22 336,5	45 340,8
Jawa Tengah	16 499,3	16 765,0	33 264,3
DI Yogyakarta	1 775,9	1 819,0	3 594,9
Jawa Timur	18 925,1	19 438,1	38 363,2
Banten	5 844,2	5 608,3	11 452,5
Bali	2 042,0	2 014,3	4 056,3
Nusa Tenggara Barat	2 284,0	2 426,8	4 710,8
Nusa Tenggara Timur	2 455,1	2 498,9	4 954,0
Kalimantan Barat	2 366,3	2 275,1	4 641,4
Kalimantan Tengah	1 243,8	1 140,9	2 384,7
Kalimantan Selatan	1 951,6	1 902,9	3 854,5
Kalimantan Timur	2 034,7	1 836,1	3 870,8
Sulawesi Utara	1 204,3	1 156,1	2 360,4
Sulawesi Tengah	1 423,9	1 361,6	2 785,5
Sulawesi Selatan	4 071,4	4 270,6	8 342,0
Sulawesi Tenggara	1 203,5	1 193,2	2 396,7
Gorontalo	550,0	548,0	1 098,0
Sulawesi Barat	618,8	615,5	1 234,3
Maluku	821,6	806,8	1 628,4
Maluku Utara	569,3	545,6	1 114,9
Papua Barat	436,9	391,4	828,3
Papua	1 603,2	1 429,3	3 032,5
Indonesia	125 036,0	123 782,1	248 818,1

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BPS
 Source: Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.9 Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu), 2014
Table Population by Province and Sex (thousand), 2014

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
Aceh	2 449,4	2 457,4	4 906,8
Sumatera Utara	6 868,6	6 898,3	13 766,9
Sumatera Barat	2 550,4	2 581,5	5 131,9
Riau	3 178,4	3 010,0	6 188,4
Jambi	1 706,7	1 637,7	3 344,4
Sumatera Selatan	4 036,0	3 905,5	7 941,5
Bengkulu	941,1	903,7	1 844,8
Lampung	4 117,5	3 908,7	8 026,2
Kepulauan Bangka Belitung	697,9	646	1 343,9
Kepulauan Riau	980,1	937,3	1 917,4
DKI Jakarta	5 069,9	5 005,4	10 075,3
Jawa Barat	23 345,3	22 684,3	46 029,6
Jawa Tengah	16 627,1	16 895,6	33 522,7
DI Yogyakarta	1 797,4	1 839,7	3 637,1
Jawa Timur	19 051,6	19 558,6	38 610,2
Banten	5 971,3	5 733,6	11 704,9
Bali	2 066,7	2 038,2	4 104,9
Nusa Tenggara Barat	2 315,2	2 458,6	4 773,8
Nusa Tenggara Timur	2 495,9	2 541,0	5 036,9
Kalimantan Barat	5 036,9	2 312,7	4 716,1
Kalimantan Tengah	1 273,3	1 166,6	2 439,9
Kalimantan Selatan	1 987,1	1 935,7	3 922,8
Kalimantan Timur	2 086,3	1 883,3	3 969,6
Sulawesi Utara	1 217,8	1 168,8	2 386,6
Sulawesi Tengah	1 446,9	1 384,4	2 831,3
Sulawesi Selatan	4 116,8	4 315,4	8 432,2
Sulawesi Tenggara	1 229,8	1 218,3	2 448,1
Gorontalo	558,8	556,8	1 115,6
Sulawesi Barat	630,9	627,2	1 258,1
Maluku	836,1	821,3	1 657,4
Maluku Utara	581,3	557,4	1 138,7
Papua Barat	448	401,8	849,8
Papua	1 632,2	1 458,8	3 091,0
Indonesia	126 715,2	125 449,6	252 164,8

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035, BPS
 Source: Population Projection 2010-2035, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.10 Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2013
 Table Percentage and Population Density by Province, 2010 and 2013

Provinsi/Province	Persentase Penduduk Percentage to Total Population		Kepadatan Penduduk ¹⁾ per km ² Population Density per km ²	
	2010	2013	2010	2013
Aceh	1,90	1,93	78	83
Sumatera Utara	5,46	5,46	179	186
Sumatera Barat	2,04	2,04	116	121
Riau	2,34	2,42	64	69
Jambi	1,30	1,32	62	66
Sumatera Selatan	3,14	3,15	82	85
Bengkulu	0,72	0,73	86	91
Lampung	3,20	3,19	220	229
Kepulauan Bangka Belitung	0,52	0,53	75	80
Kepulauan Riau	0,71	0,75	206	227
DKI Jakarta	4,04	4,01	14 518	15 015
Jawa Barat	18,12	18,22	1 222	1 282
Jawa Tengah	13,60	13,37	989	1 014
DI Yogyakarta	1,45	1,44	1 107	1 147
Jawa Timur	15,75	15,42	786	803
Banten	4,48	4,60	1 106	1 185
Bali	1,64	1,63	676	702
Nusa Tenggara Barat	1,89	1,89	243	254
Nusa Tenggara Timur	1,97	1,99	97	102
Kalimantan Barat	1,85	1,87	30	32
Kalimantan Tengah	0,93	0,96	14	16
Kalimantan Selatan	1,53	1,55	94	99
Kalimantan Timur	1,50	1,56	17	19
Sulawesi Utara	0,95	0,95	164	170
Sulawesi Tengah	1,11	1,12	43	45
Sulawesi Selatan	3,38	3,35	173	179
Sulawesi Tenggara	0,94	0,96	59	63
Gorontalo	0,44	0,44	93	98
Sulawesi Barat	0,49	0,50	69	74
Maluku	0,65	0,65	33	35
Maluku Utara	0,44	0,45	33	35
Papua Barat	0,32	0,33	8	9
Papua	1,20	1,22	9	10
Indonesia	100,00	100,00	124	130

Sumber: Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS

Source: Based on Indonesia Population Projection 2010–2035

Catatan: ¹⁾ Menggunakan luas wilayah yang sama untuk menghitung kepadatan penduduk

Note: ¹⁾ Using the same total area (sq km) to calculate population density

Tabel 2.11 Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010
The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/ Cities by Province, 2010

Provinsi/Province	Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Paling Sedikit Smallest Number	Kabupaten/Kota Regencies/Cities	Paling Banyak Biggest Number
Aceh	Kota Sabang	30 653	Kab. Aceh Utara	529 751
Sumatera Utara	Kab. Pakpak Barat	40 505	Kota Medan	2 097 610
Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	47 008	Kota Padang	833 562
Riau	Kab. Kep. Meranti	176 290	Kota Pekanbaru	897 767
Jambi	Kota Sungai Penuh	82 293	Kota Jambi	531 857
Sumatera Selatan	Kota Pagar Alam	126 181	Kota Palembang	1 455 284
Bengkulu	Kab. Bengkulu Tengah	98 333	Kota Bengkulu	308 544
Lampung	Kota Metro	145 471	Kab. Lampung Tengah	1 170 717
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	106 463	Kab. Bangka	277 204
Kepulauan Riau	Kab. Kep. Anambas	37 411	Kota Batam	944 285
DKI Jakarta	Kab. Kep. Seribu	21 082	Kota Jakarta Timur	2 693 896
Jawa Barat	Kota Banjar	175 157	Kab. Bogor	4 771 932
Jawa Tengah	Kota Magelang	118 227	Kab. Brebes	1 733 869
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	388 627	Kab. Sleman	1 093 110
Jawa Timur	Kota Mojokerto	120 196	Kota Surabaya	2 765 487
Banten	Kota Cilegon	374 559	Kab Tangerang	2 834 376
Bali	Kab. Klungkung	170 543	Kota Denpasar	788 589
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	114 951	Kab. Lombok Timur	1 105 582
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	62 485	Kab. Timor Tengah Selatan	441 155
Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	95 594	Kota Pontianak	554 764
Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	44 952	Kab. Kotawaringin Timur	374 175
Kalimantan Selatan	Kab. Balangan	112 430	Kota Banjarmasin	625 481
Kalimantan Timur	Kab. Tana Tidung	15 202	Kota Samarinda	727 500
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	57 001	Kota Manado	410 481
Sulawesi Tengah	Kab. Buol	132 330	Kab. Parigi Moutong	413 588
Sulawesi Selatan	Kab. Selayar	122 055	Kota Makassar	1 338 663
Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	51 533	Kab. Kolaka	315 232
Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	104 133	Kab. Gorontalo	355 988
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	134 369	Kab. Polewali Mandar	396 120
Maluku	Kab. Buru Selatan	53 671	Kab. Maluku Tengah	361 698
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	42 815	Kab. Halmahera Selatan	198 911
Papua Barat	Kab. Tambrauw	6 144	Kota Sorong	190 625
Papua	Kab. Supiori	15 874	Kota Jayapura	256 705

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.12 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2009, 2010 dan 2013
Number of Households and Average Household Size by Province, 2009, 2010 and 2013

Provinsi/Province	Rumah Tangga (ribu) Households (thousand)			Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Household Size		
	2009	2010	2013	2009	2010	2013
Aceh	972,5	1 073,3	1 141,6	4,5	4,2	4,2
Sumatera Utara	3 027,5	3 048,6	3 180,0	4,4	4,3	4,3
Sumatera Barat	1 156,6	1 156,9	1 152,5	4,2	4,2	4,2
Riau	1 242,6	1 337,4	1 328,6	4,3	4,2	4,2
Jambi	692,1	774,6	770,8	4,1	4,0	4,0
Sumatera Selatan	1 691,3	1 821,2	1 905,7	4,3	4,1	4,1
Bengkulu	409,5	434,6	457,9	4,1	4,0	4,0
Lampung	1 840,7	1 941,1	2 016,9	4,1	3,9	3,9
Kepulauan Bangka Belitung	280,7	313,0	334,6	4,1	3,9	3,9
Kepulauan Riau	411,9	445,4	489,7	3,7	3,8	3,8
DKI Jakarta	2 306,6	2 518,5	2 604,6	4,0	3,8	3,8
Jawa Barat	10 860,7	11 540,0	12 104,3	3,8	3,7	3,7
Jawa Tengah	8 613,9	8 721,0	8 941,5	3,8	3,7	3,7
DI Yogyakarta	1 058,2	1 041,0	1 079,3	3,3	3,3	3,3
Jawa Timur	10 173,4	10 405,8	10 626,6	3,7	3,6	3,6
Banten	2 332,8	2 610,4	2 796,9	4,2	4,1	4,1
Bali	903,5	1 032,7	1 072,1	3,9	3,8	3,8
Nusa Tenggara Barat	1 154,2	1 257,0	1 311,2	3,8	3,6	3,6
Nusa Tenggara Timur	988,9	1 018,8	1 072,5	4,7	4,6	4,6
Kalimantan Barat	969,8	1 026,7	1 080,2	4,5	4,3	4,3
Kalimantan Tengah	515,5	575,1	617,5	4,0	3,9	3,9
Kalimantan Selatan	925,8	979,6	1 036,6	3,8	3,7	3,7
Kalimantan Timur	758,7	876,7	949,0	4,2	4,1	4,1
Sulawesi Utara	592,5	583,7	604,9	3,8	3,9	3,9
Sulawesi Tengah	590,8	623,2	656,0	4,2	4,2	4,2
Sulawesi Selatan	1 807,7	1 853,9	1 918,7	4,4	4,3	4,3
Sulawesi Tenggara	472,9	504,6	539,0	4,5	4,4	4,4
Gorontalo	250,9	245,1	257,6	3,9	4,3	4,3
Sulawesi Barat	236,3	259,9	275,5	4,4	4,5	4,5
Maluku	289,1	318,4	336,3	4,6	4,8	4,8
Maluku Utara	208,3	215,5	230,3	4,7	4,8	4,8
Papua Barat	181,2	169,2	183,1	4,1	4,5	4,5
Papua	504,7	664,3	705,1	4,2	4,3	4,3
Indonesia	58 421,8	61 390,3	64 041,2	4,0	3,9	3,9

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2.13 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2010-2013
 Table Estimated Population of Selected Countries (million), 2010-2013

Negara/Country	2010	2011 ¹⁾	2012 ¹⁾	2013 ¹⁾
Amerika Serikat/USA	312,2 ¹⁾	315,2 ¹⁾	317,8 ¹⁾	320,6
Arab Saudi/Saudi Arabia	27,3 ¹⁾	27,3 ¹⁾	28,4 ¹⁾	29,0
Australia	22,4 ¹⁾	22,4 ¹⁾	23,1 ¹⁾	23,3
Bangladesh	151,1 ¹⁾	153,0 ¹⁾	155,0 ¹⁾	157,2
Belanda/Netherlands	16,6	16,7	16,7	16,8
Belgia/Belgium	10,9 ¹⁾	11,0 ¹⁾	11,1 ¹⁾	11,1
Brazil	195,2 ¹⁾	197,0 ¹⁾	198,8 ¹⁾	200,7
RRC/China, People's Rep. of	1 359,8 ¹⁾	1 368,2 ¹⁾	1 376,6 ¹⁾	1 384,7
Denmark	5,6	5,6	5,6	5,6
Federasi Rusia/Russian Federation	143,6 ¹⁾	143,4 ¹⁾	143,0 ¹⁾	142,6
Filipina/Philippines	93,4 ¹⁾	95,1 ¹⁾	96,9 ¹⁾	98,7
Finlandia/Finland	5,4	5,4	5,4	5,4
Hongkong/Hongkong SAR	7,0 ¹⁾	7,1	7,1 ¹⁾	7,2
India	1 205,6 ¹⁾	1 222,0 ¹⁾	1 238,7 ¹⁾	1 255,7
Indonesia ²⁾	238,5	242,0 ¹⁾	245,4 ¹⁾	248,8
Inggris/United Kingdom	62,1 ¹⁾	62,4	62,8	63,1
Italia/Italy	60,5 ¹⁾	60,7 ¹⁾	60,8 ¹⁾	60,9
Jepang/Japan	127,4 ¹⁾	127,3 ¹⁾	127,2 ¹⁾	127,0
Jerman/Germany	83,0 ¹⁾	82,9 ¹⁾	82,8 ¹⁾	82,7
Kamboja/Cambodia	14,4 ¹⁾	14,6 ¹⁾	14,9 ¹⁾	15,2
Kanada/Canada	34,1 ¹⁾	34,5 ¹⁾	34,8 ¹⁾	35,2
Kazakhstan	15,9 ¹⁾	16,1 ¹⁾	16,3 ¹⁾	16,5
Korea Selatan/Korea, Rep. of	48,5 ¹⁾	48,7 ¹⁾	48,9 ¹⁾	49,2
Kuwait	3,0 ¹⁾	3,1 ¹⁾	3,3 ¹⁾	3,4
Malaysia	28,3 ¹⁾	28,8 ¹⁾	29,3 ¹⁾	29,8
Meksiko/Mexico	117,9 ¹⁾	119,5 ¹⁾	121,1 ¹⁾	122,7
Mesir/Egypt	78,1 ¹⁾	79,4 ¹⁾	80,8 ¹⁾	82,2
Myanmar	51,9 ¹⁾	52,4 ¹⁾	52,9 ¹⁾	53,4
Nigeria	159,7 ¹⁾	164,2 ¹⁾	168,8 ¹⁾	173,6
Norwegia/Norway	4,9	4,9	5,0	5,0
Pakistan	173,1 ¹⁾	176 ¹⁾	180,1 ¹⁾	183,8
Perancis/France	63,2 ¹⁾	63,6 ¹⁾	63,9 ¹⁾	64,3
Singapura/Singapore	5,1	5,2	5,1	5,4
Srilanka	20,8 ¹⁾	20,9 ¹⁾	21,1 ¹⁾	21,3
Swedia/Sweden	9,4	9,4	9,5	9,6
Thailand	66,4 ¹⁾	66,6 ¹⁾	66,8 ¹⁾	67,1
Venezuela	29,0	29,5	30,0 ¹⁾	30,5
Vietnam	89,0 ¹⁾	90,0 ¹⁾	91,0 ¹⁾	91,9

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka diperbaiki ²⁾ Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan

²⁾ Data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS

Note: ¹⁾ Revised figures ²⁾ Estimates data with constant-fertility variant

²⁾ The Middle of the Year Population Data from BPS Statistics Indonesia

Tabel 2.14 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2012-2014
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2012-2014

Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu <i>Type of Activity During the Previous week</i>	2012 ¹⁾		2013 ¹⁾		2014 ²⁾	
	Ags/Aug	Feb/Feb	Ags/Aug	Feb/Feb	Ags/Aug	Feb/Feb
Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas/ <i>Population 15 Years of Age and Over</i>	176,87	178,13	179,97	181,17	182,99	
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	119,85	123,17	120,17	125,32	121,87	
a. Bekerja/ <i>Working</i>	112,51	115,93	112,76	118,17	114,63	
b. Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	7,34	7,24	7,41	7,15	7,24	
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	57,02	55,96	59,80	55,85	61,12	
Pekerja Tak Penuh <i>Less than Normal Working Hour</i>	34,92	36,39	37,74	36,97	35,77	
a. Paruh Waktu <i>Part-Time Worker</i>	22,18	22,71	26,74	26,40	26,09	
b. Setengah Penganggur <i>Underemployment</i>	12,74	13,68	11,00	10,57	9,68	

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Merupakan hasil backcasting dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035 ²⁾ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk 2010-2035

Note: ¹⁾ Result of backcasting weighted by the 2010-2035 population projection
²⁾ weighted by the 2010-2035 population projection

Tabel 2.15 Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2013-2014
Economically Active Population by Age Group and Sex, 2013-2014

Golongan Umur <i>Age Group</i>	2013		2014			
	Agustus/August		Februari/February		Agustus/August	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
15-19	4 860 784	3 185 607	4 137 364	2 563 969	4 510 347	2 914 318
20-24	7 537 548	5 031 374	9 211 028	5 784 284	7 731 989	4 971 729
25-29	9 523 095	5 423 361	10 064 566	5 839 335	9 010 088	4 954 999
30-34	11 236 836	6 274 865	10 028 796	6 058 614	10 860 716	6 178 396
35-39	8 716 524	5 229 673	9 650 479	6 074 512	9 029 971	5 451 892
40-44	9 374 596	5 558 921	8 849 460	5 862 453	9 532 400	5 738 555
45-49	6 973 008	4 524 795	7 675 140	5 203 473	7 552 808	4 933 035
50-54	6 069 227	3 840 466	6 316 923	4 229 030	6 609 332	4 340 229
55-59	3 791 616	2 289 494	4 651 064	3 017 258	4 540 481	2 856 189
60+	5 622 085	3 128 903	6 274 236	3 825 007	6 447 962	3 707 495
Jumlah Total	73 705 319	44 487 459	76 859 056	48 457 935	75 826 094	46 046 837

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 2.16 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012-2014
 Table Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2012-2014

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	2012		2013		2014	
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
	August	February	August	February	August	February
1	19,37	18,94	18,34	18,53	18,32	
2	29,25	28,96	28,61	28,27	28,75	
3	18,25	17,79	18,46	17,83	17,75	
4	24,14	24,51	25,12	25,23	25,39	
5	8,98	9,80	9,47	1,14	9,79	
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	
	<i>110 808 154</i>	<i>114 021 189</i>	<i>110 804 041</i>	<i>118 169 922</i>	<i>114 628 026</i>	

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note:

- a. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling
 b. Tidak/belum tamat SD/ Did Not Complete/Not Yet Completed Primary School
- SD/Primary School
- SLTP/Junior High School
- a. SMTA Umum/Senior High School (General)
 b. SMTA Kejuruan/Senior High School (Vocational)
- a. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy
 b. Universitas/University

Angka yang tercetak miring adalah jumlah penduduk yang bekerja

Figures in italic denote total working population

Tabel 2.17 Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2013-2014
 Table Unemployment by Age Group and Sex, 2013-2014

Golongan Umur Age Group	2013		2014			
	Agustus/August		Februari/February		Agustus/August	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	1 338 255	963 325	976 870	515 657	1 298 993	951 155
20-24	1 303 704	855 632	1 345 964	861 138	1 359 733	858 251
25-29	721 920	387 819	621 642	403 389	662 226	353 502
30-34	404 225	231 582	386 417	276 158	369 935	244 685
35-39	208 979	133 256	245 582	222 199	175 098	151 127
40-44	182 842	120 551	188 086	173 201	152 632	107 965
45-49	133 292	82 321	191 978	159 252	110 369	89 997
50-54	110 661	82 897	185 689	136 887	114 353	80 696
55-59	53 368	28 947	123 459	31 010	72 448	27 399
60+	31 586	13 575	53 188	49 303	47 000	17 341
Jumlah Total	4 488 832	2 899 905	4 318 875	2 828 194	4 362 787	2 882 118

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.18 Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2013-2014
 Table 2.18 Worker Who Has Less Than Normal Working Hour by Age Group and Sex, 2013-2014

Golongan Umur Age Group	2013		2014			
	Agustus/August		Februari/February		Agustus/August	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	1 431 725	813 041	1 478 512	883 684	1 456 067	787 699
20-24	1 771 410	1 276 641	1 942 414	1 620 076	1 544 887	1 184 319
25-29	2 284 570	1 770 568	1 949 504	1 993 224	1 702 648	1 560 982
30-34	2 706 566	2 253 925	1 688 651	2 237 787	1 992 325	2 199 097
35-39	2 117 426	2 034 792	1 719 643	2 323 480	1 751 245	2 089 106
40-44	2 291 400	2 218 594	1 649 052	2 376 363	1 909 183	2 327 311
45-49	1 851 655	1 876 139	1 618 123	2 170 081	1 601 307	2 131 145
50-54	1 789 470	1 686 110	1 474 430	1 876 528	1 649 676	1 972 731
55-59	1 271 753	1 156 546	1 345 909	1 485 807	1 396 435	1 429 451
60+	2 420 801	1 788 107	2 822 955	2 311 749	2 875 710	2 206 860
Jumlah Total	19 936 776	16 874 463	17 689 193	19 278 779	17 879 483	17 888 701

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.19 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2013-2014
 Table 2.19 Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2013-2014

Pekerjaan Utama Main Industry	2013		2014			
	Agustus/August		Februari/February		Agustus/August	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1	24 336 822	13 731 432	25 377 461	15 455 591	24 791 609	14 181 424
2	1 315 587	105 180	1 451 236	171 873	1 314 721	121 649
3	8 880 045	6 003 772	9 165 103	6 225 085	9 078 326	6 176 348
4	216 443	34 502	280 384	28 204	263 916	25 277
5	6 089 600	187 123	7 044 914	167 053	7 077 583	202 503
6	11 728 494	12 008 742	12 099 783	13 709 486	12 015 025	12 814 709
7	4 700 332	340 517	4 953 821	370 284	4 804 161	309 027
8	2 127 981	784 437	2 272 406	920 951	2 181 408	849 630
9	9 821 183	8 391 849	9 895 073	8 581 214	9 936 558	8 484 152
Jumlah Total	69 216 487	41 587 554	72 540 181	45 629 741	71 463 307	43 164 719

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note:

- Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan
Agriculture, forestry, hunting and fisheries
- Pertambangan dan penggalan/Mining and quarrying
- Industri pengolahan/Manufacturing industry
- Listrik, gas dan air/Electricity, gas and water
- Bangunan/Construction
- Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel
Wholesale trade, retail trade, restaurant and hotel
- Angkutan, pergudangan dan komunikasi
Transportation, storage and communication
- Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan
Financing, insurance, real estate, and business services
- Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan
Community, social and personal services

Tabel
Table 2.20

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi,
2012-2014
*Population 15 Years of Age and Over Who are in Working by Province,
2012-2014*

Provinsi/Province	2012	2013		2014	
	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug
Aceh	1 798 547	1 943 690	1 824 586	2 026 734	1 931 823
Sumatera Utara	5 751 682	6 064 113	5 899 560	6 363 923	5 881 371
Sumatera Barat	2 037 642	2 239 365	2 005 625	2 344 466	2 180 336
Riau	2 399 002	2 699 454	2 481 361	2 661 327	2 518 485
Jambi	1 423 624	1 536 235	1 382 471	1 531 064	1 491 038
Sumatera Selatan	3 532 932	3 690 603	3 464 620	3 867 671	3 692 806
Bengkulu	830 266	900 653	801 146	952 458	868 794
Lampung	3 449 307	3 687 948	3 385 046	3 824 233	3 673 158
Kepulauan Bangka Belitung	583 102	641 285	596 786	623 758	604 223
Kepulauan Riau	824 567	888 421	848 660	845 088	819 656
DKI Jakarta	4 838 596	4 650 780	4 712 836	4 678 838	4 634 369
Jawa Barat	18 321 108	18 573 371	18 413 984	19 443 783	19 230 943
Jawa Tengah	16 132 890	15 968 089	15 964 048	16 750 975	16 550 682
DI Yogyakarta	1 867 708	1 836 678	1 847 070	1 988 912	1 956 043
Jawa Timur	19 081 995	19 291 374	19 266 457	19 885 389	19 306 508
Banten	4 605 847	4 922 981	4 637 019	4 938 093	4 853 992
Bali	2 268 708	2 350 988	2 273 897	2 377 394	2 272 632
Nusa Tenggara Barat	1 978 764	2 115 343	1 981 842	2 211 421	2 094 100
Nusa Tenggara Timur	2 095 683	2 266 120	2 075 948	2 336 212	2 174 228
Kalimantan Barat	2 106 514	2 155 502	2 053 823	2 309 311	2 226 510
Kalimantan Tengah	1 070 210	1 136 066	1 063 711	1 213 985	1 154 489
Kalimantan Selatan	1 821 327	1 861 648	1 811 096	1 936 480	1 867 462
Kalimantan Timur	1 619 118	1 721 816	1 624 272	1 752 916	1 677 466
Sulawesi Utara	957 292	1 010 784	946 852	1 075 184	980 756
Sulawesi Tengah	1 165 442	1 287 754	1 175 930	1 386 103	1 293 226
Sulawesi Selatan	3 351 908	3 408 929	3 291 280	3 464 719	3 527 036
Sulawesi Tenggara	975 879	1 023 549	968 949	1 112 015	1 037 419
Gorontalo	445 729	459 689	449 104	507 939	479 137
Sulawesi Barat	548 783	561 542	523 960	591 117	595 797
Maluku	610 362	666 271	598 792	680 075	601 651
Maluku Utara	443 946	455 680	445 359	465 486	456 017
Papua Barat	341 741	358 430	353 619	392 634	378 436
Papua	1 527 933	1 646 038	1 634 332	1 630 219	1 617 437
Indonesia	110 808 154	114 021 189	110 804 041	118 169 922	114 628 026

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 2.21

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2013-2014
Population 15 Years of Age and Over Who are in Unemployment by Province and Sex, 2013-2014

Provinsi Province	2013		2014			
	Agustus/August		Februari/February		Agustus/August	
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female
Aceh	117 253	92 268	89 022	57 648	104 541	86 948
Sumatera Utara	213 200	199 002	192 729	209 681	207 757	182 955
Sumatera Barat	91 503	59 257	86 801	71 435	87 108	64 549
Riau	79 818	64 669	79 839	59 999	102 419	74 343
Jambi	39 912	30 449	21 245	18 020	43 207	36 577
Sumatera Selatan	121 748	60 628	103 067	51 400	134 332	58 536
Bengkulu	22 279	60 628	9 284	6 417	15 960	15 300
Lampung	122 077	9 220	116 578	9 220	103 286	81 492
Kepulauan Bangka Belitung	13 694	9 220	12 316	9 220	19 707	13 029
Kepulauan Riau	24 303	32 306	22 987	32 306	32 828	25 931
DKI Jakarta	276 420	190 758	311 207	190 758	252 283	176 827
Jawa Barat	1 199 600	671 049	1 206 470	671 049	1 129 872	645 324
Jawa Tengah	603 743	418 985	588 699	418 985	568 506	427 838
DI Yogyakarta	38 816	25 073	28 676	25 073	43 687	23 731
Jawa Timur	534 204	337 134	486 915	337 134	520 853	322 637
Banten	344 001	165 285	351 857	165 285	320 095	163 958
Bali	27 626	13 856	22 526	13 856	28 005	16 121
Nusa Tenggara Barat	72 284	40 424	74 040	40 424	81 886	45 824
Nusa Tenggara Timur	33 046	34 771	29 113	34 771	41 140	32 070
Kalimantan Barat	54 711	31 632	36 348	31 632	57 053	36 666
Kalimantan Tengah	20 259	13 657	19 350	13 657	25 344	13 338
Kalimantan Selatan	45 659	25 748	49 446	25 748	47 461	26 306
Kalimantan Timur	92 065	49 993	102 773	49 993	83 934	49 729
Sulawesi Utara	37 067	30 681	37 827	30 681	43 304	36 692
Sulawesi Tengah	32 146	20 261	25 661	20 261	27 222	22 167
Sulawesi Selatan	106 645	70 267	114 540	70 267	98 105	90 660
Sulawesi Tenggara	22 680	22 563	13 045	22 563	27 249	20 841
Gorontalo	10 801	8 475	5 856	8 475	12 484	8 435
Sulawesi Barat	7 795	4 720	4 343	4 720	4 189	8 460
Maluku	35 362	29 327	21 140	29 327	38 680	31 973
Maluku Utara	7 818	10 066	12 441	10 066	13 616	11 871
Papua Barat	10 432	6 699	8 653	6 699	11 964	8 024
Papua	29 865	24 679	34 081	24 679	34 710	22 966
Indonesia	4 488 832	2 899 905	4 318 875	2 899 905	4 362 787	2 882 118

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 2.22

Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2013-2014
Number of Unemployment and Unemployment Rate by Province, 2013-2014

Provinsi/Province	2013			
	Februari/February		Agustus/August	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	177,8	8,38	209,5	10,30
Sumatera Utara	387,9	6,01	412,2	6,53
Sumatera Barat	151,3	6,33	150,8	6,99
Riau	116,4	4,13	144,5	5,50
Jambi	45,9	2,90	70,4	4,84
Sumatera Selatan	214,4	5,49	182,4	5,00
Bengkulu	19,5	2,12	39,9	4,74
Lampung	197,7	5,09	210,5	5,85
Kepulauan Bangka Belitung	21,9	3,30	22,9	3,70
Kepulauan Riau	60,7	6,39	56,6	6,25
DKI Jakarta	513,2	9,94	467,2	9,02
Jawa Barat	1 815,3	8,90	1 870,6	9,22
Jawa Tengah	941,4	5,57	1 022,7	6,02
DI Yogyakarta	72,5	3,80	63,9	3,34
Jawa Timur	804,4	4,00	871,3	4,33
Banten	552,9	10,10	509,3	9,90
Bali	45,4	1,89	41,5	1,79
Nusa Tenggara Barat	120,0	5,37	112,7	5,38
Nusa Tenggara Timur	46,4	2,01	67,8	3,16
Kalimantan Barat	68,6	3,09	86,3	4,03
Kalimantan Tengah	21,1	1,82	33,9	3,09
Kalimantan Selatan	75,8	3,91	71,4	3,79
Kalimantan Timur	167,6	8,87	142,1	8,04
Sulawesi Utara	78,3	7,19	67,7	6,68
Sulawesi Tengah	35,1	2,65	52,4	4,27
Sulawesi Selatan	211,1	5,83	176,9	5,10
Sulawesi Tenggara	36,8	3,47	45,2	4,46
Gorontalo	20,7	4,31	19,3	4,12
Sulawesi Barat	11,5	2,00	12,5	2,33
Maluku	48,1	6,73	64,7	9,75
Maluku Utara	26,6	5,51	17,9	3,86
Papua Barat	16,8	4,47	17,1	4,62
Papua	47,7	2,81	54,5	3,23
Indonesia	7 170,5	5,92	7 388,7	6,25

Lanjutan Tabel 2.22/Continued Table 2.22

Provinsi/Province	2014			
	Februari/February		Agustus/August	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	146.7	6,75	191.5	9,02
Sumatera Utara	402.4	5,95	390.7	6,23
Sumatera Barat	158.2	6,32	151.7	6,50
Riau	139.8	4,99	176.8	6,56
Jambi	39.3	2,50	79.8	5,08
Sumatera Selatan	154.5	3,84	192.9	4,96
Bengkulu	15.7	1,62	31.3	3,47
Lampung	204.8	5,08	184.8	4,79
Kepulauan Bangka Belitung	17.1	2,67	32.7	5,14
Kepulauan Riau	46.9	5,26	58.8	6,69
DKI Jakarta	510.4	9,84	429.1	8,47
Jawa Barat	1 843.6	8,66	1 775,2	8,45
Jawa Tengah	965.4	5,45	996.3	5,68
DI Yogyakarta	44.0	2,16	67.4	3,33
Jawa Timur	832.4	4,02	843.5	4,19
Banten	541	9,87	484.1	9,07
Bali	33.0	1,37	44.1	1,90
Nusa Tenggara Barat	123.8	5,30	127.7	5,75
Nusa Tenggara Timur	46.9	1,97	73.2	3,26
Kalimantan Barat	59.9	2,53	93.7	4,04
Kalimantan Tengah	33.8	2,71	38.7	3,24
Kalimantan Selatan	81.3	4,03	73.8	3,80
Kalimantan Timur	171.1	8,89	133.7	7,38
Sulawesi Utara	84.2	7,27	80.0	7,54
Sulawesi Tengah	41.7	2,92	49.4	3,68
Sulawesi Selatan	212.9	5,79	188.8	5,08
Sulawesi Tenggara	24.2	2,13	48.1	4,43
Gorontalo	12.7	2,44	20.9	4,18
Sulawesi Barat	9.6	1,60	12.7	2,08
Maluku	48.0	6,59	70.7	10,51
Maluku Utara	27.9	5,65	25.5	5,29
Papua Barat	15.1	3,70	20.0	5,02
Papua	58.8	3,48	57.7	3,44
Indonesia	7 147,1	5,70	7 244,9	5,94

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 2.23 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (rupiah), 2012-2014
Table 2.23 Minimum Wage per Month by Province (rupiahs), 2012-2014

Provinsi/Province	2012	2013	2014
Aceh	1 400 000	1 550 000	1 750 000
Sumatera Utara	1 200 000	1 375 000	1 505 850
Sumatera Barat	1 150 000	1 350 000	1 490 000
Riau	1 238 000	1 400 000	1 665 000
Jambi	1 142 500	1 300 000	1 300 000
Sumatera Selatan	1 195 220	1 350 000	1 825 600
Bengkulu	930 000	1 200 000	1 350 000
Lampung	975 000	1 150 000	1 399 037
Kepulauan Bangka Belitung	1 110 000	1 265 000	1 640 000
Kepulauan Riau	1 015 000	1 365 087	1 502 300
DKI Jakarta	1 529 150	2 200 000	2 441 301
Jawa Barat	780 000	850 000	1 000 000
Jawa Tengah	765 000	830 000	910 000
DI Yogyakarta	892 660	947 114	988 500
Jawa Timur	745 000	866 250	1 000 000
Banten	1 042 000	1 170 000	1 325 000
Bali	967 500	1 181 000	1 542 600
Nusa Tenggara Barat	1 000 000	1 100 000	1 210 000
Nusa Tenggara Timur	925 000	1 010 000	1 150 000
Kalimantan Barat	900 000	1 060 000	1 380 000
Kalimantan Tengah	1 327 459	1 553 127	1 723 970
Kalimantan Selatan	1 225 000	1 337 500	1 620 000
Kalimantan Timur	1 177 000	1 752 073	1 886 315
Sulawesi Utara	1 250 000	1 550 000	1 900 000
Sulawesi Tengah	885 000	995 000	1 250 000
Sulawesi Selatan	1 200 000	1 440 000	1 800 000
Sulawesi Tenggara	1 032 300	1 125 207	1 400 207
Gorontalo	837 500	1 175 000	1 325 000
Sulawesi Barat	1 127 000	1 165 000	1 400 000
Maluku	975 000	1 275 000	1 415 000
Maluku Utara	960 498	1 200 622	1 440 746
Papua Barat	1 450 000	1 720 000	1 870 000
Papua	1 585 000	1 710 000	1 900 000
Rata-rata/Average	1 088 903	1 288 424	1 494 134

Sumber: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, RI
 Source: Ministry of Man Power and Transmigration, Republic of Indonesia

Tabel
Table 2.24

Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2012-2014
Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2012-2014

Provinsi/Province	2012 ¹⁾	2013 ¹⁾		2014 ²⁾	
	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug
Aceh	1 617 635	1 660 640	1 744 918	1 731 183	1 753 751
Sumatera Utara	1 535 354	1 579 610	1 690 673	1 676 004	1 730 339
Sumatera Barat	1 745 519	1 770 103	1 836 979	1 881 098	1 861 014
Riau	1 883 218	1 929 162	2 079 974	2 134 079	2 089 740
Jambi	1 501 078	1 527 940	1 815 850	1 764 244	1 844 704
Sumatera Selatan	1 538 255	1 585 793	1 809 664	1 596 162	1 820 905
Bengkulu	1 654 712	1 699 217	1 852 296	1 867 602	1 888 086
Lampung	1 291 288	1 306 245	1 647 556	1 564 318	1 695 552
Kepulauan Bangka Belitung	1 626 366	1 679 970	1 925 270	1 933 808	1 963 690
Kepulauan Riau	2 360 414	2 360 015	3 346 460	2 744 863	3 371 942
DKI Jakarta	2 216 253	2 300 194	2 896 397	2 871 802	2 906 219
Jawa Barat	1 653 153	1 669 294	1 896 604	1 900 760	1 950 345
Jawa Tengah	1 281 917	1 313 098	1 361 325	1 378 134	1 408 241
DI Yogyakarta	1 475 356	1 539 214	1 673 646	1 690 938	1 724 646
Jawa Timur	1 320 962	1 344 128	1 522 205	1 490 826	1 574 956
Banten	1 921 353	1 945 909	2 383 237	2 366 672	2 396 002
Bali	1 646 868	1 660 273	1 868 875	1 883 179	1 908 186
Nusa Tenggara Barat	1 487 798	1 518 732	1 802 835	1 692 031	1 829 422
Nusa Tenggara Timur	1 591 653	1 631 372	1 782 369	1 784 355	1 808 374
Kalimantan Barat	1 547 967	1 588 627	1 949 435	1 831 499	1 954 650
Kalimantan Tengah	1 838 774	1 883 393	2 079 336	2 065 872	2 094 590
Kalimantan Selatan	1 715 888	1 762 714	2 135 104	2 149 149	2 160 629
Kalimantan Timur	2 271 067	2 332 331	2 785 468	2 823 438	2 819 213
Sulawesi Utara	1 780 777	1 819 925	2 123 768	2 077 495	2 150 512
Sulawesi Tengah	1 612 080	1 672 535	1 889 968	1 831 205	1 910 130
Sulawesi Selatan	1 685 107	1 696 736	1 952 381	1 887 418	1 978 161
Sulawesi Tenggara	1 756 274	1 811 744	1 976 253	2 017 945	2 026 599
Gorontalo	1 470 441	1 490 823	1 660 065	1 606 871	1 704 388
Sulawesi Barat	1 474 833	1 496 249	2 030 975	1 749 757	2 062 204
Maluku	1 885 939	1 909 637	2 288 093	2 036 042	2 328 409
Maluku Utara	1 941 100	1 971 397	2 158 043	2 061 758	2 204 898
Papua Barat	2 132 544	2 160 132	2 718 881	2 729 619	2 730 795
Papua	2 544 881	2 527 420	3 117 185	2 847 628	3 149 950
Indonesia	1 635 965	1 667 297	1 917 152	1 885 815	1 952 589

Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS

Source: Laborer Situation in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Merupakan hasil backcasting dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035 ²⁾ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk 2010-2035

Note: ¹⁾ Result of backcasting weighted by the 2010-2035 population projection
²⁾ weighted by the 2010-2035 population projection



3

SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS

Tabel
Table 3.1

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir
Menurut Provinsi, 2013
*Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant
by Province, 2013*

Provinsi Province	Dokter Doctors	Bidan Midwives	Tenaga Medis Lainnya Other Paramedics	Dukun Traditional Birth Attendants	Famili Families
Aceh	12,97	78,98	0,14	7,66	0,16
Sumatera Utara	15,48	76,10	0,71	5,96	1,56
Sumatera Barat	22,55	69,77	0,68	6,77	0,20
Riau	18,33	66,97	0,92	13,21	0,39
Jambi	40,80	55,85	0,19	2,86	0,31
Sumatera Selatan	14,45	70,01	0,45	15,01	0,09
Bengkulu	15,32	70,10	0,27	13,76	0,54
Lampung	18,99	71,89	0,31	8,55	0,26
Kepulauan Bangka Belitung	16,59	72,93	0,22	9,46	0,72
Kepulauan Riau	13,92	72,44	0,44	13,02	0,19
DKI Jakarta	39,12	59,01	0,62	1,24	0,00
Jawa Barat	16,31	62,40	0,33	20,87	0,08
Jawa Tengah	20,07	58,95	0,61	19,75	0,23
DI Yogyakarta	22,45	70,04	0,18	7,14	0,15
Jawa Timur	45,08	54,43	0,24	0,17	0,08
Banten	21,67	72,18	0,14	5,84	0,09
Bali	42,97	54,00	1,47	0,96	0,60
Nusa Tenggara Barat	7,67	80,29	0,38	10,49	1,09
Nusa Tenggara Timur	12,67	51,47	0,96	27,80	6,64
Kalimantan Barat	9,34	62,31	2,18	25,07	0,82
Kalimantan Tengah	10,80	67,28	1,20	20,21	0,50
Kalimantan Selatan	13,64	71,88	0,28	14,07	0,12
Kalimantan Timur	23,48	67,13	0,96	7,56	0,81
Sulawesi Utara	34,39	49,89	1,49	13,37	0,72
Sulawesi Tengah	23,51	49,21	0,54	25,86	0,65
Sulawesi Selatan	12,56	55,66	1,64	26,84	2,94
Sulawesi Tenggara	15,95	64,79	0,53	15,66	3,00
Gorontalo	7,13	51,15	1,33	35,96	4,04
Sulawesi Barat	7,85	56,57	0,65	33,65	1,04
Maluku	7,59	46,85	0,58	41,63	3,10
Maluku Utara	12,28	44,27	0,32	40,60	2,46
Papua Barat	11,61	37,76	3,36	10,62	36,18
Papua	17,15	50,14	2,92	18,39	10,76
Indonesia	19,21	65,92	0,53	13,09	1,14

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.2

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Perkotaan Menurut Provinsi, 2013
Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Urban by Province, 2013

Provinsi Province	Dokter Doctors	Bidan Midwives	Tenaga Medis Lainnya Other Paramedics	Dukun Traditional Birth attendants	Famili Families
Aceh	22.87	76.10	65.14	0.91	0.06
Sumatera Utara	23.78	74.57	0.42	1.11	0.04
Sumatera Barat	32.82	65.25	0.23	1.44	0.25
Riau	31.53	64.68	1.00	2.26	0.48
Jambi	26.68	68.11	0.00	5.21	0.00
Sumatera Selatan	28.56	68.74	0.00	2.00	0.70
Bengkulu	32.14	64.82	0.00	2.18	0.86
Lampung	22.73	72.73	0.90	3.51	0.13
Kepulauan Bangka Belitung	25.62	70.51	0.47	3.06	0.34
Kepulauan Riau	45.16	53.91	0.01	0.66	0.26
DKI Jakarta	39.12	59.01	0.62	1.24	0.00
Jawa Barat	21.20	63.58	0.25	14.83	0.12
Jawa Tengah	28.80	66.21	0.22	4.51	0.18
DI Yogyakarta	49.12	50.73	0.15	0.00	0.00
Jawa Timur	27.91	69.67	0.18	2.05	0.17
Banten	26.55	63.76	0.51	8.70	0.33
Bali	49.49	47.71	2.24	0.56	0.00
Nusa Tenggara Barat	12.40	81.59	0.23	5.45	0.15
Nusa Tenggara Timur	27.19	56.12	0.79	9.59	5.45
Kalimantan Barat	17.55	71.08	0.99	10.15	0.23
Kalimantan Tengah	19.94	68.58	1.24	9.89	0.35
Kalimantan Selatan	20.66	71.55	0.26	7.52	0.00
Kalimantan Timur	27.88	67.65	0.36	3.77	0.33
Sulawesi Utara	41.21	48.46	1.53	8.23	0.57
Sulawesi Tengah	24.99	59.56	2.28	10.28	2.05
Sulawesi Selatan	24.99	61.47	0.54	7.70	1.06
Sulawesi Tenggara	14.28	68.82	1.27	15.13	0.29
Gorontalo	38.17	47.52	0.17	12.91	0.93
Sulawesi Barat	18.04	56.24	1.05	23.81	0.67
Maluku	15.75	63.74	1.19	19.04	0.28
Maluku Utara	35.30	46.77	0.19	16.50	1.24
Papua Barat	21.83	65.34	5.44	8.74	3.90
Papua	28.64	57.64	0.18	3.38	4.83
Indonesia	27.42	65.14	0.45	6.64	0.30

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.3

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Pedesaan Menurut Provinsi, 2013
Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant in Rural by Province, 2013

Provinsi Province	Dokter Doctors	Bidan Midwives	Tenaga Medis Lainnya Other Paramedics	Dukun Traditional Birth attendants	Famili Families
Aceh	9.21	80.07	0.16	10.23	0.20
Sumatera Utara	8.18	77.44	0.97	10.23	2.90
Sumatera Barat	16.40	72.47	0.94	9.96	0.17
Riau	9.55	68.49	0.87	20.50	0.33
Jambi	9.34	70.81	0.64	19.09	0.12
Sumatera Selatan	8.24	70.83	0.41	20.06	0.45
Bengkulu	9.60	76.58	0.33	12.73	0.66
Lampung	10.88	72.34	0.27	16.30	0.21
Kepulauan Bangka Belitung	12.69	73.20	0.16	13.76	0.19
Kepulauan Riau	16.16	66.82	1.18	15.29	0.56
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	7.11	60.18	0.48	32.21	0.00
Jawa Tengah	17.15	73.25	0.15	9.33	0.13
DI Yogyakarta	37.61	61.26	0.42	0.49	0.22
Jawa Timur	15.83	74.53	0.09	9.39	0.01
Banten	6.06	48.55	0.82	43.64	0.00
Bali	31.84	64.75	0.15	1.64	1.62
Nusa Tenggara Barat	4.32	79.38	0.50	14.04	1.76
Nusa Tenggara Timur	9.45	50.44	1.00	31.84	6.90
Kalimantan Barat	5.59	58.30	2.73	31.90	1.08
Kalimantan Tengah	5.91	66.59	1.18	25.74	0.58
Kalimantan Selatan	8.63	72.11	0.29	18.74	0.21
Kalimantan Timur	16.47	66.31	1.92	13.60	1.57
Sulawesi Utara	28.78	51.05	1.45	17.59	0.85
Sulawesi Tengah	8.54	54.40	1.43	32.20	3.23
Sulawesi Selatan	8.26	66.71	0.53	20.27	4.12
Sulawesi Tenggara	5.49	52.07	0.43	40.45	1.32
Gorontalo	16.07	50.07	0.73	32.42	0.51
Sulawesi Barat	4.08	49.73	1.41	39.35	4.98
Maluku	3.18	0.24	0.24	53.84	4.63
Maluku Utara	3.98	0.37	0.37	49.28	2.90
Papua Barat	14.86	4.25	4.25	23.09	14.10
Papua	4.93	2.54	2.54	13.47	48.50
Indonesia	11.26	0.61	0.61	19.34	1.96

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.4

Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2013
Percentage of Ever Married Women by Age of The First Marriage, 2013

Provinsi/Province	Umur (Tahun)/Age (Year)			
	10-15	16-18	19-24	25 +
Aceh	7.16	30.20	48.92	13.72
Sumatera Utara	3.03	20.19	57.09	19.69
Sumatera Barat	6.85	24.82	49.76	18.57
Riau	6.97	27.63	50.27	15.13
Jambi	11.89	35.69	42.02	10.41
Sumatera Selatan	10.04	32.32	45.57	12.07
Bengkulu	10.98	33.64	44.00	11.38
Lampung	10.55	34.10	45.80	9.55
Kepulauan Bangka Belitung	6.83	33.11	47.86	12.20
Kepulauan Riau	3.12	15.22	50.69	30.97
DKI Jakarta	5.46	20.13	50.08	24.33
Jawa Barat	15.45	36.73	38.69	9.12
Jawa Tengah	11.57	34.85	42.14	11.45
DI Yogyakarta	3.19	22.38	51.99	22.44
Jawa Timur	14.92	36.86	38.65	9.57
Banten	13.42	33.42	41.76	11.40
Bali	3.09	19.65	56.34	20.92
Nusa Tenggara Barat	5.85	32.31	51.50	10.34
Nusa Tenggara Timur	2.19	20.04	54.88	22.89
Kalimantan Barat	8.35	32.35	47.40	11.90
Kalimantan Tengah	0.22	35.27	44.45	10.07
Kalimantan Selatan	5.48	35.93	38.07	10.51
Kalimantan Timur	8.52	27.69	47.88	15.92
Sulawesi Utara	3.28	24.50	53.12	19.10
Sulawesi Tengah	9.85	30.75	44.97	14.44
Sulawesi Selatan	10.95	29.77	42.47	16.81
Sulawesi Tenggara	9.13	33.91	43.89	13.07
Gorontalo	8.03	30.74	47.16	14.0
Sulawesi Barat	11.66	34.47	40.99	12.87
Maluku	3.91	20.67	53.10	22.32
Maluku Utara	3.98	32.10	50.49	13.43
Papua Barat	7.39	26.56	49.84	16.22
Papua	5.58	29.23	51.40	13.79
Indonesia	11.00	32.19	43.95	12.86

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS
 Source: *Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel
Table 3.5

Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2012-2013 ¹⁾
Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2012-2013 ¹⁾

Provinsi Province	2012			2013		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	97,88	94,25	96,04	98,32	95,06	96,66
Sumatera Utara	98,57	96,08	97,31	98,86	96,79	97,81
Sumatera Barat	97,80	95,48	96,62	98,41	96,40	97,38
Riau	98,66	96,59	97,65	98,78	96,94	97,88
Jambi	98,00	93,48	95,79	98,27	95,10	96,72
Sumatera Selatan	98,33	95,24	96,80	98,43	96,01	97,24
Bengkulu	97,81	93,24	95,56	98,52	94,37	96,48
Lampung	97,21	92,44	94,89	97,84	93,66	95,81
Kepulauan Bangka Belitung	97,80	93,40	95,70	97,77	94,94	96,41
Kepulauan Riau	98,38	96,79	97,60	98,97	96,82	97,91
DKI Jakarta	99,63	98,37	99,00	99,65	98,62	99,14
Jawa Barat	97,69	94,16	95,95	98,28	95,09	96,70
Jawa Tengah	94,20	85,83	89,93	95,33	87,38	91,27
DI Yogyakarta	95,77	88,42	92,00	96,74	89,06	92,82
Jawa Timur	93,26	84,62	88,82	94,42	86,07	90,14
Banten	98,30	94,19	96,28	98,34	94,89	96,64
Bali	95,16	84,65	89,92	95,93	85,73	90,84
Nusa Tenggara Barat	88,31	78,12	82,92	89,22	80,60	84,67
Nusa Tenggara Timur	90,58	87,05	88,77	92,13	88,69	90,36
Kalimantan Barat	94,61	86,70	90,72	95,33	87,21	91,34
Kalimantan Tengah	98,44	96,31	97,43	98,84	96,91	97,93
Kalimantan Selatan	98,06	94,34	96,20	98,72	95,34	97,04
Kalimantan Timur	98,26	96,30	97,34	98,52	96,38	97,51
Sulawesi Utara	99,02	98,63	98,83	99,32	98,92	99,13
Sulawesi Tengah	95,92	93,34	94,66	96,98	94,87	95,95
Sulawesi Selatan	90,69	86,50	88,50	92,53	87,99	90,16
Sulawesi Tenggara	94,07	88,35	91,18	95,75	89,55	92,61
Gorontalo	94,94	95,30	95,12	96,56	97,10	96,83
Sulawesi Barat	91,12	86,79	88,93	93,58	88,06	90,79
Maluku	98,02	96,15	97,09	98,53	97,14	97,83
Maluku Utara	97,75	94,90	96,35	98,34	96,37	97,37
Papua Barat	96,02	90,94	93,62	97,51	93,41	95,59
Papua	71,28	58,49	65,30	73,63	60,15	67,31
Indonesia	95,69	90,27	92,97	96,47	91,40	93,92

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS
Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Data tahun 2012-2013 diestimasi dengan menggunakan inflasi hasil back-casting berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035

Note: ¹⁾ Data of 2012-2013 is estimated using inflates of back-casting result based on Indonesian Population Projection 2010-2035

Tabel
Table 3.6

Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2012-2013 ¹⁾
Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2012-2013 ¹⁾

Provinsi/Province	2012			2013		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	9,22	8,63	8,92	9,30	8,73	9,01
Sumatera Utara	9,34	8,76	9,04	9,36	8,87	9,11
Sumatera Barat	8,66	8,55	8,60	8,64	8,65	8,64
Riau	8,82	8,26	8,55	8,97	8,49	8,74
Jambi	8,52	7,75	8,14	8,63	7,90	8,27
Sumatera Selatan	8,26	7,67	7,97	8,31	7,74	8,03
Bengkulu	8,73	8,15	8,44	8,85	8,21	8,53
Lampung	7,99	7,45	7,73	8,11	7,54	7,83
Kepulauan Bangka Belitung	8,01	7,27	7,65	7,94	7,44	7,70
Kepulauan Riau	10,06	9,44	9,76	10,00	9,65	9,83
DKI Jakarta	11,07	10,14	10,60	11,05	10,16	10,60
Jawa Barat	8,42	7,62	8,03	8,43	7,66	8,05
Jawa Tengah	7,79	6,83	7,30	7,81	6,93	7,36
DI Yogyakarta	9,79	8,63	9,20	9,83	8,85	9,33
Jawa Timur	7,93	6,85	7,38	7,98	6,96	7,46
Banten	9,14	8,04	8,60	9,04	8,14	8,60
Bali	9,33	7,72	8,53	9,27	7,84	8,56
Nusa Tenggara Barat	7,76	6,52	7,10	7,76	6,60	7,15
Nusa Tenggara Timur	7,35	6,85	7,09	7,37	6,99	7,18
Kalimantan Barat	7,56	6,61	7,09	7,56	6,70	7,14
Kalimantan Tengah	8,44	7,84	8,16	8,46	7,82	8,15
Kalimantan Selatan	8,23	7,46	7,85	8,34	7,62	7,98
Kalimantan Timur	9,49	8,75	9,15	9,54	8,81	9,20
Sulawesi Utara	9,01	8,99	9,00	9,11	9,09	9,10
Sulawesi Tengah	8,29	7,94	8,12	8,38	8,04	8,22
Sulawesi Selatan	8,19	7,62	7,89	8,31	7,73	8,00
Sulawesi Tenggara	8,56	7,88	8,21	8,79	8,04	8,41
Gorontalo	7,04	7,74	7,39	7,18	7,77	7,48
Sulawesi Barat	7,66	7,19	7,42	7,73	7,11	7,42
Maluku	9,32	9,02	9,17	9,40	9,06	9,23
Maluku Utara	8,88	8,07	8,48	9,07	8,30	8,69
Papua Barat	9,61	8,33	9,01	9,69	8,55	9,15
Papua	6,83	5,18	6,06	6,84	5,16	6,05
Indonesia	8,46	7,61	8,03	8,49	7,70	8,10

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Data tahun 2012-2013 diestimasi dengan menggunakan inflasi hasil back-casting berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035

Note: ¹⁾ Data of 2012-2013 is estimated using inflati of back-casting result based on Indonesian Population Projection 2010-2035

Tabel
Table 3.7

Angka Partisipasi Sekolah ¹⁾ Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen),
2012-2013
*School Enrollment Ratio ¹⁾ by Province and School Age (percent),
2012-2013*

Provinsi/Province	2012 ²⁾			2013		
	7-12	13-15	16-18	7-12	13-15	16-18
Aceh	99,36	94,34	74,59	99,66	95,23	74,70
Sumatera Utara	98,60	90,83	69,86	99,03	92,11	71,24
Sumatera Barat	98,34	90,50	71,24	98,81	92,20	74,10
Riau	98,13	88,01	66,55	98,59	90,35	69,79
Jambi	98,70	91,11	59,71	98,81	91,96	63,97
Sumatera Selatan	98,11	88,75	58,66	98,57	89,47	60,74
Bengkulu	98,97	93,22	67,76	99,50	93,16	71,21
Lampung	98,64	90,00	60,43	99,03	91,06	64,41
Kepulauan Bangka Belitung	97,72	84,09	52,02	98,13	84,63	56,42
Kepulauan Riau	98,44	94,93	70,94	98,63	96,67	73,66
DKI Jakarta	99,04	94,07	61,87	99,40	95,47	66,09
Jawa Barat	98,36	88,68	56,30	98,85	89,40	59,98
Jawa Tengah	98,87	89,59	58,65	99,28	90,73	59,88
DI Yogyakarta	99,77	98,35	80,04	99,96	96,79	81,41
Jawa Timur	98,65	91,62	61,87	99,05	92,83	62,32
Banten	98,26	91,10	59,80	98,60	91,32	62,89
Bali	99,18	95,04	71,44	99,26	95,90	74,03
Nusa Tenggara Barat	98,18	91,25	61,07	98,20	92,23	66,40
Nusa Tenggara Timur	96,15	88,62	61,92	97,34	89,43	64,81
Kalimantan Barat	96,66	85,52	55,13	96,91	85,94	58,80
Kalimantan Tengah	98,62	85,68	55,06	99,05	86,14	59,18
Kalimantan Selatan	97,85	85,62	58,16	98,76	86,60	60,19
Kalimantan Timur	99,12	96,32	71,73	99,46	96,49	73,92
Sulawesi Utara	98,16	88,34	65,28	98,92	90,48	66,88
Sulawesi Tengah	96,87	85,81	61,05	97,70	87,49	66,12
Sulawesi Selatan	97,62	87,85	62,16	98,24	89,66	62,67
Sulawesi Tenggara	97,57	88,25	65,04	98,00	89,12	65,84
Gorontalo	97,74	82,91	59,37	97,90	86,23	59,91
Sulawesi Barat	96,19	82,17	56,80	95,20	84,55	59,62
Maluku	98,27	94,76	68,33	98,79	94,44	70,28
Maluku Utara	98,31	90,83	69,01	98,02	93,40	69,04
Papua Barat	95,59	91,13	65,04	95,59	92,94	71,89
Papua	75,45	69,07	50,01	75,23	72,64	53,19
Indonesia	98,02	89,76	61,49	98,42	90,81	63,84

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS

Source: Based on National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Termasuk Paket A, Paket B dan Paket C

²⁾ Angka diperbaiki

Note: ¹⁾ Include Package A, Package B and Package C

²⁾ Revised figures

Tabel
Table 3.8Estimasi Angka Harapan Hidup (tahun) Menurut Provinsi, 2010-2013
Live Expectancy at Birth (year) by Province, 2010-2013

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013
Aceh	68,70	68,80	68,94	69,40
Sumatera Utara	69,50	69,65	68,81	69,90
Sumatera Barat	69,50	69,76	70,02	70,09
Riau	71,40	71,55	71,69	71,73
Jambi	69,10	69,25	69,44	69,61
Sumatera Selatan	69,60	69,80	70,05	70,10
Bengkulu	69,90	70,16	70,39	70,44
Lampung	69,50	69,75	70,05	70,09
Kepulauan Bangka Belitung	68,90	69,05	69,21	69,46
Kepulauan Riau	69,80	69,85	69,91	69,97
DKI Jakarta	73,20	73,35	73,49	73,56
Jawa Barat	68,20	68,40	68,60	68,84
Jawa Tengah	71,40	71,55	71,71	71,97
DI Yogyakarta	73,22	73,27	73,33	73,62
Jawa Timur	69,60	69,86	70,09	70,37
Banten	64,90	65,05	65,23	65,47
Bali	70,72	70,78	70,84	71,20
Nusa Tenggara Barat	62,11	62,41	62,73	63,21
Nusa Tenggara Timur	67,50	67,76	68,04	68,05
Kalimantan Barat	66,60	66,75	66,92	67,40
Kalimantan Tengah	71,20	71,30	71,41	71,47
Kalimantan Selatan	63,81	64,17	64,52	64,82
Kalimantan Timur	71,20	71,40	71,58	71,78
Kalimantan Utara	-	-	-	69,70
Sulawesi Utara	72,22	72,33	72,44	72,62
Sulawesi Tengah	66,60	66,86	67,11	67,21
Sulawesi Selatan	70,00	70,20	70,45	70,60
Sulawesi Tenggara	67,80	68,00	68,21	68,56
Gorontalo	66,81	67,11	67,47	67,54
Sulawesi Barat	67,80	68,00	68,27	68,34
Maluku	67,40	67,60	67,84	67,88
Maluku Utara	66,01	66,31	66,65	66,97
Papua Barat	68,51	68,81	69,14	69,14
Papua	68,60	68,85	69,12	69,13
Indonesia	69,43	69,65	69,87	70,07

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS
Source: *Human Development Index, Statistics-Indonesia*

Tabel
Table 3.9

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2010-2013
Human Development Index by Province, 2010-2013

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013
Aceh	71,70	72,16	72,51	73,05
Sumatera Utara	74,19	74,65	74,13	75,55
Sumatera Barat	73,78	74,28	74,70	75,01
Riau	76,07	76,53	76,90	77,25
Jambi	72,74	73,30	73,78	74,35
Sumatera Selatan	72,95	73,42	73,99	74,36
Bengkulu	72,92	73,40	73,93	74,41
Lampung	71,42	71,94	72,45	72,87
Kepulauan Bangka Belitung	72,86	73,37	73,78	74,29
Kepulauan Riau	75,07	75,78	76,20	76,56
DKI Jakarta	77,60	77,97	78,33	78,59
Jawa Barat	72,29	72,73	73,11	73,58
Jawa Tengah	72,49	72,94	73,36	74,05
DI Yogyakarta	75,77	76,32	76,75	77,37
Jawa Timur	71,62	72,18	72,83	73,54
Banten	70,48	70,95	71,49	71,90
Bali	72,28	72,84	73,49	74,11
Nusa Tenggara Barat	65,20	66,23	66,89	67,73
Nusa Tenggara Timur	67,26	67,75	66,28	68,77
Kalimantan Barat	69,15	69,66	70,31	70,93
Kalimantan Tengah	74,64	75,06	75,46	75,68
Kalimantan Selatan	69,92	70,44	71,08	71,74
Kalimantan Timur	75,56	76,22	76,71	77,33
Kalimantan Utara	-	-	-	74,72
Sulawesi Utara	76,09	76,54	76,95	77,36
Sulawesi Tengah	71,14	71,62	72,14	72,54
Sulawesi Selatan	71,62	72,14	72,70	73,28
Sulawesi Tenggara	70,00	70,55	71,05	71,73
Gorontalo	70,28	70,82	71,31	71,77
Sulawesi Barat	69,64	70,11	70,73	71,41
Maluku	71,42	71,87	72,42	72,70
Maluku Utara	69,03	69,47	69,98	70,63
Papua Barat	69,15	69,65	70,22	70,62
Papua	64,94	65,36	65,86	66,25
Indonesia	72,27	72,77	73,29	73,81

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS
Source: Human Development Index, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.10

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2010-2013
Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2010-2013

Provinsi/Province	2010	2011	2012	2013
Aceh	29,02	28,65	26,74	27,80
Sumatera Utara	46,06	41,73	39,94	39,52
Sumatera Barat	41,92	37,05	34,63	31,88
Riau	40,01	37,44	35,46	37,43
Jambi	48,28	44,32	44,62	42,00
Sumatera Selatan	45,99	45,17	43,76	46,17
Bengkulu	28,23	26,85	26,40	25,48
Lampung	38,07	37,82	36,02	40,28
Kepulauan Bangka Belitung	38,17	29,29	27,66	24,15
Kepulauan Riau	23,82	20,86	17,80	15,71
DKI Jakarta	28,33	24,29	22,99	22,48
Jawa Barat	35,32	33,72	31,17	30,71
Jawa Tengah	57,44	57,32	54,82	53,51
DI Yogyakarta	60,41	62,66	58,59	60,01
Jawa Timur	52,94	53,19	51,99	53,58
Banten	22,32	22,12	21,44	20,20
Bali	48,44	50,44	51,89	50,60
Nusa Tenggara Barat	46,20	43,15	43,79	45,68
Nusa Tenggara Timur	49,29	50,11	50,34	48,33
Kalimantan Barat	54,47	51,22	50,09	52,87
Kalimantan Tengah	40,55	34,23	33,30	33,22
Kalimantan Selatan	48,97	49,86	46,26	46,38
Kalimantan Timur	43,27	34,44	31,01	32,02
Sulawesi Utara	44,51	38,20	39,41	31,93
Sulawesi Tengah	35,10	40,72	41,99	40,03
Sulawesi Selatan	45,12	42,31	44,37	43,62
Sulawesi Tenggara	50,74	53,69	50,52	52,13
Gorontalo	40,09	40,45	37,78	36,70
Sulawesi Barat	37,44	30,24	33,63	31,85
Maluku	56,95	50,47	48,30	44,76
Maluku Utara	54,18	46,18	47,16	42,63
Papua Barat	45,34	40,39	36,53	39,08
Papua	32,42	26,28	25,24	29,52
Indonesia	44,19	42,76	41,11	41,09

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: *National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Air minum bersih layak bersumber dari ledeng, pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan yang berjarak ≥ 10 m dari tempat penampungan kotoran/tinja

Note: *Pipe water, rain and safety drinking water source (pump, protected well and protected spring with ≥ 10 m distances from septic tank)*

Tabel
Table 3.11

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon dan Telepon Selular Menurut Provinsi, 2011-2013
Percentage of Households Possessing Telephone and Handphone by Province, 2011-2013

Provinsi/Province	Telepon/Telephone			Telepon Selular/Handphone		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
Aceh	3,29	3,23	3.35	77,75	81,91	83.53
Sumatera Utara	5,74	4,64	4.71	83,63	86,55	87.88
Sumatera Barat	7,38	6,80	5.24	81,69	85,13	87.80
Riau	5,39	3,72	3.66	91,43	93,09	94.48
Jambi	4,52	3,86	4.11	85,94	89,15	90.42
Sumatera Selatan	7,05	5,11	4.69	81,00	86,38	88.71
Bengkulu	6,16	3,94	4.82	81,65	87,39	88.54
Lampung	4,14	3,71	3.55	81,25	86,17	87.70
Kepulauan Bangka Belitung	4,12	3,21	3.92	90,07	90,84	91.92
Kepulauan Riau	10,41	6,90	7.86	96,13	96,88	97.90
DKI Jakarta	26,69	21,64	19.97	96,05	96,76	97.55
Jawa Barat	8,77	6,78	6.39	79,47	83,71	85.15
Jawa Tengah	6,05	5,16	5.34	76,22	82,35	84.07
DI Yogyakarta	10,17	9,06	8.47	85,09	85,81	88.73
Jawa Timur	7,49	5,74	5.67	75,69	80,70	83.35
Banten	11,38	8,99	7.85	84,32	88,43	89.53
Bali	13,52	11,12	10.53	85,59	88,79	91.09
Nusa Tenggara Barat	3,13	3,22	2.44	62,68	69,97	74.88
Nusa Tenggara Timur	3,75	2,48	2.70	52,62	62,89	69.20
Kalimantan Barat	5,17	4,84	4.13	78,92	82,29	84.49
Kalimantan Tengah	4,36	3,87	3.77	83,38	86,51	89.96
Kalimantan Selatan	5,98	5,22	4.67	86,39	89,69	91.30
Kalimantan Timur	10,81	8,87	7.82	94,01	94,74	95.71
Sulawesi Utara	8,04	6,09	5.62	78,65	83,64	86.40
Sulawesi Tengah	3,78	3,50	3.76	67,89	77,69	81.65
Sulawesi Selatan	7,75	6,10	4.87	80,95	86,58	88.49
Sulawesi Tenggara	3,34	3,55	3.52	75,46	84,34	87.86
Gorontalo	3,45	3,20	2.38	75,28	81,92	85.06
Sulawesi Barat	2,85	2,26	1.75	68,64	75,55	78.34
Maluku	3,91	3,60	3.85	62,55	71,11	73.72
Maluku Utara	3,32	3,36	2.49	60,45	70,91	76.60
Papua Barat	3,63	3,90	3.29	64,61	71,71	67.83
Papua	2,91	2,76	2.37	35,12	38,66	41.85
Indonesia	7,85	6,31	6.00	78,96	83,52	85.55

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.12

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/PC dan Laptop/Notebook Menurut Provinsi, 2011-2013
Percentage of Households Possessing Desktop and Laptop/Notebook Computer by Province, 2011-2013

Provinsi/Province	Komputer PC/Desktop Computer			Laptop/Notebook		
	2011	2012	2013	2011	2012	2013
Aceh	3,62	3,07	2.28	7,69	9,80	11.63
Sumatera Utara	4,98	4,59	3.42	6,39	10,43	11.25
Sumatera Barat	6,63	6,53	5.72	10,01	13,81	14.88
Riau	5,61	4,84	4.90	10,89	14,84	16.89
Jambi	5,24	4,63	3.66	7,99	11,08	13.31
Sumatera Selatan	4,75	4,19	3.81	7,79	10,33	11.62
Bengkulu	4,52	5,21	4.20	9,10	13,80	14.31
Lampung	4,66	3,82	3.12	5,57	8,12	7.90
Kepulauan Bangka Belitung	4,01	4,10	3.35	10,68	14,34	15.61
Kepulauan Riau	12,16	10,07	8.95	18,33	26,34	27.16
DKI Jakarta	18,70	17,45	15.36	21,86	27,01	27.84
Jawa Barat	8,70	7,87	7.08	7,77	10,84	11.86
Jawa Tengah	5,44	5,39	5.02	5,87	8,85	10.35
DI Yogyakarta	13,95	12,78	12.71	18,92	22,87	26.88
Jawa Timur	5,81	5,56	4.91	6,96	9,94	11.76
Banten	11,50	9,41	9.04	11,14	14,35	15.79
Bali	9,40	8,84	6.58	15,58	20,81	21.29
Nusa Tenggara Barat	2,59	2,10	1.87	5,46	8,47	8.93
Nusa Tenggara Timur	2,92	2,50	2.01	4,15	6,78	8.82
Kalimantan Barat	3,51	3,61	3.13	8,36	11,07	11.09
Kalimantan Tengah	4,19	3,91	3.26	10,46	13,04	15.13
Kalimantan Selatan	5,95	4,97	4.75	10,88	15,32	17.73
Kalimantan Timur	10,37	9,04	6.52	19,78	25,80	28.34
Sulawesi Utara	5,80	5,51	5.08	11,88	15,18	17.93
Sulawesi Tengah	4,08	4,16	3.90	8,12	11,21	13.64
Sulawesi Selatan	4,75	4,75	3.71	11,78	15,94	17.18
Sulawesi Tenggara	3,53	3,26	2.74	9,17	14,01	15.65
Gorontalo	3,13	3,18	2.23	8,85	11,85	12.64
Sulawesi Barat	2,47	2,22	1.98	6,91	9,73	12.97
Maluku	3,70	4,29	2.69	6,50	12,61	13.59
Maluku Utara	2,88	2,91	2.89	7,72	11,04	15.27
Papua Barat	5,83	6,31	4.38	11,55	17,01	18.01
Papua	2,72	2,74	2.01	6,47	9,24	8.72
Indonesia	6,89	6,36	5.62	8,80	12,19	13.57

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.13
TableGaris Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2014
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2014

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah) <i>Poverty Line (rupiahs)</i>		Penduduk Miskin (juta) <i>Poor People (million)</i>		% Penduduk Miskin <i>% Poor People</i>	
	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural
1976	4 522	2 849	10,00	44,20	38,80	40,40
1978	4 969	2 981	8,30	38,90	30,80	33,40
1980	6 831	4 449	9,50	32,80	29,00	28,40
1981	9 777	5 877	9,30	31,30	28,10	26,50
1984	13 731	7 746	9,30	25,70	23,10	21,20
1987	17 381	10 294	9,70	20,30	20,10	16,10
1990	20 614	13 295	9,40	17,80	16,80	14,30
1993	27 905	18 244	8,70	17,20	13,40	13,80
1996	38 246	27 413	7,20	15,30	9,70	12,30
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	13,39	19,78
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	21,92	25,72
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	19,41	26,03
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	14,60	22,38
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	9,76	24,84
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	14,46	21,10
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	13,57	20,23
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	12,13	20,11
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	11,68	19,98
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	13,47	21,81
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	12,52	20,37
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	11,65	18,93
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	10,72	17,35
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	9,87	16,56
2011	263 594	223 181	10,95	18,94	9,09	15,59
2012	277 382	240 441	10,51	18,08	8,60	14,70
2013	308 826	275 779	10,63	17,92	8,52	14,42
2014	326 853	296 681	10,36	17,37	8,16	13,76

Sumber: Statistik Indonesia, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan:

- Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Data tahun 1976-1996 menggunakan standar lama, angka tahun 1996-2008 menggunakan standar baru.
- Referensi waktu untuk seluruh data adalah Februari, kecuali data tahun 1998 (Desember), tahun 2006-2010 (Maret) dan 2011-2014 (September). Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.

Note:

- A new standard to measure poverty has been adopted since Desember 1998. Data 1976-1996 based on the old standard, the 1996-2008 figures based on the revised standard.
- Time reference for all data is February, except for 1998 (December), 2006-2010 (March) and 2011-2014 (September). Started in 1999, data presented excluded East Timor

Tabel
Table 3.14

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2012-2014
Number and Percentage of Poor People by Province, 2012-2014

Provinsi/Province	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) ¹⁾ Number of Poor People (thousand)			Persentase Penduduk Miskin ¹⁾ Percentage of Poor People		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014
Aceh	876,56	855,72	837,42	18,58	17,72	16,98
Sumatera Utara	1 378,45	1 390,80	1360,60	10,41	10,39	9,85
Sumatera Barat	397,86	380,63	354,74	8,00	7,56	6,89
Riau	481,31	522,53	498,28	8,05	8,42	7,99
Jambi	270,08	281,56	124,17	8,28	8,42	6,40
Sumatera Selatan	1 042,04	1 108,21	281,75	13,48	14,06	8,39
Bengkulu	310,47	320,41	1085,80	17,51	17,75	13,62
Lampung	1 218,99	1 134,28	67,23	15,65	14,39	4,97
Kepulauan Bangka Belitung	70,21	70,90	316,50	5,37	5,25	17,09
Kepulauan Riau	131,22	125,02	1143,93	6,83	6,35	14,21
DKI Jakarta	366,77	375,70	412,79	3,70	3,72	4,09
Jawa Barat	4 421,48	4 382,65	4238,96	9,89	9,61	9,18
Jawa Tengah	4 863,41	4 704,87	649,19	14,98	14,44	5,51
DI Yogyakarta	562,11	535,19	4561,83	15,88	15,03	13,58
Jawa Timur	4 960,54	4 865,82	532,59	13,08	12,73	14,55
Banten	648,25	682,71	4748,42	5,71	5,89	12,28
Bali	160,95	186,52	195,95	3,95	4,49	4,76
Nusa Tenggara Barat	828,33	802,45	816,62	18,02	17,25	17,05
Nusa Tenggara Timur	1 000,29	1 009,15	991,88	20,41	20,24	19,60
Kalimantan Barat	355,70	394,17	381,92	7,96	8,74	8,07
Kalimantan Tengah	141,90	145,36	148,83	6,19	6,23	6,07
Kalimantan Selatan	189,21	183,28	189,50	5,01	4,76	4,81
Kalimantan Timur	246,11	255,91	252,68	6,38	6,38	6,31
Sulawesi Utara	177,54	200,16	197,56	7,64	8,5	8,26
Sulawesi Tengah	409,60	400,10	195,10	14,94	14,32	17,41
Sulawesi Selatan	805,92	857,44	387,06	9,82	10,32	13,61
Sulawesi Tenggara	304,25	326,71	806,35	13,06	13,73	9,54
Gorontalo	187,73	200,97	154,69	17,22	18,01	12,05
Sulawesi Barat	160,55	154,20	314,09	13,01	12,23	12,77
Maluku	338,89	322,51	307,02	20,76	19,27	18,44
Maluku Utara	88,30	85,83	84,79	8,06	7,64	7,41
Papua Barat	223,24	234,23	864,11	27,04	27,14	27,80
Papua	976,37	1 057,98	225,46	30,66	31,53	26,26
Indonesia	28 594,64	28 553,97	27 727,78	11,66	11,47	10,96

Sumber: - Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ September

Note: ¹⁾ September

Tabel
Table 3.15

Kabupaten/Kota dengan Jumlah Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2013
Regencies/Municipalities with Percentage of the Highest and the Lowest Poor People in Each Province, 2013

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Tertinggi Highest	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Terendah Lowest
Aceh	Kab. Aceh Barat	23.70	Kota Banda Aceh	8.03
Sumatera Utara	Kota Gunungsitoli	30.94	Kab. Deli Serdang	4.71
Sumatera Barat	Kab. Kep. Mentawai	16.12	Kota Sawahlunto	2.28
Riau	Kab. Kepulauan Meranti	35.74	Kota Pekanbaru	3.27
Jambi	Kab. Tjg Jabung Timur	13.42	Kota Sungai Penuh	3.30
Sumatera Selatan	Kab. Lahat	18.61	Kota Pagar Alam	9.00
Bengkulu	Kab. Kaur	23.25	Bengkulu Tengah	7.24
Lampung	Kab. Lampung Utara	23.67	Kab. Mesuji	5.81
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung	8.48	Kab. Bangka Barat	3.26
Kepulauan Riau	Kab. Lingga	14.03	Kab. Natuna	3.78
DKI Jakarta	Kab. Kepulauan Seribu	11.01	Kota Jakarta Timur	3.10
Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	17.19	Kota Depok	2.32
Jawa Tengah	Kab. Wonosobo	22.08	Kota Semarang	5.25
DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	21.70	Kota Yogyakarta	8.82
Jawa Timur	Kab. Sampang	27.08	Kota Batu	4.77
Banten	Kab. Pandeglang	10.25	Kota Tangerang Selatan	1.75
Bali	Kab. Klungkung	7.01	Kota Denpasar	2.07
Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Utara	35.88	Kota Bima	9.91
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	31.93	Kab. Flores Timur	8.10
Kalimantan Barat	Kab. Landak	14.18	Kab. Sanggau	4.71
Kalimantan Tengah	Kab. Barito Timur	8.83	Kota Palangka Raya	3.94
Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Utara	6.92	Kab. Banjar	2.84
Kalimantan Timur	Kab. Bulungan	12.04	Kota Balikpapan	2.48
Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Tenggara	16.10	Kota Manado	4.88
Sulawesi Tengah	Kab. Tojo Una-Una	20.61	Kota Palu	7.24
Sulawesi Selatan	Kab. Pangkajene Kepulauan	17.75	Kota Makassar	4.70
Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Utara	17.53	Kota Kendari	6.07
Gorontalo	Kab. Boalemo	21.79	Kota Gorontalo	5.99
Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mandar	18.02	Kab. Mamuju Utara	4.71
Maluku	Kab. Maluku Tenggara Barat	29.75	Kota Ambon	4.42
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	17.44	Kota Ternate	3.24
Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	40.33	Kab. Kaimana	18.60
Papua	Kab. Deiyai	47.52	Kab. Merauke	12.33

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.16

Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2011-2014 ¹⁾
Poverty Line in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2011-2014 ¹⁾

Provinsi/Province	2011	2012	2013	2014
Aceh	346 385	352 056	374 261	396 939
Sumatera Utara	288 023	295 080	330 517	349 372
Sumatera Barat	308 068	321 128	360 768	390 862
Riau	321 390	333 933	366 057	386 606
Jambi	316 123	328 504	369 835	431 127
Sumatera Selatan	288 432	296 933	328 335	390 931
Bengkulu	297 506	318 881	358 294	346 238
Lampung	282 456	297 421	326 468	458 055
Kepulauan Bangka Belitung	351 414	374 284	416 935	378 881
Kepulauan Riau	363 572	373 725	405 578	350 024
DKI Jakarta	368 415	392 571	434 322	459 560
Jawa Barat	234 622	249 170	281 189	294 700
Jawa Tengah	231 046	245 817	268 397	324 902
DI Yogyakarta	273 678	284 549	317 925	286 014
Jawa Timur	242 403	253 947	278 563	333 561
Banten	247 575	262 371	300 109	293 391
Bali	255 996	270 020	298 449	316 235
Nusa Tenggara Barat	265 135	274 879	299 886	315 470
Nusa Tenggara Timur	273 406	293 906	321 163	340 459
Kalimantan Barat	239 411	254 972	280 423	307 789
Kalimantan Tengah	259 917	274 222	299 970	316 683
Kalimantan Selatan	268 791	286 844	313 691	336 782
Kalimantan Timur	359 290	384 413	435 313	459 004
Sulawesi Utara	227 069	231 794	255 566	269 212
Sulawesi Tengah	271 260	292 578	324 072	250 157
Sulawesi Selatan	206 620	215 790	235 488	349 978
Sulawesi Tenggara	208 575	215 050	240 089	246 416
Gorontalo	202 305	217 073	237 600	245 959
Sulawesi Barat	203 048	212 579	230 973	254 015
Maluku	288 414	314 855	358 068	369 738
Maluku Utara	264 367	276 117	317 176	339 561
Papua Barat	356 222	374 382	414 900	408 419
Papua	320 321	344 415	387 789	440 241
Indonesia	263 594	277 382	308 826	326 853

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS

Source: Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ September

Note: ¹⁾ September

Tabel 3.17 Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2011-2014 ¹⁾
Table 3.17 Poverty Line in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2011-2014 ¹⁾

Provinsi/Province	2011	2012	2013	2014
Aceh	308 265	310 089	337 962	369 232
Sumatera Utara	239 208	249 165	292 186	312 493
Sumatera Barat	255 719	273 655	321 252	349 824
Riau	280 271	295 582	339 829	374 466
Jambi	233 566	248 812	280 660	399 063
Sumatera Selatan	224 497	238 901	270 166	302 162
Bengkulu	253 434	267 273	313 265	285 791
Lampung	232 723	251 202	284 504	481 226
Kepulauan Bangka Belitung	348 736	390 294	436 899	346 395
Kepulauan Riau	306 981	316 963	364 773	307 818
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	209 777	228 577	268 251	285 076
Jawa Tengah	205 981	223 622	256 368	296 241
DI Yogyakarta	226 770	241 975	275 786	277 802
Jawa Timur	214 166	234 556	269 294	296 429
Banten	214 179	228 794	264 632	286 798
Bali	217 205	230 389	261 613	279 140
Nusa Tenggara Barat	210 046	230 054	263 107	285 205
Nusa Tenggara Timur	186 504	205 083	234 141	251 040
Kalimantan Barat	211 069	232 303	265 898	294 044
Kalimantan Tengah	254 399	279 008	311 647	338 130
Kalimantan Selatan	235 442	257 282	290 576	313 954
Kalimantan Timur	297 986	330 329	389 784	420 427
Sulawesi Utara	216 496	217 355	245 872	264 321
Sulawesi Tengah	239 973	258 393	293 567	246 290
Sulawesi Selatan	173 649	183 959	207 023	321 009
Sulawesi Tenggara	195 620	198 902	221 905	219 109
Gorontalo	192 274	210 101	232 048	246 695
Sulawesi Barat	189 980	205 383	228 346	238 745
Maluku	257 076	284 629	339 466	355 478
Maluku Utara	226 299	240 447	281 482	307 374
Papua Barat	325 128	346 157	389 163	340 846
Papua	266 271	281 022	322 079	423 701
Indonesia	223 181	240 441	275 779	296 681

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS
 Source: Based on consumption module panel of National Socio-Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia
 Catatan: ¹⁾ September
 Note: ¹⁾ September

Tabel
Table 3.18

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan
Menurut Daerah, 2000-2014
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2000-2014

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index (P1)</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index (P2)</i>		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58
2011	1,48	2,61	2,05	0,39	0,68	0,53
2012	1,38	2,41	1,90	0,36	0,61	0,48
2013	1,41	2,37	1,89	0,37	0,60	0,48
2014	1,25	2,25	1,75	0,31	0,57	0,40

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul, Berita Resmi Statistik, BPS
Source: *Based on Modul Panel of National Socio-Economic Survey, Official Release, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan:

- 2011-2014 keadaan September
- **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Note:

- 2011-2014 On September
- **Poverty Gap Index (P1)** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- **Poverty Severity Index (P2)** describes inequality among the poor. This is simple a weighted sum of poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Tabel
Table 3.19

Gini Ratio Menurut Provinsi, 2009-2013
Gini Ratio by Province, 2009-2013

Provinsi/Province	2009	2010	2011	2012	2013
Aceh	0,29	0,30	0,33	0,32	0,34
Sumatera Utara	0,32	0,35	0,35	0,33	0,35
Sumatera Barat	0,30	0,33	0,35	0,36	0,36
Riau	0,33	0,33	0,36	0,40	0,37
Jambi	0,27	0,30	0,34	0,34	0,35
Sumatera Selatan	0,31	0,34	0,34	0,40	0,38
Bengkulu	0,30	0,37	0,36	0,35	0,39
Lampung	0,35	0,36	0,37	0,36	0,36
Kepulauan Bangka Belitung	0,29	0,30	0,30	0,29	0,31
Kepulauan Riau	0,29	0,29	0,32	0,35	0,36
DKI Jakarta	0,36	0,36	0,44	0,42	0,43
Jawa Barat	0,36	0,36	0,41	0,41	0,41
Jawa Tengah	0,32	0,34	0,38	0,38	0,39
DI Yogyakarta	0,38	0,41	0,40	0,43	0,44
Jawa Timur	0,33	0,34	0,37	0,36	0,36
Banten	0,37	0,42	0,40	0,39	0,40
Bali	0,31	0,37	0,41	0,43	0,40
Nusa Tenggara Barat	0,35	0,40	0,36	0,35	0,36
Nusa Tenggara Timur	0,36	0,38	0,36	0,36	0,35
Kalimantan Barat	0,32	0,37	0,40	0,38	0,40
Kalimantan Tengah	0,29	0,30	0,34	0,33	0,35
Kalimantan Selatan	0,35	0,37	0,37	0,38	0,36
Kalimantan Timur	0,38	0,37	0,38	0,36	0,37
Sulawesi Utara	0,31	0,37	0,39	0,43	0,42
Sulawesi Tengah	0,34	0,37	0,38	0,40	0,41
Sulawesi Selatan	0,39	0,40	0,41	0,41	0,43
Sulawesi Tenggara	0,36	0,42	0,41	0,40	0,43
Gorontalo	0,35	0,43	0,46	0,44	0,44
Sulawesi Barat	0,30	0,36	0,34	0,31	0,35
Maluku	0,31	0,33	0,41	0,38	0,37
Maluku Utara	0,33	0,34	0,33	0,34	0,32
Papua Barat	0,35	0,38	0,40	0,43	0,43
Papua	0,38	0,41	0,42	0,44	0,44
Indonesia	0,37	0,38	0,41	0,41	0,41

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS
Source: Welfare Indicators, BPS-Statistics Indonesia



4

PENGELUARAN KONSUMSI

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 4.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2012-2014
 Table 4.1 Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2012-2014

Kelompok Barang/Commodity Group	2012 ²⁾	2013 ²⁾	2014 ¹⁾
A. Makanan/Food	318 233	349 344	388 350
Padi-padian/Cereals	52 705	55 216	60 235
Umbi-umbian/Tubers	2 811	3 458	3 566
Ikan/Fish	27 246	29 433	31 849
Daging/Meat	15 068	13 322	14 980
Telur dan susu/Eggs and milk	18 292	21 106	23 923
Sayur-sayuran/Vegetables	24 180	28 965	30 068
Kacang-kacangan/Legumes	8 785	9 182	10 328
Buah-buahan/Fruits	15 199	13 609	19 243
Minyak dan lemak/Oil and fats	11 929	11 566	12 691
Bahan minuman/Beverage stuff	11 203	12 884	13 461
Bumbu-bumbuan/Spices	6 403	6 937	7 374
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	6 715	6 972	7 768
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages ³⁾	77 693	92 234	103 762
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	40 003	44 460	49 102
B. Bukan Makanan/Non Food	348 832	390 905	387 682
Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facility	132 470	141 762	161 059
Barang dan jasa/Goods and services	120 763	141 879	151 673
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear and headgear	39 659	48 321	14 818
Barang-barang tahan lama/Durable goods	35 130	36 555	34 565
Pajak dan asuransi/Taxes and insurance	11 517	11 813	13 840
Keperluan pesta dan upacara/Parties and ceremonies	9 293	10 575	11 727
Jumlah/Total	667 065	740 249	776 032

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS
 Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Angka merupakan hasil perhitungan asli/bukan pembulatan

¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

²⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

³⁾ Sudah termasuk minuman yang mengandung alkohol

Note: Figure is the result of the original calculation/instead of rounding

¹⁾ Based on March Susenas

²⁾ Based on September Susenas

³⁾ Include alcoholic beverages

Tabel 4.2 Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2012-2014
Table 4.2 *Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2012-2014*

Jenis Makanan Food Items	Satuan Units	2012 ²⁾	2013 ²⁾	2014 ¹⁾
Beras lokal, ketan/Rice	Kg	1.667	1.634	1.626
Jagung basah berkulit/Fresh corn with husk	Kg	0.006	0.008	0.013
Jagung pocelan, pipilan/Dry shelled corn	Kg	0.022	0.019	0.023
Ketela pohon/Cassava	Kg	0.067	0.070	0.066
Ketela rambat/Sweet potatoes	Kg	0.050	0.055	0.050
Gaplek/Dried cassava	Kg	0.002	0.004	0.002
Ikan dan udang segar/Fresh fish and shrimp ³⁾	Kg	0.277	0.273	0.274
Ikan dan udang diawetkan/Canned fish and shrimp	Ons	0.478	0.442	0.429
Daging sapi, kerbau/Cow, buffalo meat	Kg	0.008	0.006	0.005
Daging ayam ras, kampung/Broiler, Local Chicken meat	Kg	0.088	0.075	0.086
Telur ayam/Chicken egg ⁴⁾	Kg	0.185	0.169	0.171
Telur itik, telur asin/Duck egg, salted egg	Butir/Unit	0.056	0.051	0.047
Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	(397 gr)	0.056	0.059	0.059
Susu bubuk kaleng,bayi/Canned, baby powder milk	Kg	0.018	0,040	0.043
Bawang Merah/Onion	Ons	0.535	0.433	0.477
Bawang Putih/Garlic	Ons	0.292	0.287	0.300
Cabe Merah/Chillies	Ons	0.312	0.287	0.280
Cabe Rawit/Cayenne pepper	Ons	0.276	0.254	0.242
Kacang Kedelai/Soybean	Kg	0.000	0,000	0.000
Tahu/Soybean curd	Kg	0.143	0,124	0.136
Tempe/Fermented soybean cake	Kg	0.145	0,126	0.133
Minyak kelapa, jagung, goreng, lainnya Coconut, corn, other frying oil	Liter/Liter	0.210	0,201	0.205
Kelapa/Coconut	Butir/Unit	0.132	0,114	0.115
Gula pasir/Sugar	Ons	1.250	1,278	1.229
Gula merah/Brown sugar	Ons	0.094	0,098	0.099

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

²⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

³⁾ Ikan segar meliputi ikan darat, laut dan udang

⁴⁾ Satu butir telur ayam diperkirakan beratnya sebesar 0,05 Kg

Note: ¹⁾ Based on March Susenas

²⁾ Based on September Susenas

³⁾ Fresh fish includes fresh water fish, sea fish and shrimp

⁴⁾ One chicken egg is approximated to weight 0,05 Kg

Tabel 4.3 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2013-2014
Table 4.3 Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2013-2014

Provinsi Province	2013 ¹⁾		2014 ²⁾	
	Total Total	Makanan Food	Total Total	Makanan Food
Aceh	654 962	358 712	679.850	406 835
Sumatera Utara	684 863	363 536	699.267	398 932
Sumatera Barat	803 393	413 906	812.980	461 404
Riau	897 081	412 966	915.106	481 965
Jambi	682 409	357 487	721.001	696 748
Sumatera Selatan	643 332	341 386	730.600	390 807
Bengkulu	654 451	339 216	705.831	384 146
Lampung	573 634	301 842	628.510	340 844
Kepulauan Bangka Belitung	939 726	478 285	1.047.711	551 960
Kepulauan Riau	1 100 265	511 156	1.271.562	574 814
DKI Jakarta	1 528 429	572 018	1.708.275	623 186
Jawa Barat	726 827	352 615	793.816	380 224
Jawa Tengah	559 713	283 057	626.045	319 872
DI Yogyakarta	777 408	322 486	780.346	335 550
Jawa Timur	571 752	293 033	659.839	339 175
Banten	799 876	412 734	900.764	455 522
Bali	1 008 900	421 369	1.077.879	471 149
Nusa Tenggara Barat	547 748	312 698	636.019	366 885
Nusa Tenggara Timur	432 053	250 082	493.088	267 584
Kalimantan Barat	672 211	364 051	786.711	420 130
Kalimantan Tengah	784 864	436 089	900.699	495 159
Kalimantan Selatan	813 926	429 035	880.425	456 699
Kalimantan Timur	1 065 917	499 868	1.127.400	516 036
Sulawesi Utara	755 755	367 554	795.035	395 996
Sulawesi Tengah	648 555	323 510	700.073	360 961
Sulawesi Selatan	648 555	300 726	644.298	330 220
Sulawesi Tenggara	566 489	275 387	600.621	291 923
Gorontalo	580 271	289 595	644.011	338 353
Sulawesi Barat	476 458	264 029	518.724	280 751
Maluku	649 514	349 167	748.665	388 284
Maluku Utara	608 016	334 606	702.390	367 971
Papua Barat	806 825	434 197	902.298	445 820
Papua	675 912	399 762	700.025	487 272
Indonesia	703 561	349 344	776 032	388 350

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas September

²⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

Note: ¹⁾ Based on September Susenas

²⁾ Based on March Susenas

Tabel 4.4 Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2014 ¹⁾
Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2014 ¹⁾

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
Aceh	55.31	50.37	51.76
Sumatera Utara	54.94	55.02	54.98
Sumatera Barat	51.17	51.62	51.44
Riau	55.97	51.79	53.43
Jambi	49.45	47.56	48.14
Sumatera Selatan	54.75	52.70	53.43
Bengkulu	52.87	52.04	52.30
Lampung	48.72	46.36	46.97
Kepulauan Bangka Belitung	54.42	55.99	55.22
Kepulauan Riau	59.70	57.09	59.28
DKI Jakarta	62.89	-	62.89
Jawa Barat	54.40	55.59	54.80
Jawa Tengah	53.17	52.30	52.70
DI Yogyakarta	64.15	53.69	60.63
Jawa Timur	55.24	53.39	54.27
Banten	57.71	53.30	56.31
Bali	62.87	59.93	61.72
Nusa Tenggara Barat	54.92	55.70	55.37
Nusa Tenggara Timur	50.23	45.17	46.16
Kalimantan Barat	52.97	51.81	52.16
Kalimantan Tengah	57.21	54.23	55.24
Kalimantan Selatan	56.76	58.47	57.75
Kalimantan Timur	52.78	47.83	50.89
Sulawesi Utara	59.74	52.18	55.59
Sulawesi Tengah	52.73	49.92	50.61
Sulawesi Selatan	55.31	54.13	54.57
Sulawesi Tenggara	59.50	52.16	54.22
Gorontalo	53.18	50.30	51.29
Sulawesi Barat	52.77	53.38	53.24
Maluku	49.94	44.30	46.48
Maluku Utara	49.01	43.47	44.98
Papua Barat	53.51	45.68	48.01
Papua	52.15	35.04	39.45
Indonesia	55.57	52.24	53.91

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

Note: ¹⁾ Based on March Susenas

Tabel 4.5 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2014 ¹⁾
Average Daily per Capita Consumption of Calories (kkal) by Province and Type of Area, 2014 ¹⁾

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
Aceh	1 780.72	1 799.27	1 794.04
Sumatera Utara	1 802.03	1 963.18	1 883.81
Sumatera Barat	1 783.49	1 976.74	1 901.48
Riau	1 807.00	1 907.78	1 868.26
Jambi	1 678.49	1 802.27	1 764.53
Sumatera Selatan	1 801.71	1 934.88	1 887.11
Bengkulu	1 748.33	1 934.70	1 876.48
Lampung	1 703.64	1 766.52	1 750.15
Kepulauan Bangka Belitung	1 744.91	1 878.56	1 812.78
Kepulauan Riau	1 835.56	1 991.83	1 860.85
DKI Jakarta	1 918.19	.	1 918.19
Jawa Barat	1 818.53	1 956.67	1 864.94
Jawa Tengah	1 814.95	1 927.22	1 846.01
DI Yogyakarta	1 992.54	1 872.33	1 968.87
Jawa Timur	1 851.47	1 922.08	1 869.74
Banten	1 880.49	1 886.41	1 895.36
Bali	2 052.22	2 122.15	2 079.54
Nusa Tenggara Barat	1 895.18	1 989.80	1 950.10
Nusa Tenggara Timur	1 665.05	1 710.90	1 701.94
Kalimantan Barat	1 705.49	1 873.11	1 822.28
Kalimantan Tengah	1 877.14	1 911.81	1 900.10
Kalimantan Selatan	1 855.74	2 047.66	1 966.66
Kalimantan Timur	1 647.60	1 609.03	1 632.88
Sulawesi Utara	1 958.98	1 884.35	1 918.04
Sulawesi Tengah	1 704.25	1 864.40	1 825.40
Sulawesi Selatan	1 852.01	1 921.89	1 896.03
Sulawesi Tenggara	1 869.30	1 813.98	1 829.50
Gorontalo	1 839.56	1 864.99	1 856.27
Sulawesi Barat	1 812.71	1 927.06	1 900.87
Maluku	1 723.79	1 708.29	1 714.28
Maluku Utara	1 651.01	1 668.26	1 663.56
Papua Barat	1 694.74	1 613.02	1 637.37
Papua	1 790.33	1 624.76	1 667.36
Indonesia	1 833.46	1 885.25	1 859.30

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Berdasarkan hasil Susenas Maret

Note: ¹⁾ Based on March Susenas



5

PERTANIAN

AGRICULTURE

Tabel 5.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2012-2014
 Table 5.1 *Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2012-2014*

Uraian Description	2012	2013	2014 ¹⁾	Perkembangan Growth 2013-2014 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	6 231 959	6 272 323	6 204 397	-1,08
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	4 622 122	4 510 189	4 441 727	-1,52
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	2 591 443	3 052 740	3 122 195	2,28
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	1 345 524	13 835 252	13 768 319	-0,48
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	51,56	51,65	50,85	-1,55
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	50,93	50,92	51,20	0,55
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	51,64	52,13	51,20	0,25
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	51,36	51,52	51,28	-0,47
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	32 132 657	32 398 677	31 548 391	-2,62
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	23 540 426	22 967 655	22 742 807	-0,98
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	13 383 043	15 913 377	16 316 033	2,53
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	69 056 126	71 279 709	70 607 231	-0,94

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*
Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

¹⁾ Angka ramalan II

Note: *Paddy production form is dried unhusked paddy*

¹⁾ *Forecast figures II*

Tabel 5.2 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2011-2014
Table Production of Paddy by Province (tons), 2011-2014

Provinsi/Province	2011	2012	2013	2014 ¹⁾
Aceh	1 772 962	1 788 738	1 956 940	1 887 137
Sumatera Utara	3 607 403	3 715 514	3 727 249	3 604 602
Sumatera Barat	2 279 602	2 368 390	2 430 384	2 498 508
Riau	535 788	512 152	434 144	356 281
Jambi	646 641	625 164	664 535	674 679
Sumatera Selatan	3 384 670	3 295 247	3 676 723	3 497 917
Bengkulu	502 552	581 910	622 832	601 293
Lampung	2 940 795	3 101 455	3 207 002	3 320 293
Kepulauan Bangka Belitung	15 211	22 395	28 480	25 734
Kepulauan Riau	1 223	1 323	1 370	1 422
DKI Jakarta	9 516	11 044	10 268	7 445
Jawa Barat	11 633 891	11 271 861	12 083 162	11 587 631
Jawa Tengah	9 391 959	10 232 934	10 344 816	9 636 967
DI Yogyakarta	842 934	946 224	921 824	880 711
Jawa Timur	10 576 543	12 198 707	12 049 342	12 307 704
Banten	1 949 714	1 865 893	2 083 608	2 021 913
Bali	858 316	865 553	882 092	864 920
Nusa Tenggara Barat	2 067 137	2 114 231	2 193 698	2 080 205
Nusa Tenggara Timur	591 371	698 566	729 666	825 513
Kalimantan Barat	1 372 988	1 300 100	1 441 876	1 467 340
Kalimantan Tengah	610 236	755 507	812 652	853 029
Kalimantan Selatan	2 038 309	2 086 221	2 031 029	2 107 028
Kalimantan Timur	552 616	561 959	439 439	432 606
Kalimantan Utara ²⁾	-	-	124 724	116 887
Sulawesi Utara	596 223	615 062	638 373	649 350
Sulawesi Tengah	1 041 789	1 024 316	1 031 364	1 040 682
Sulawesi Selatan	4 511 705	5 003 011	5 035 830	5 464 972
Sulawesi Tenggara	491 567	516 291	561 361	635 565
Gorontalo	273 921	245 786	295 913	312 189
Sulawesi Barat	365 683	412 338	445 030	461 390
Maluku	87 468	84 271	101 835	99 740
Maluku Utara	61 430	65 686	72 445	72 521
Papua Barat	29 304	30 245	29 912	27 277
Papua	115 437	138 032	169 791	185 780
Indonesia	65 756 904	69 056 126	71 279 709	70 607 231

Sumber/ Source: Produksi Tanaman Pangan, BPS/Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

¹⁾ Angka ramalan II ²⁾ Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note: Paddy production form is dried unhusked paddy

¹⁾ Forecast figures II ²⁾ In 2011 to 2012 Kalimantan Utara Province is still a part of Kalimantan Timur Province

Tabel 5.3 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2012-2014
 Table 5.3 *Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2012-2014*

Uraian Description	2012	2013	2014 ¹⁾	Perkembangan Growth 2013-2014 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	2 082 468	1 939 796	1 886 308	- 2,76
- Mei-Agst/May-Aug	1 131 263	1 089 691	1 153 979	5,90
- Sept-Des/Sep-Dec	743 864	792 017	839 934	6,05
- Jan-Des/Jan-Dec	3 957 595	3 821 504	3 880 221	1,54
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	46,33	45,49	45,54	0,11
- Mei-Agst/May-Aug	48,71	48,74	50,91	4,45
- Sept-Des/Sep-Dec	56,85	55,27	55,50	0,42
- Jan-Des/Jan-Dec	48,99	48,44	49,29	1,75
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	9 647 950	8 823 368	8 591 006	- 2,63
- Mei-Agst/May-Aug	5 510 474	5 310 778	5 874 554	10,62
- Sept-Des/Sep-Dec	4 228 598	4 377 707	4 661 849	6,49
- Jan-Des/Jan-Dec	19 387 022	18 511 853	19 127 409	3,33

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia
 Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering
¹⁾ Angka ramalan II

Note: Maize production form is dried loose
¹⁾ Forecast figures II

Tabel 5.4 Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2011-2014
 Table Production of Maize by Province (tons), 2011-2014

Provinsi/Province	2011	2012	2013	2014 ¹⁾
Aceh	168 861	167 285	177 842	176 844
Sumatera Utara	1 294 645	1 347 124	1 183 011	1 116 649
Sumatera Barat	471 849	495 497	547 417	601 164
Riau	33 197	31 433	28 052	29 601
Jambi	25 521	25 571	25 690	44 470
Sumatera Selatan	125 688	112 917	167 457	188 115
Bengkulu	87 362	103 771	93 988	72 986
Lampung	1 817 906	1 760 275	1 760 278	1 819 556
Kepulauan Bangka Belitung	850	967	783	902
Kepulauan Riau	923	849	790	719
DKI Jakarta	23	6	-	-
Jawa Barat	945 104	1 028 653	1 101 998	1 027 488
Jawa Tengah	2 772 575	3 041 630	2 930 911	3 016 240
DI Yogyakarta	291 596	336 608	289 580	307 632
Jawa Timur	5 443 705	6 295 301	5 760 959	5 789 214
Banten	13 863	9 819	12 038	11 316
Bali	64 606	61 873	57 573	43 295
Nusa Tenggara Barat	456 915	642 674	633 773	775 436
Nusa Tenggara Timur	524 638	629 386	707 642	647 103
Kalimantan Barat	160 819	170 123	159 973	148 559
Kalimantan Tengah	9 208	7 947	6 217	6 539
Kalimantan Selatan	99 779	112 066	107 043	121 231
Kalimantan Timur	7 341	9 940	4 864	7 943
Kalimantan Utara ²⁾	-	-	973	875
Sulawesi Utara	438 504	440 308	448 002	497 852
Sulawesi Tengah	161 810	141 649	139 266	172 110
Sulawesi Selatan	1 420 154	1 515 329	1 250 202	1 533 888
Sulawesi Tenggara	67 997	78 447	67 578	62 027
Gorontalo	605 782	644 754	669 094	737 250
Sulawesi Barat	82 995	122 554	128 327	124 051
Maluku	13 875	18 281	11 940	14 687
Maluku Utara	26 149	25 543	29 421	22 270
Papua Barat	2 125	2 049	2 137	2 449
Papua	6 885	6 393	7 034	6 948
Indonesia	17 643 250	19 387 022	18 511 853	19 127 409

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS
 Source: Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering
¹⁾ Angka ramalan II ²⁾ Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung
 dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note: Maize production form is dried loose
¹⁾ Forecast figures II ²⁾ In 2011 to 2012 Kalimantan Utara Province is still a part of Kalimantan
 Timur Province

Tabel 5.5 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2012-2014
 Table 5.5 *Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2012-2014*

Uraian Description	2012	2013	2014 ¹⁾	Perkembangan Growth 2013-2014 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	148 486	156 969	169 196	7,79
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	191 280	183 712	222 420	21,07
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	227 858	210 112	220 189	4,80
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	567 624	550 793	611 805	11,08
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	14,40	14,25	15,99	12,21
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	13,23	13,59	14,21	4,56
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	16,52	14,59	15,2	4,18
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	14,85	14,16	15,06	6,36
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	213 756	223 741	270 460	20,88
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	253 008	249 629	316 079	26,62
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	376 389	306 622	334 797	9,19
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	843 153	779 992	921 336	18,12

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia
 Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Kualitas produksi kedelai adalah biji kering

¹⁾ Angka ramalan II

Note: *Soybean production form is dried shelled*

¹⁾ Forecast figures II

Tabel 5.6 Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2011-2014
Table 5.6 *Production of Soybean by Province (tons), 2011-2014*

Provinsi/Province	2011	2012	2013	2014 ¹⁾
Aceh	50 006	51 439	45 027	64 258
Sumatera Utara	11 426	5 419	3 229	4 680
Sumatera Barat	1 925	1 106	732	906
Riau	7 100	4 182	2 211	2 537
Jambi	5 668	3 516	2 372	8 087
Sumatera Selatan	13 710	12 162	5 140	12 500
Bengkulu	3 458	2 316	3 987	5 082
Lampung	10 984	7 993	6 156	13 572
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	-	3
Kepulauan Riau	7	15	18	18
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	56 166	47 426	51 172	108 029
Jawa Tengah	112 273	152 416	99 318	129 099
DI Yogyakarta	32 795	36 033	31 677	19 939
Jawa Timur	366 999	361 986	329 461	332 745
Banten	5 885	5 780	10 326	5 615
Bali	8 503	8 210	7 433	7 988
Nusa Tenggara Barat	88 099	74 156	91 065	86 683
Nusa Tenggara Timur	1 378	2 781	1 675	2 745
Kalimantan Barat	2 027	1 339	1 677	3 394
Kalimantan Tengah	2 823	1 700	1 684	1 517
Kalimantan Selatan	4 376	3 860	4 072	9 605
Kalimantan Timur	2 281	1 364	1 402	1 240
Kalimantan Utara ²⁾	-	-	84	92
Sulawesi Utara	6 319	2 973	5 780	8 922
Sulawesi Tengah	6 900	8 202	12 654	16 741
Sulawesi Selatan	33 716	29 938	45 693	56 126
Sulawesi Tenggara	6 113	3 710	3 595	4 261
Gorontalo	2 156	3 451	4 411	4 281
Sulawesi Barat	2 433	3 222	1 181	4 176
Maluku	297	348	254	514
Maluku Utara	1 100	1 303	1 227	1 268
Papua Barat	403	650	669	892
Papua	3 959	4 156	4 610	3 821
Indonesia	851 286	843 153	779 992	921 336

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS
 Source: *Production of Food Crops, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Bentuk produksi kedelai adalah biji kering
¹⁾ Angka ramalan II ²⁾ Pada tahun 2011 s.d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note: *Soybean production form is dried shelled*
¹⁾ Forecast figures II ²⁾ In 2011 to 2012 Kalimantan Utara Province is still a part of Kalimantan Timur Province

Tabel 5.7 Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi (ton), 2012-2014
 Table Production of Palm Oil by Province (tons), 2012-2014

Provinsi/Province	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
Aceh	654 799	676 976	702 312
Sumatera Utara	3 975 425	4 147 651	4 330 908
Sumatera Barat	930 115	960 430	989 166
Riau	6 384 537	6 499 818	6 747 270
Jambi	1 718 291	1 760 354	1 823 392
Sumatera Selatan	2 492 899	2 552 410	2 645 421
Bengkulu	802 022	825 759	847 642
Lampung	433 822	459 732	477 045
Kepulauan Bangka Belitung	504 601	522 072	543 314
Kepulauan Riau	37 204	38 464	40 432
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	22 720	24 862	26 135
Jawa Tengah	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-
Banten	27 673	29 857	30 992
Bali	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	1 830 859	1 942 147	2 050 327
Kalimantan Tengah	2 958 281	3 055 053	3 217 332
Kalimantan Selatan	1 233 084	1 279 654	1 336 925
Kalimantan Timur	1 298 142	1 393 720	1 452 703
Sulawesi Utara	-	-	-
Sulawesi Tengah	234 079	237 533	248 428
Sulawesi Selatan	47 182	48 908	51 177
Sulawesi Tenggara	28 864	30 025	31 492
Gorontalo	-	-	-
Sulawesi Barat	253 728	257 499	269 103
Maluku	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-
Papua Barat	53 716	54 829	57 318
Papua	93 476	97 697	102 455
Indonesia	26 015 519	26 895 450	28 021 289

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perkebunan

Source: BPS-Statistics Indonesia and Directorate General of Estate

Catatan: Wujud Produksi adalah Minyak Sawit

^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

Note: Production is Crude Palm Oil

^{*)} Preliminary figures

^{**)} Very preliminary figures

Tabel 5.8 Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton),
 Table 5.8 Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2012-2013

Jenis Tanaman Kind of Plant	2012	2013	Perkembangan/Growth	
			2012-2013	
			Absolut/Absolute	%
Bawang Merah/Shallot	964 221	1 010 773	46 552	4,83
Bawang Putih/Garlic	17 638	15 766	- 1 872	-10,61
Bawang Daun/Welch Onion	596 824	579 973	- 16 851	-2,82
Kentang/Potato	1 094 240	1 124 282	30 042	2,75
Kubis/Cabbage	1 450 046	1 480 625	30 579	2,11
Kembang Kol/Cauliflower	135 837	151 288	15 451	11,37
Petsai/Chinese Cabbage	594 934	635 728	40 794	6,86
Wortel/Carrot	465 534	512 112	46 578	10,01
Lobak/Chinese radish	39 054	32 372	- 6 682	-17,11
Kacang Merah/Red bean	93 416	103 376	9 960	10,66
Kacang Panjang/Yard long bean	455 615	450 859	- 4 756	-1,04
Cabe Besar/Great Chili	954 363	1 012 879	58 516	6,13
Cabe Rawit/Cayenne pepper	702 252	713 502	11 250	1,60
Cabe/Chili	1 656 615	1 726 381	69 766	4,21
Paprika/Sweet pepper	8 615	6 833	- 1 782	-20,68
Jamur/Mushroom	40 887	44 565	3 678	9,00
Tomat/Tomato	893 504	992 780	99 276	11,11
Terung/Egg plant, Aubergin	518 827	545 646	26 819	5,17
Buncis/Green bean	322 145	327 378	5 233	1,62
Ketimun/Cucumber	511 525	491 636	- 19 889	-3,89
Labu Siam/Chayote	428 083	387 617	- 40 466	-9,45
Kangkung/Kangkong	320 144	308 477	- 11 667	-3,64
Bayam/Spinach	155 118	140 980	- 14 138	-9,11
Melinjo/Melinjo	224 342	220 848	- 3 494	-1,56
Petai/Twisted cluster bean	216 207	207 019	- 9 188	-4,25
Jengkol/Jengkol	62 197	61 155	- 1 042	-1,68

Sumber: Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS
 Source: Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.9 Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2012-2013
 Table 5.9 Production and Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2012-2013

Jenis Tanaman Kind of Plant	2012	2013	Perkembangan/Growth	
			2012-2013	
			Absolut/absolute	(%)
Alpukat/Avocado	294 200	289 901	- 4 299	-1,46
Belimbing/ Starfruit	91 794	79 643	- 12 151	-13,24
Duku,Langsat/Duku	258 457	233 125	- 25 332	-9,80
Durian/Durian	888 130	759 058	- 129 072	-14,53
Jambu Biji/Guava	208 151	181 644	- 26 507	-12,73
Jambu Air/Rose apple	104 392	91 291	- 13 101	-12,55
Jeruk Siam, Keprok/Tangerine	1 498 396	1 548 401	50 005	3,34
Jeruk Besar/Pomelo	113 388	106 344	- 7 044	-6,21
Jeruk/Orange	1 611 784	1 654 745	42 961	2,67
Mangga/Mango	2 376 339	2 192 935	- 183 404	-7,72
Manggis/Mangosteen	190 294	139 608	- 50 686	-26,64
Nangka, Cempedak/Jackfruit	663 936	586 366	- 77 570	-11,68
Nenas/Pineapple	1 781 899	1 882 806	100 907	5,66
Pepaya/Papaya	906 312	909 827	3 515	0,39
Pisang/Banana	6 189 052	6 279 290	90 238	1,46
Rambutan/Rambutan	757 343	582 460	- 174 883	-23,09
Salak/Salacca	1 035 407	1 030 412	- 4 995	-0,48
Sawo/Sapodilla	135 332	127 690	- 7 642	-5,65
Markisa/Marquisa	134 530	327 378	192 848	143,35
Sirsak/Soursop	51 809	52 086	277	0,53
Sukun/Breadfruit	111 768	106 933	- 4 835	-4,33
Apel/Apple	247 075	255 245	8 170	3,31
Anggur/Grape	10 160	9 474	- 686	-6,75
Melon/Melon	125 474	220 848	95 374	76,01
Semangka/Watermelon	515 536	460 628	- 54 908	-10,65
Blewah/Blewah	57 921	26 493	- 31 428	-54,26
Stroberi/Strawberry	169 793	90 352	- 79 441	-46,79

Sumber: Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS

Source: Statistics of Annual Fruit and Vegetables Plant Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.10 Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2012-2013
Table 5.10 Production and Growth of Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2012-2013

Jenis Tanaman Kind of Plant	2012	2013	Perkembangan/Growth	
			2012-2013	
			Absolut/absolute	(%)
Jahe/Ginger	114 538	155 286	40 748	35,58
Lengkuas Galanga East Indian	58 186	69 730	11 544	19,84
Kencur/Galangal Java	42 626	41 343	- 1 283	-3,01
Kunyit/Turmeric	96 979	120 726	23 747	24,49
Lempuyang Zingiber Aromaticum	7 236	11 408	4 172	57,66
Temulawak/Wild Ginger	44 085	35 665	- 8 420	-19,10
Temuireng Curcuma Aeruginosa	6 113	9 584	3 471	56,78
Temukunci/Medicinal Root	4 307	8 829	4 522	104,99
Dringo/Aroclus Calamus	526	634	108	20,53
Kapulaga/Java Cardamon	42 973	54 171	11 198	26,06
Mengkudu Morinda Citrifolia	8 968	8 432	- 536	-5,98
Kejibeling/Verbenaceae	834	964	130	15,59
Sambiloto/Sambiloto	965	2 257	1 292	133,89
Mahkota Dewa Crown of God	11 237	11,796	559	4,97
Lidah Buaya/Aloe Vera	9 741	10 600	859	8,82

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 5.11 Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis
Table 5.11 Perkembangan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis
 Tanaman (tangkai), 2012-2013
*Production and Growth of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalk),
 2012-2013*

Jenis Tanaman Kind of Plant	2012	2013	Perkembangan/Growth	
			2012-2013	
			Absolut/absolute	(%)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	20 727 891	20 277 672	- 450 219	-2,17
Anthurium Bunga <i>Flamingo Flower</i>	6 731 211	4 044 012	-2 687 199	-39,92
Anyelir/ <i>Carnation</i>	5 299 671	3 164 326	-2 135 345	-40,29
Gerbera (Herbras) <i>Barberton Daisy</i>	9 854 787	7 735 806	-2 118 981	-21,50
Gladiol/ <i>Sword Lily</i>	3 417 580	2 581 063	- 836 517	-24,48
Heliconia (Pisang-pisangan) <i>Lobster Claw</i>	3 306 604	2 043 579	-1 263 025	-38,20
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	397 651 571	387 208 754	-10 442 817	-2,63
Mawar/ <i>Rose</i>	68 624 998	152 066 469	83 441 471	121,59
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	101 197 847	104 975 942	3 778 095	3,73
<i>Dracaena/Dragon Tree</i> ¹⁾	2 067 627	2 877 745	810 118	39,18
Melati/ <i>Jasmine</i> ²⁾	22 862 322	30 258 648	7 396 326	32,35
Palem/ <i>Palm</i> ¹⁾	1 592 339	1 552 882	- 39 457	-2,48
Aglonema <i>Chinese Evergreen</i> ¹⁾	1 209 218	1 247 189	37 971	3,14
Adenium (Kamboja Jepang) <i>Sabi Star (Desert Rose)</i> ¹⁾	1 475 235	1 389 355	- 85 880	-5,82
<i>Euphorbia/Poinsettia</i> ¹⁾	1 498 961	1 929 946	430 985	28,75
<i>Phylodendron/Love Tree</i> ¹⁾	13 948 818	18 280 140	4 331 322	31,05
<i>Pakis/Sago Palm</i> ¹⁾	4 631 296	5 055 069	423 773	9,15
<i>Monstera/Ceriman (Swiss Cheese Plant)</i> ¹⁾	92 322	124 058	31 736	34,38
Soka (Ixora) <i>West Indian Jasmine</i> ¹⁾	1 135 735	1 164 582	28 847	2,54
<i>Cordyline/Cordyline</i> ¹⁾	1 032 996	392 290	- 640 706	-62,02
<i>Diffenbachia/Differnchia</i> ¹⁾	154 212	156 733	2 521	1,63
Xansifera (Pedang-pedangan) <i>Nake Plant</i> ³⁾	5 025 370	1 972 808	-3 052 562	-60,74
Anthurium Daun <i>Painter's Palette</i> ¹⁾	1 299 237	1 019 373	- 279 864	-21,54
<i>Caladium/Caladium</i> ¹⁾	366 797	265 602	- 101 195	-27,59

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: *Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Satuan dalam pohon

²⁾ Satuan dalam kg

³⁾ Satuan dalam rumpun

Note: ¹⁾ Unit in tree

²⁾ Unit in kg

³⁾ Unit in clump

Tabel 5.12 Populasi Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Provinsi, 2012-2013
 Table Population of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Province, 2012-2013

Provinsi Province	Sapi Potong (ribu ekor) Beef Cattle (thousands)		Sapi Perah (ribu ekor) Dairy Cattle (thousands)		Kerbau (ribu ekor) Buffalo (thousands)	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013
Aceh	505,2	404,2	0,0	0,0	164,3	112,0
Sumatera Utara	610,0	523,4	1,1	1,9	131,5	94,0
Sumatera Barat	359,2	326,6	0,6	1,1	113,4	86,3
Riau	189,1	175,1	0,2	0,2	41,2	32,2
Jambi	139,5	119,0	0,1	0,1	53,7	41,2
Sumatera Selatan	260,1	215,9	0,1	0,3	34,9	26,3
Bengkulu	105,6	106,0	0,3	0,2	20,8	17,8
Lampung	778,1	573,2	0,3	0,3	34,6	22,6
Kepulauan Bangka Belitung	8,4	8,2	0,1	0,2	0,2	0,2
Kepulauan Riau	17,3	17,5	0,0	0,0	0,0	0,0
Sumatera	2972,5	2 469,1	2,8	4,3	594,6	432,6
DKI Jakarta	1,2	2,1	2,8	2,7	0,1	0,2
Jawa Barat	429,6	387,6	136,1	97,8	121,9	108,3
Jawa Tengah	2 051,4	1 500,1	154,4	103,8	79,7	62,0
DI Yogyakarta	358,4	272,7	3,9	4,3	1,1	1,0
Jawa Timur	4 957,5	3 586,7	308,8	222,9	33,5	28,1
Banten	55,4	46,1	0,0	0,0	124,1	98,7
Jawa	7 853,5	5 795,3	606,0	431,5	360,4	298,3
Bali	651,2	478,1	0,1	0,1	1,9	1,9
Nusa Tenggara Barat	916,6	648,9	0,0	0,0	144,2	80,1
Nusa Tenggara Timur	814,5	803,4	0,0	0,0	152,4	133,1
Bali, Nusa Tenggara	2 382,3	1 930,4	0,1	0,1	298,5	215,1
Kalimantan Barat	169,2	140,2	0,3	0,2	3,3	2,2
Kalimantan Tengah	59,4	52,0	0,0	0,0	6,8	9,8
Kalimantan Selatan	152,5	115,4	0,2	0,2	26,0	21,7
Kalimantan Timur	100,0	79,1	0,0	0,0	8,9	4,0
Kalimantan Utara	0,0	14,0	0,0	0,0	0,0	3,1
Kalimantan	481,1	400,7	0,5	0,4	45,0	40,8
Sulawesi Utara	119,9	105,9	0,2	0,1	0,0	0,0
Sulawesi Tengah	250,9	250,0	0,0	0,0	3,4	3,4
Sulawesi Selatan	1 112,9	984,0	2,0	1,4	103,2	90,6
Sulawesi Tenggara	236,5	230,4	0,0	0,0	2,7	2,1
Gorontalo	203,0	174,8	0,0	0,0	0,0	0,0
Sulawesi Barat	79,9	81,7	0,0	0,1	8,7	7,5
Sulawesi	2 003,1	1 826,8	2,2	1,6	118,0	103,6
Maluku	83,9	73,9	0,0	0,0	20,2	17,8
Maluku Utara	64,1	66,0	0,0	0,0	0,2	0,8
Papua Barat	52,0	48,1	0,0	0,0	0,0	0,0
Papua	88,3	79,6	0,0	0,0	1,5	0,5
Maluku & Papua	288,3	267,6	0,0	0,0	21,9	19,1
Indonesia	15 980,8	12 689,9	611,6	437,9	1 438,4	1 109,5

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source: Directorate General of Livestock Service and Animal Health
 Catatan: *) Angka sementara Note: *) Preliminary figures

Tabel 5.13 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi (ton), 2012-2013
 Table Meat Production by Province (tons), 2012-2013

Provinsi/Province	Sapi/Cow		Kerbau/Buffalo	
	2012	2013	2012	2013
Aceh	6 569	8 747	2 679	2 676
Sumatera Utara	24 547	18 437	7 308	3 395
Sumatera Barat	22 638	23 099	2 452	2 590
Riau	11 317	8 243	1 608	1 367
Jambi	6 507	4 386	2 014	2 809
Sumatera Selatan	14 649	14 496	777	815
Bengkulu	3 761	4 222	853	912
Lampung	9 833	14 099	394	262
Kepulauan Bangka Belitung	2 917	2 966	2	7
Kepulauan Riau	585	556	-	1
DKI Jakarta	12 206	18 021	42	48
Jawa Barat	74 312	71 881	3 268	3 405
Jawa Tengah	60 893	61 141	1 666	2 257
DI Yogyakarta	8 896	8 637	-	-
Jawa Timur	110 762	100 707	111	120
Banten	36 121	36 676	5 102	7 553
Bali	8 759	8 964	14	17
Nusa Tenggara Barat	11 228	12 688	2 847	3 187
Nusa Tenggara Timur	13 595	11 083	1 522	1 290
Kalimantan Barat	7 263	8 077	53	78
Kalimantan Tengah	4 154	4 277	28	45
Kalimantan Selatan	9 610	9 770	784	825
Kalimantan Timur	8 069	9 210	234	87
Sulawesi Utara	4 501	4 565	-	-
Sulawesi Tengah	4 250	4 603	23	29
Sulawesi Selatan	12 725	14 518	2 690	3 413
Sulawesi Tenggara	3 328	3 849	10	10
Gorontalo	4 347	3 617	-	-
Sulawesi Barat	3 053	2 911	150	146
Maluku	1 496	2 687	255	429
Maluku Utara	578	876	-	-
Papua Barat	2 533	4 077	-	-
Papua	2 903	2 733	78	63
Indonesia	508 905	504 819	36 964	37 836

Sumber: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source: Directorate General of Livestock Service and Animal Health
 Catatan: *) Angka sementara
 Note: *) Preliminary figures

Tabel 5.14 Produksi Ikan di Indonesia (ton), 1991-2013
 Table Production of Fish in Indonesia (tons), 1991-2013

Tahun Year	Ikan Tangkap Fish Capture		Ikan Budidaya Fish Culture		Jumlah/Total	
	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%
1991	2 832 089		517 512		3 349 601	
1992	2 992 964	5,68	550 368	6,35	3 543 332	5,78
1993	3 194 938	6,75	600 384	9,09	3 795 322	7,11
1994	3 416 309	6,93	597 520	-0,48	4 013 829	5,76
1995	3 622 640	6,04	640 947	7,27	4 263 587	6,22
1996	3 719 163	2,66	733 095	14,38	4 452 258	4,43
1997	3 917 219	5,33	662 547	-9,62	4 579 766	2,86
1998	4 012 412	2,43	629 797	-4,94	4 642 209	1,36
1999	4 010 071	-0,06	882 989	40,20	4 893 060	5,40
2000	4 125 525	2,88	994 962	12,68	5 120 487	4,65
2001	4 276 720	3,66	1 076 750	8,22	5 353 470	4,55
2002	4 378 495	2,38	1 137 153	5,61	5 515 648	3,03
2003	4 691 796	7,16	1 224 192	7,65	5 915 988	7,26
2004	4 651 121	-0,87	1 468 610	19,97	6 119 731	3,44
2005	4 705 869	1,18	2 163 674	47,33	6 869 543	12,25
2006	4 806 112	2,13	2 682 596	23,98	7 488 708	9,01
2007	5 044 737	4,97	3 193 565	19,05	8 238 302	10,01
2008	5 196 328	3,00	3 855 200	20,72	9 051 528	9,87
2009	5 107 971	-1,70	4 708 563	22,14	9 816 543	8,45
2010	5 384 418	5,41	6 277 929	33,33	11 662 347	18,80
2011	5 714 271	6,13	7 928 963	26,30	13 643 234	16,99
2012	5 829 194	2,01	9 675 553	54,12	15 504 747	13,64
2013	6 105 225	4,74	13 300 906	67,75	19 406 131	25,16

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
 Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Tabel 5.15 Produksi Perikanan Tangkap di Indonesia (ton), 1991-2013
 Table 5.15 Production of Fish Capture In Indonesia (tons), 1991-2013

Tahun Year	Perikanan Laut Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah/Total	
	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%	Berat/Weight	%
1991	2 537 612		294 477		2 832 089	
1992	2 692 068	6,09	300 896	2,18	2 992 964	5,68
1993	2 886 289	7,21	308 649	2,58	3 194 938	6,75
1994	3 080 168	6,72	336 141	8,91	3 416 309	6,93
1995	3 292 930	6,91	329 710	-1,91	3 622 640	6,04
1996	3 383 456	2,75	335 707	1,82	3 719 163	2,66
1997	3 612 961	6,78	304 258	-9,37	3 917 219	5,33
1998	3 723 746	3,07	288 666	-5,12	4 012 412	2,43
1999	3 682 444	-1,11	327 627	13,50	4 010 071	-0,06
2000	3 807 191	3,39	318 334	-2,84	4 125 525	2,88
2001	3 966 480	4,18	310 240	-2,54	4 276 720	3,66
2002	4 073 506	2,70	304 989	-1,69	4 378 495	2,38
2003	4 383 103	7,60	308 693	1,21	4 691 796	7,16
2004	4 320 241	-1,43	330 880	7,19	4 651 121	-0,87
2005	4 408 499	2,04	297 370	-10,13	4 705 869	1,18
2006	4 512 191	2,35	293 921	-1,16	4 806 112	2,13
2007	4 734 280	4,92	310 457	5,63	5 044 737	4,97
2008	4 701 933	-0,68	494 395	59,25	5 196 328	3,00
2009	4 812 235	2,35	295 736	-40,18	5 107 971	-1,70
2010	5 039 446	4,72	344 972	16,65	5 384 418	5,41
2011	5 345 729	6,08	368 542	6,83	5 714 271	6,13
2012	5.435.633	1,68	393.561	14,08	5.829.194	2,01
2013	5.707.012	4,99	398.213	8,05	6.105.225	4,74

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
 Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Tabel
Table 5.16

Produksi Ikan Budidaya di Indonesia, 1991-2013
Production of Aquaculture Fisheries in Indonesia, 1991-2013

Tahun year	Laut/Marine		Tambak/Brackishwater Pond	
	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	-		323 156	-
1992	-	-	337 431	4,42
1993	-	-	355 284	5,29
1994	-	-	346 212	-2,55
1995	-	-	361 239	4,34
1996	-	-	404 335	11,93
1997	-	-	370 259	-8,43
1998	-		353 750	-4,46
1999	135 969	-	412 935	16,73
2000	197 114	44,97	430 017	4,14
2001	221 010	12,12	454 710	5,74
2002	234 859		473 128	4,05
2003	249 242	6,12	501 977	6,10
2004	420 919	68,88	559 612	11,48
2005	890 074	111,46	643 975	15,08
2006	1 365 918	53,46	629 610	-2,23
2007	1 509 528	10,51	933 833	48,32
2008	1 996 002	32,23	959 509	2,75
2009	2 820 083	41,29	907 123	-5,46
2010	3 514 703	24,63	1 416 036	56,10
2011	4 605 827	31,04	1 602 748	13,19
2012	5 769 737	25,27	1 756 799	9,61
2013	8 379 271	45,23	2 344 671	33,46

Lanjutan tabel 5.16/ Continued table 5.16

Tahun year	Kolam/Freshwater Pond		Karamba/Cage	
	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	106 862		6 648	-
1992	116 707	9,21	8 815	32,60
1993	141 890	21,58	26 045	195,46
1994	140 098	-1,26	33 011	26,75
1995	162 198	15,77	39 855	20,73
1996	182 918	12,77	44 630	11,98
1997	171 768	-6,10	26 186	-41,33
1998	168 478	-1,90	17 639	-32,64
1999	177 622	5,43	32 323	83,25
2000	214 393	20,70	25 773	-20,26
2001	222 790	3,92	39 340	52,64
2002	254 625	14,29	40 742	3,56
2003	281 262	10,46	40 304	-1,08
2004	286 182	1,75	53 695	33,22
2005	331 962	16,00	67 889	26,43
2006	381 946	15,06	56 200	-17,22
2007	410 373	7,44	63 929	13,75
2008	479 167	16,76	75 769	18,52
2009	554 067	15,63	101 771	34,32
2010	819 808	47,96	121 270	19,16
2011	1 127 127	37,49	131 383	8,34
2012	1 433 820	27,21	178 367	35,76
2013	1 774 407	23,75	200 006	12,13

Lanjutan tabel 5.16/ Continued table 5.16

Tahun year	Jaring Apung/Floating Cage		Sawah/Paddy Field	
	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)	Produksi (ton) Production (tons)	Pertumbuhan Growth (%)
1991	-	-	80 846	-
1992	-	-	87 415	8,13
1993	-	-	77 165	-11,73
1994	-	-	78 199	1,34
1995	-	-	77 655	-0,70
1996	-	-	101 212	30,34
1997	-	-	94 334	-6,80
1998	-	-	89 930	-4,67
1999	29 506	-	94 634	5,23
2000	34 602	17,27	93 063	-1,66
2001	40 710	17,65	98 190	5,51
2002	47 172	15,87	86 627	-11,78
2003	57 628	22,17	93 779	8,26
2004	62 371	8,23	85 831	-8,48
2005	109 421	75,44	120 353	40,22
2006	143 251	30,92	105 671	-12,20
2007	190 893	33,26	85 009	-19,55
2008	263 169	37,86	111 584	31,26
2009	238 606	-9,33	86 913	-22,11
2010	309 499	29,71	96 605	11,15
2011	375 430	21,30	86 448	-10,51
2012	455 012	21,20	81 818	-5,36
2013	505 248	11,04	97 303	18,93

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Tabel 5.17 **Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m³), 2009–2013**
Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m³), 2009–2013

Provinsi/Province	2009	2010	2011	2012	2013
Aceh	236 527	50 778	-	-	-
Sumatera Utara	74 435	49 190	37 698	35 805	135 868
Sumatera Barat	77 893	66 283	102 563	54 159	63 013
Riau	682 604	186 301	140 058	112 821	420 466
Jambi	183 797	53 096	48 889	-	-
Sumatera Selatan	38 165	38 165	18 079	61 097	34 266
Bengkulu	-	-	-	15 354	13 997
Lampung	-	-	-	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	9 501
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	651 157	610 137	398 162	290 300	218 593
Kalimantan Tengah	1 438 384	1 864 961	1 347 132	1 028 302	1 230 431
Kalimantan Selatan	36 207	83 666	86 066	49 973	7 800
Kalimantan Timur	2 421 202	2 474 066	2 137 723	1 942 627	1 695 449
Sulawesi Utara	12 200	12 472	16 043	-	16 154
Sulawesi Tengah	27 633	36 697	31 639	29 299	-
Sulawesi Selatan	-	9 759	20 209	16 986	11 519
Sulawesi Tenggara	9 916	278	805	-	-
Gorontalo	29 096	31 462	31 102	5 080	7 174
Sulawesi Barat	39 234	10 267	6 441	373	-
Maluku	241 217	273 873	232 187	271 091	205 944
Maluku Utara	278 454	340 129	511 308	305 962	36 720
Papua Barat	380 689	466 073	238 019	900 720	454 425
Papua	540 439	683 616	969 288	222 163	291 564
Indonesia	7 399 249	7 341 269	6 373 409	5 342 112	4 852 881

Sumber: Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan
 Source: Based on Forest Concession Estate Survey



6

INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2011-2014 (2010=100)
 Table Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2011-2014 (2010=100)

Bulan/Month	2011	2012	2013	2014
Januari/January	0.83	-0,13	-0,18	-0,03
Februari/February	-3.54	2,80	-1,41	-0,61
Maret/March	7.95	-3,00	0,24	0,17
April/April	-3.47	0,90	1,37	0,39
Mei/May	3.37	4,77	1,45	2,48
Juni/June	1.52	1,37	-2,10	0,05
Juli/July	2.07	3,96	1,71	-2.64
Agustus/August	-5.80	-9,54	-1,65	2.63
September/September	0.99	8,76	2,64	6.34
Oktober/October	3.33	7,82	1,45	
November/November	-5.80	-3,42	-1,57	
Desember/December	1.53	-0,01	0,99	
Industri Manufaktur Manufacturing Industry	4.10	4,12	6,01	

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

***) Angka sangat sangat sementara

Note: *) Preliminary figures

**) Very preliminary figures

***) Very very preliminary figures

Tabel 6.2 Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2010=100), 2010-2014
Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2010-2014

Tahun/Year	Triwulan/Quarter			
	I	II	III	IV
2010	98,00 <i>-1,59</i>	101,93 <i>4,00</i>	97,72 <i>-4,13</i>	100,69 <i>3,04</i>
2011	101,86 <i>0,75</i>	105,02 <i>3,09</i>	105,56 <i>0,52</i>	103,94 <i>-1,53</i>
2012	103,62 <i>-0,31</i>	107,16 <i>3,42</i>	107,27 <i>0,10</i>	115,48 <i>7,65</i>
2013	112,94 <i>-2,20</i>	114,21 <i>1,31</i>	115,00 <i>0,51</i>	117,20 <i>1,91</i>
2014	116,91 <i>-0,25</i>	119,21 <i>1,97</i>	<i>2,45</i>	

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

- *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: Angka yang tercetak miring menunjukkan pertumbuhan

Sejak tahun 2010 dalam persen (2010=100)

Note: *Number in italic is stand for growth*

Since 2010 in percent (2010=100)

Tabel 6.3 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q to q) Menurut Jenis Industri Manufaktur (persen), 2014 (2010=100)
Table 6.3 Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q to q) by Kind of Manufacturing Industri (percent), 2014 (2010=100)

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	Triwulan/Quarter		
		I/2014	II/2014	III/2014
10	Makanan/ <i>Foods Products</i>	-2,88	8,98	2,03
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	-6,36	5,43	6,43
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	0,09	2,96	0,82
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	-6,61	-0,38	1,20
14	Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparel</i>	0,14	4,96	-1,63
15	Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Leather and Related Products</i>	-3,62	3,52	-0,08
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Wood and of Products of Wood and Cork, except Furniture; Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials"</i>	4,03	3,10	1,23
17	Kertas dan Barang dari Kertas <i>Paper and Paper Products</i>	6,60	3,38	-3,40
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and Reproduction of Recorded media</i>	-2,47	6,01	3,22
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Chemicals and Chemical Products</i>	4,90	1,18	-1,25
21	Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i>	8,75	-6,65	-0,06
22	Karet, Barang dari Karet, dan Plastik <i>Rubber and Plastics Products</i>	4,19	-3,98	-0,16
23	Barang Galian Bukan Logam <i>Other Non-metallic Mineral Products</i>	-3,38	0,93	4,01
24	Logam Dasar/ <i>Basic Metals</i>	-1,35	4,92	1,70
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Fabricated Metal Products, except Machinery</i>	-5,17	2,62	5,41
26	Komputer, Barang Elektronik, dan Optik <i>Computer, Electronic and Optical Products</i>	-1,53	-0,22	0,53
27	Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>	1,81	8,86	4,15
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Machinery and Equipment n.e.c.</i>	5,34	0,83	-1,48
29	Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi-trailers</i>	-0,86	2,19	1,73
30	Alat Angkutan Lainnya <i>Other Transport Equipment</i>	-5,61	1,10	-0,18
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	0,28	1,95	-1,18
32	Industri Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacturing</i>	-3,55	2,38	-1,95
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-9,10	-3,53	3,55
Industri Manufaktur/Manufacturing Industry		-0,25	1,97	2,04

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.4 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Digit (persen), 2013
Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2013

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	2013
10	Industri Makanan/ <i>Manufacture of food products</i>	10,77
11	Industri Minuman/ <i>Manufacture of beverages</i>	0,69
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of tobacco</i>	-0,66
13	Industri Tekstil/ <i>Manufacture of textiles</i>	-8,65
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of wearing apparels</i>	8,42
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>	4,20
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	9,06
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Manufacture of paper and paper products</i>	-3,79
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	9,42
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia <i>Manufacture of chemicals and chemical products Basic metals</i>	6,65
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>	-6,02
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>	-3,43
23	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Manufacture of other non-metallic mineral products</i>	3,11
24	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of basic metals</i>	10,57
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>	11,37
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>	9,32
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of electrical</i>	7,85
28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl <i>Manufacture of machinery and equipment n.e.c</i>	-4,59
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers</i>	11,48
30	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Manufacture of other transport equipment</i>	-0,93
31	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of furniture</i>	1,40
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	-2,41
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>	-6,76

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.5 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (q to q) Tingkat Provinsi (persen), Triwulan III 2013-Triwulan II 2014
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (q to q) by Province (percent), Quarter III 2013-Quarter II 2014

Provinsi/Province	Triwulan/Quarter			
	III/2013	IV/2013	I/2014	II/2014
Aceh	1,40	-1,33	0,54	5,23
Sumatera Utara	3,70	5,10	-4,24	5,26
Sumatera Barat	1,20	-0,39	-1,99	17,78
Riau	1,16	-1,95	2,60	0,65
Jambi	1,70	0,74	-5,88	9,80
Sumatera Selatan	4,27	2,72	-0,10	1,27
Bengkulu	2,16	1,28	4,24	2,70
Lampung	2,32	7,93	-8,99	2,33
Kepulauan Bangka Belitung	3,19	2,27	2,18	1,02
Kepulauan Riau	3,27	0,76	-8,51	2,66
DKI Jakarta	3,01	4,01	-0,89	3,06
Jawa Barat	1,75	5,60	-1,10	-1,40
Jawa Tengah	4,50	-0,14	-3,48	1,31
DI Yogyakarta	-2,29	0,26	4,18	3,10
Jawa Timur	5,91	9,22	1,43	4,22
Banten	1,15	-5,97	-2,54	1,53
Bali	-0,92	1,09	-3,93	4,15
Nusa Tenggara Barat	3,28	2,65	-3,77	1,95
Nusa Tenggara Timur	3,50	4,43	1,93	1,47
Kalimantan Barat	2,27	3,01	-1,54	3,25
Kalimantan Tengah	1,05	2,15	-2,12	3,59
Kalimantan Selatan	0,06	1,32	-0,58	3,18
Kalimantan Timur	1,27	1,65	-2,12	3,53
Sulawesi Utara	1,05	0,52	-2,12	1,70
Sulawesi Tengah	-1,68	1,14	3,11	1,01
Sulawesi Selatan	0,70	1,52	-0,54	1,22
Sulawesi Tenggara	1,43	4,05	3,96	1,57
Gorontalo	1,04	2,04	0,92	2,86
Sulawesi Barat	3,73	1,90	-4,22	22,50
Maluku	2,85	-5,61	-4,21	1,50
Maluku Utara	2,04	1,33	0,93	2,42
Papua Barat	-1,61	4,47	7,93	13,72
Papua	-	-	8,02	0,63
Indonesia	0,15	0,55	-0,25	1,97

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.6 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun ke Tahun Tingkat Provinsi (persen), Triwulan III 2013-Triwulan II 2014
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry Year on Year by Province (percent), Quarter III 2013-Quarter II 2014

Provinsi/Province	Triwulan/Quarter			
	III/2013	IV/2013	I/2014	II/2014
Aceh	4,27	1,29	-1,84	0,56
Sumatera Utara	2,93	11,68	8,00	7,62
Sumatera Barat	4,72	3,04	-1,57	14,88
Riau	4,09	3,05	5,67	5,41
Jambi	4,58	0,19	-0,03	8,13
Sumatera Selatan	9,27	13,22	10,51	8,08
Bengkulu	9,58	7,09	9,75	10,76
Lampung	9,59	10,41	2,05	2,84
Kepulauan Bangka Belitung	4,59	8,62	9,80	8,32
Kepulauan Riau	16,18	9,71	-0,89	-2,56
DKI Jakarta	5,27	5,58	8,89	7,59
Jawa Barat	5,55	10,20	4,75	2,73
Jawa Tengah	4,63	4,57	-3,04	7,76
DI Yogyakarta	3,22	1,60	7,54	-1,50
Jawa Timur	3,03	16,25	9,03	15,82
Banten	9,03	3,36	-4,26	-5,92
Bali	4,33	4,32	1,13	2,01
Nusa Tenggara Barat	5,75	2,46	-0,63	1,04
Nusa Tenggara Timur	4,28	7,60	15,96	11,80
Kalimantan Barat	5,22	7,59	6,06	7,66
Kalimantan Tengah	5,89	6,71	4,12	4,79
Kalimantan Selatan	3,01	3,12	3,49	4,13
Kalimantan Timur	3,65	4,52	2,16	3,38
Sulawesi Utara	9,08	7,50	1,77	1,12
Sulawesi Tengah	4,03	2,90	4,07	3,56
Sulawesi Selatan	5,17	3,78	0,58	3,05
Sulawesi Tenggara	6,26	5,92	12,95	11,44
Gorontalo	11,36	9,61	9,15	7,02
Sulawesi Barat	11,01	12,49	7,09	23,97
Maluku	9,77	1,88	1,94	0,71
Maluku Utara	8,22	8,31	7,01	6,88
Papua Barat	4,22	7,97	16,59	26,14
Papua	-	-	15,33	12,66
Indonesia	6,83	0,13	3,51	4,19

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: **) Angka sangat sementara

Tabel 6.7 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Menurut KBLI 2 Dijit (persen), 2014
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC (percent), 2014

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	(q-to-q)		(y-on-y)	
		I/2014	II/2014	I/2014	II/2014
10	Makanan/ <i>Food</i>	0,26	11,12	8,66	7,72
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	-2,45	15,25	-3,64	2,85
12	Pengolahan tembakau/ <i>Tobacco</i>	1,43	0,74	-33,05	-39,84
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	-0,27	11,74	-0,70	2,88
14	Pakaian jadi/ <i>Wearing apparel</i>	1,30	7,85	3,30	2,37
15	Kulit, barang dari kulit dan alas kaki <i>Tanning and dressing of leather</i>	2,76	6,72	2,72	5,12
16	Kayu, barang-barang dari kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	-1,16	3,15	1,07	-3,18
17	Kertas dan barang dari kertas <i>Paper and paper products</i>	2,17	7,07	-6,12	-2,32
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and reproduction of recorded media</i>	10,17	3,94	11,29	9,53
20	Bahan Kimia dan barang dari bahan kimia <i>Chemicals and chemical products</i>	-7,47	0,62	-0,20	0,99
21	Farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional/ <i>Pharmaceutical, chemical medicinal products and traditional medicine</i>	-2,13	-4,81	-5,99	-12,83
22	Karet, barang dari karet dan plastik <i>Rubber and plastics products</i>	-4,48	-12,89	0,54	-9,23
23	Barang galian bukan logam <i>Non-metallic mineral products</i>	-2,86	1,72	-4,38	-4,37
24	Logam dasar/ <i>Basic metals</i>	2,99	-2,65	-0,14	6,17
25	Barang logam bukan mesin dan peralatannya <i>Fabricated metal products not machinery and equipments</i>	1,02	-2,00	3,79	-1,87
26	Komputer, barang elektronik dan optik <i>Computers, electronics and optics</i>	1,68	-0,79	-3,76	-0,40
27	Peralatan listrik/ <i>Electrical equipment</i>	8,55	9,44	3,01	18,72
28	Mesin dan perlengkapan YTDL <i>Machinery and equipment</i>	-2,65	-5,59	-16,22	-18,68
29	Kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer <i>Motor vehicles, trailers and semi trailers</i>	2,14	1,47	-0,80	3,76
30	Alat angkut lainnya/ <i>Other confeyances</i>	4,16	-3,16	-2,85	-11,67
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	0,83	5,63	0,40	3,93
32	Pengolahan lainnya/ <i>Other manufacturing</i>	-0,13	0,96	18,71	16,81
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/ <i>Repair service and installation of machinery and equipment</i>	6,25	10,71	-2,48	12,79
Industri Manufaktur/<i>Manufacturing Industry</i>		0,99	6,17	4,41	4,07

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 6.8 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulanan Tingkat Provinsi (persen), Triwulan I-Triwulan II 2014
Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry by Province (percent), Quarter I-Quarter II 2014

Provinsi/Province	(q-to-q)		(y-on-y)	
	I/2014	II/2014	I/2014	II/2014
Aceh	12,57	3,50	14,38	7,12
Sumatera Utara	5,14	5,16	3,08	6,58
Sumatera Barat	0,91	5,43	-4,31	1,83
Riau	-0,96	5,00	6,52	1,27
Jambi	7,85	0,61	-0,16	-4,01
Sumatera Selatan	2,57	6,06	7,34	3,34
Bengkulu	5,68	4,06	14,92	4,42
Lampung	0,93	5,54	10,11	-2,96
Kepulauan Bangka Belitung	-6,80	3,39	0,66	-3,80
Kepulauan Riau	1,54	5,57	7,88	-1,64
DKI Jakarta	0,23	6,64	6,62	9,66
Jawa Barat	-1,68	7,67	-0,64	0,92
Jawa Tengah	-1,70	9,28	2,51	1,44
DI Yogyakarta	-0,86	8,72	9,08	8,89
Jawa Timur	1,66	7,12	1,97	3,74
Banten	4,58	6,55	3,23	1,09
Bali	-2,65	-2,53	2,52	10,94
Nusa Tenggara Barat	7,10	4,06	10,68	11,98
Nusa Tenggara Timur	3,95	-3,04	3,36	4,72
Kalimantan Barat	-3,58	6,04	-4,29	-8,27
Kalimantan Tengah	1,17	-1,12	9,71	6,75
Kalimantan Selatan	-2,13	4,93	-1,17	5,60
Kalimantan Timur	1,31	3,40	7,40	8,41
Sulawesi Utara	-4,87	2,84	5,55	0,83
Sulawesi Tengah	3,68	3,11	11,34	11,27
Sulawesi Selatan	5,46	7,87	6,11	4,03
Sulawesi Tenggara	7,59	5,10	16,28	16,51
Gorontalo	-0,86	3,30	-6,11	2,40
Sulawesi Barat	0,81	0,64	-0,11	2,63
Maluku	5,13	-6,48	-0,27	12,54
Maluku Utara	4,72	-1,66	9,34	19,63
Papua Barat	3,26	2,08	-7,57	-0,65
Papua	-1,43	5,16	-1,58	-3,44
Indonesia	0,99	6,17	4,07	4,41

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 6.9 Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa, dan Upah serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), Triwulan I 2008-Triwulan II 2014
Indices of Permanent Workers, Mandays, Compensation and Wages and Value of Construction Completed (2010=100) in Construction Sector, Quarter I 2008- Quarter II 2014

Tahun dan Triwulan Year and Quarter	Pekerja Tetap Permanent Workers	Hari Orang Mandays	Balas Jasa & Upah Compensation	Nilai Konstruksi Value of Construction
2008 Rata-rata/Average	88,29	69,16	66,19	65,60
Triw I/Qt I	85,06	59,33	57,54	56,99
Triw II/Qt II	87,00	66,73	62,82	62,43
Triw III/Qt III	89,38	72,63	68,61	67,95
Triw IV/Qt IV	91,70	77,97	75,80	75,04
2009 Rata-rata/Average	94,44	83,86	81,74	81,53
Triw I/Qt I	92,42	76,32	73,64	72,81
Triw II/Qt II	93,83	80,37	78,42	77,68
Triw III/Qt III	94,90	86,79	84,64	84,71
Triw IV/Qt IV	96,60	91,96	90,25	90,94
2010 Rata-rata/Average	100.00	100.00	100.00	100.00
Triw I/Qt I	97.91	94.08	91.58	91.50
Triw II/Qt II	99.59	95.17	95.05	94.53
Triw III/Qt III	100.67	101.12	102.39	102.41
Triw IV/Qt IV	101.82	109.63	110.98	111.56
2011 Rata-rata/Average	103.01	117.17	117.59	118.28
Triw I/Qt I	99.87	108.25	108.84	108.04
Triw II/Qt II	101.66	113.91	114.27	114.30
Triw III/Qt III	103.27	119.03	118.86	120.33
Triw IV/Qt IV	107.24	127.48	128.38	130.44
2012 Rata-rata/Average	108.11	131.36	133.00	138.48
Triw I/Qt I	105.30	123.96	125.01	128.59
Triw II/Qt II	107.46	128.99	130.52	135.61
Triw III/Qt III	108.93	133.60	135.19	141.44
Triw IV/Qt IV	110.75	138.90	141.29	148.27
2013 Rata-rata/Average	112.21	146.83	148.64	155.21
Triw I/Qt I	109.81	135.63	137.50	143.41
Triw II/Qt II	111.21	143.88	145.56	151.62
Triw III/Qt III	113.06	148.68	150.93	157.80
Triw IV/Qt IV	114.74	159.13	160.58	168.04
2014 Rata-rata/Average	117.23	166.52	164.84	181.82
Triw I/Qt I	116.57	156.64	153.57	171.08
Triw II/Qt II	116.73	162.60	160.63	177.07

Sumber: Indikator Konstruksi, BPS

Source: Construction Indicator, BPS-Statistics Indonesia



PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

Tabel 7.1 Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$),
 September 2012-Oktober 2015
Table 7.1 Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$),
 September 2012-October 2015

Tahun, Bulan Year, Month	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas
2012	36 977,1	153 054,6	42 564,2	149 125,2
September/September	2 770,5	13 127,6	3 443,0	11 905,5
Oktober/October	2 650,5	12 673,5	3 827,8	13 378,7
November/November	2 717,0	13 599,9	4 078,6	12 856,5
Desember/December	2 966,9	12 427,0	3 706,5	11 876,5
2013	32 589,1	149 960,5	45 264,7	141 317,9
Januari/January	2 653,7	12 721,8	3 966,0	11 484,2
Februari/February	2 567,5	12 448,1	3 642,3	11 671,0
Maret/March	2 928,3	12 096,3	3 902,9	10 984,2
April/April	2 452,0	12 308,9	3 629,4	12 834,1
Mei/May	2 926,3	13 207,1	3 435,5	13 225,0
Juni/June	2 756,3	11 984,4	3 528,9	12 058,4
Juli/July	2 282,6	12 805,3	4 137,3	13 279,7
Agustus/August	2 720,5	10 363,2	3 672,0	9 340,1
September/September	2 414,7	12 292,1	3 715,6	11 794,2
Oktober/October	2 715,2	12 983,1	3 473,9	12 200,1
November/November	2 766,9	13 171,7	3 938,9	11 210,4
Desember/December	3 405,1	13 578,5	4 222,0	11 236,5
2014	30 331,9	145 960,8	43 460,0	134 719,8
Januari/January	2 501,7	11 970,6	3 550,6	11 365,6
Februari/February	2 729,2	11 904,9	3 457,2	10 333,5
Maret/March	2 641,3	12 551,3	3 994,6	10 529,1
April/April	2 651,4	11 641,1	3 692,8	12 562,2
Mei/May	2 375,7	12 447,9	3 706,6	11 064,7
Juni/June	2 786,0	12 623,5	3 394,2	12 303,6
Juli/July	2 496,3	11 627,8	4 173,0	9 908,7
Agustus/August	2 598,2	11 883,5	3 399,3	11 393,9
September/September	2 622,6	12 653,2	3 651,6	11 894,5
Oktober/October	2 469,4	12 879,6	3 577,6	11 750,4

Sumber: - Indikator Ekonomi, BPS
 - Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: - Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia
 - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.2 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2010-2013
 Table Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2010-2013

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013
ASIA				
ASEAN	33 347,5	42 098,9	41 829,1	40 630,0
Thailand/Muangthai	4 566,6	5 896,7	6 635,1	6 061,9
Singapura/Singapore	13 723,3	18 443,9	17 135,0	16 686,3
Filipina/Philippines	3 180,7	3 699,0	3 707,6	3 817,0
Malaysia/Malaysia	9 362,3	10 995,8	11 278,3	10 666,6
Myanmar/Myanmar	284,2	359,5	401,6	556,4
Kamboja/Cambodia	217,7	259,5	292,2	312,4
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	61,0	81,7	81,8	122,7
Laos/Lao People's D. Rep	5,5	8,6	23,8	5,8
Vietnam/Vietnam	1 946,2	2 354,2	2 273,7	2 400,9
Asia lainnya/Rest of Asia	37 340,9	105 747,6	97 778,6	92 296,2
Jepang/Japan	25 781,8	33 714,7	30 135,1	27 086,3
Hongkong/Hongkong	2 501,4	3 215,4	2 631,9	2 693,3
Korea Selatan/Korea, Republic of	12 574,6	16 388,8	15 049,9	11 422,5
Taiwan/Taiwan	4 837,6	6 584,9	6 242,5	5 862,4
Cina/China	15 692,6	22 941,0	21 659,5	22 601,5
Lainnya/Others	17 416,6	22 902,8	22 059,7	22 630,6
AFRIKA/AFRICA	3 657,0	5 675,3	5 713,7	5.614,0
AUSTRALIA & OCEANIA				
Australia/Australia	4 244,4	5 582,5	4 905,4	4 370,5
Selandia Baru/New Zealand	396,2	371,7	441,0	469,5
Oceania lainnya/Rest of Oceania	249,8	348,9	777,4	367,5
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA	15 761,2	18 077,8	16 316,7	17 161,3
Amerika Serikat/United States of America	14 266,6	16 459,1	14 874,4	15 691,7
Kanada/Canada	731,9	960,3	792,4	782,3
Meksiko/Mexico	762,7	658,4	649,9	687,3
Amerika lainnya/Rest of America	2 740,3	3 295,2	2 975,2	3 018,5
EROPA/EUROPE				
Uni Eropa/European Union	17 127,4	20 508,9	18 027,3	16 763,7
Inggris/United Kingdom	1 693,2	1 719,7	1 696,8	1 634,8
Belanda/Netherlands	3 722,5	5 132,5	4 664,3	4 106,0
Perancis/France	1 122,8	1 284,6	1 128,2	1 062,7
Jerman/Germany	2 984,7	3 304,7	3 075,0	2 883,4
Belgia/Belgium	1 190,1	1 374,7	1 297,7	1 259,3
Denmark/Denmark	180,2	250,2	229,4	224,5
Swedia/Sweden	156,5	170,4	166,3	162,4
Finlandia/Finland	122,7	219,0	197,8	149,1
Italia/Italy	2 370,0	3 168,3	2 277,0	2 128,6
Spanyol/Spain	2 328,7	2 427,9	2 069,3	1 810,4
Yunani/Greece	155,4	157,5	139,9	149,2
Polandia/Poland	313,3	379,5	340,0	365,4
Uni Eropa Lainnya/Other U,E	787,3	919,9	745,6	827,9
Europa Lainnya/Rest of Europe	1 450,7	1 789,7	1 696,9	1 858,7
Jumlah/Total	157 779,1	203 496,6	190 020,3	182 551,8

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.3 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010-2013
 Table 7.3 Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2010-2013

Negara Asal Country of Origin	2010	2011	2012	2013
ASIA				
ASEAN	38 912,2	51 108,9	53 662,2	53 851,4
Thailand/Muangthai	7 470,7	10 405,1	11 438,5	10 703,1
Singapura/Singapore	20 240,8	25 964,7	26 087,3	25 581,8
Filipina/Philippines	706,3	852,4	799,7	777,4
Malaysia/Malaysia	8 648,7	10 404,9	12 243,5	13 322,5
Myanmar/Myanmar	31,9	71,3	63,5	73,2
Kamboja/Cambodia	4,7	7,9	11,6	17,8
Brunei Darussalam/Brunei Darussalam	666,2	1 018,4	419,8	645,4
Laos/Lao People's D. Rep.	0,6	1,3	3,3	7,6
Vietnam/Vietnam	1 142,3	2 382,9	2 595,0	2 722,6
Asia lainnya/Rest of Asia	24 711,5	35 494,5	36 054,2	53 851,4
Jepang/Japan	16 965,8	19 436,6	22 767,8	19 284,3
Cina/China	20 424,2	26 212,2	29 385,8	29 849,5
Korea Selatan/Korea, Republic of	7 703,0	12 999,7	11 970,4	11 592,6
Lainnya/Others	17 016,9	22 505,3	24 086,7	24 471,9
AFRIKA/AFRICA	2 455,4	4 029,9	5 703,4	5 549,6
AUSTRALIA & OCEANIA				
Australia/Australia	4 099,0	5 177,1	5 297,6	5 038,2
Selandia Baru/New Zealand	726,9	729,2	696,3	806,0
Oceania lainnya/Rest of Oceania	781,2	37,6	62,4	23,4
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA	10 720,5	13 241,7	13 981,8	11 648,9
Amerika Serikat/United States of America	9 399,2	10 813,2	11 602,6	9 065,7
Kanada/Canada	1 108,4	2 015,8	1 810,7	2 067,4
Meksiko/Mexico	212,9	412,7	568,4	515,8
Amerika lainnya/Rest of America	3 212,9	4 231,1	5 025,5	4 768,4
EROPA/EUROPE				
Uni Eropa/European Union	9 862,5	12 499,7	14 132,2	13 708,1
Inggris/United Kingdom	937,9	1 173,9	1 366,3	1 081,9
Belanda/Netherlands	681,9	808,5	880,2	1 033,8
Perancis/France	1 340,5	2 004,6	1 924,2	1 590,7
Jerman/Germany	3 006,7	3 393,8	4 188,5	4 426,3
Austria/Austria	292,0	396,4	324,5	383,6
Belgia/Belgium	555,4	593,6	628,1	642,5
Denmark/Denmark	168,4	176,2	173,5	199,3
Swedia/Sweden	725,6	886,2	1 298,7	825,6
Finlandia/Finland	358,7	500,1	448,8	442,5
Irlandia/Ireland	102,0	107,9	109,9	115,8
Italia/Italy	909,7	1 222,8	1 523,8	1 695,6
Spanyol/Spain	309,3	379,6	459,1	545,2
Uni Eropa lainnya Others of European Union	474,4	856,1	646,5	725,3
Europa lainnya/Rest of Europe	3 509,7	5 226,6	5 489,3	6 036,4
Jumlah/Total	135 663,3	177 435,6	191 689,5	186 628,7

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.4 Ekspor Migas dan Beberapa Produk Unggulan Non-migas, 2010-2013
 Table Exports of Oil and Gas, and Main Product of Non-oil and Gas, 2010-2013

Golongan Barang Commodity group	2010	2011	2012	2013
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)				
Migas/Oil and Gas				
Minyak bumi mentah Crude petroleum	18 132,4	17 819,5	14 973,2	13 016,9
Hasil-hasil minyak Petroleum product	7 322,8	6 931,5	5 629,5	5 914,5
Gas/Gas	30 469,9	34 302,9	27 843,3	25 110,4
Non-migas/Non-oil and Gas				
Kopi/Coffee	432,7	346,1	447,0	532,1
Teh/Tea	79,1	68,2	61,6	64,6
Tembakau/Tobacco	28,0	18,9	16,5	20,0
Biji coklat/Cocoa beans	433,6	214,7	172,0	201,5
Udang/Shrimp	113,9	119,8	122,9	127,0
Ikan Tongkol-Tuna Tongkol-Tuna Fish	67,7	71,8	105,8	112,5
Kayu lapis/Plywood	1 834,6	1 891,0	1 950,4	2 082,8
Buah-buahan/Fruit	234,3	208,9	246,3	246,9
Pakaian jadi/Garments	445,3	450,9	450,2	470,3
Minyak kelapa sawit/Palm oil	16 291,9	16 436,2	18 845,1	20 578,0
Batubara/Coal	298 844,4	353 398,1	384 307,2	424 325,2
Bijih tembaga/Copper ore	2 642,1	1 471,6	1 124,3	1 454,0
Jumlah/Total	377 372,8	433.750,1	456.295,0	494.256,6
(Nilai FOB: Juta US\$/FOB value: million US\$)				
Migas/Oil and Gas				
Minyak bumi mentah Crude petroleum	10 402,9	13 828,7	12 293,3	10 204,7
Hasil-hasil minyak Petroleum product	3 967,3	4 776,9	4 163,6	4 299,1
Gas/Gas	13 669,5	22 871,5	20 520,4	18 129,2
Non-migas/Non-oil and Gas				
Kopi/Coffee	812,4	1 034,7	1 243,8	1 166,2
Teh/Tea	149,6	136,4	125,0	131,1
Tembakau/Tobacco	73,7	61,6	61,5	97,1
Biji coklat/Cocoa beans	1 191,5	617,1	388,3	449,9
Udang/Shrimp	861,8	1 066,0	1 065,3	1 346,4
Ikan Tongkol-Tuna Tongkol-Tuna Fish	197,1	219,4	299,9	276,6
Kayu lapis/Plywood	1 635,4	1 953,3	2 011,4	2 176,2
Buah-buahan/Fruit	131,8	173,0	183,5	186,6
Pakaian jadi/Garments	6 598,1	7 801,6	7 304,7	7 502,1
Minyak kelapa sawit/Palm oil	13 469,0	17 261,2	17 602,2	15 838,9
Batubara/Coal	18 499,4	27 221,9	26 166,3	24 501,4
Bijih tembaga/Copper ore	6 882,2	4 700,6	2 595,4	3 007,1
Jumlah/Total	78 541,6	103.723,9	96.024,7	89.312,8

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.5 Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi, 2010-2013
Table Imports of Capitals Goods and Commodities, 2010-2013

Golongan Barang Commodity Group	2010	2011	2012	2013
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	1 826,8	2 333,2	2.614,9	3.428,2
Mobil penumpang/ <i>Passenger cars</i>	94,6	89,6	125,1	108,3
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	1 357,5	1 586,5	1.621,4	887,3
Komoditi/Commodity				
Beras/ <i>Rice</i>	687,6	2 750,5	1.810,4	472,7
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	4 196,6	6 406,8	6.523,6	4.986,5
Semen/ <i>Cement</i>	1 849,2	1 909,9	3.335,8	3.725,0
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	40 499,5	43 727,8	44.255,0	49.053,7
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	842,3	869,2	1.316,0	1.228,9
Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	308,6	401,0	503,2	337,3
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	759,2	1 081,3	1.863,3	1.197,5
(Nilai CIF: Juta US\$/CIF value: million US\$)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/ <i>Capital goods excluding transport equipment</i>	18 777,00	23 660,1	26.659,3	26.128,2
Mobil penumpang/ <i>Passenger cars</i>	918,00	1 029,0	1.515,3	1.192,4
Alat angkut untuk industri/ <i>Transport equipment for industry</i>	7 221,60	8 419,3	9.980,2	783,8
Komoditi/Commodity				
Beras/ <i>Rice</i>	360,79	1 513,2	945,6	246,0
Pupuk/ <i>Fertilizers</i>	1 403,40	2 587,5	2.619,3	1.747,6
Semen/ <i>Cement</i>	81,76	97,2	213,2	255,1
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/ <i>Crude petroleum and petroleum products</i>	27 412,70	40 701,5	42.564,2	45.266,4
Pipa besi dan baja/ <i>Iron and steel tubes</i>	1 594,50	1 631,0	2.554,5	2.302,6
Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	2 863,30	4 196,2	5.542,2	3.361,8
Mesin keperluan industri khusus/ <i>Machinery for special industry</i>	6 309,80	8 742,1	14.598,7	12.954,7
Jumlah/Total	66 942,84	92 577,1	107 192,5	94 238,6

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.6 Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$),
Table 7.6 Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$),
 Januari 2013-Oktober 2015
 Januari 2013-October 2015

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Peralatan Listrik <i>Machinery & Electric Equipment</i>	Bahan Bakar Mineral <i>Mineral Fuels</i>	Mesin, Pesawat Mekanik <i>Machinery, mechanical appliances</i>	Kayu, Barang dari Kayu <i>Woods & Processed Wood</i>	Pakaian Jadi Bukan Rajutan <i>Non Knitted Garments</i>
2013	5 200,5	12 971,0	2 954,6	1 781,0	2 011,1
Januari/January	832,1	2 117,6	453,7	257,0	371,1
Februari/February	949,9	2 069,6	470,8	277,2	314,4
Maret/March	877,6	2 306,1	491,5	297,7	329,6
April/April	833,4	2 200,7	489,2	320,2	316,9
Mei/May	849,8	2 318,0	533,4	324,6	334,2
Juni/June	854,0	1 960,5	509,7	304,1	336,0
Juli/July	929,6	2 072,0	515,4	325,9	449,4
Agustus/August	789,1	1 800,7	459,4	222,0	220,7
September/September	964,5	1 770,7	514,8	305,7	305,5
Oktober/October	939,2	1 880,2	550,2	334,3	299,9
November/November	799,2	2 156,7	520,6	322,0	271,9
Desember/December	820,1	2 127,5	459,7	344,3	353,0
2014	9 745,7	21 057,8	5 969,1	4 071,0	3 931,4
Januari/January	801,2	1 763,1	600,3	316,0	362,9
Februari/February	804,4	1 800,8	453,4	330,7	330,0
Maret/March	855,2	2 066,5	472,2	345,1	320,1
April/April	821,8	1 864,3	498,0	364,8	329,7
Mei/May	785,1	1 882,6	489,0	355,0	301,2
Juni/June	801,6	1 744,1	489,5	340,2	375,1
Juli/July	751,1	1 758,8	473,9	315,7	379,7
Agustus/August	831,1	1 614,0	486,1	306,4	275,8
September/September	858,5	1 706,5	540,0	370,8	314,9
Oktober/October	872,2	1 508,5	535,2	365,4	296,2

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.7 Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$),
 Table 7.7 Monthly Imports Value by Commodity Group (million US\$),
 Januari 2013-Oktober 2015
 Monthly Imports Value by Commodity Group (million US\$),
 Januari 2013-October 2015

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Peralatan Mekanik Machinery, Mechanical Appliances	Besi dan Baja Iron and Steel	Mesin, Peralatan Listrik Machinery & Electric Equipment	Bahan Kimia Organik Chemical Organics	Kendaraan dan Bagiannya Vehicles & Accessories Thereof
2013	27 291,1	9 553,5	18 198,0	6 994,3	7 909,1
Januari/January	2 177,7	883,6	1 643,2	594,5	634,4
Februari/February	2 219,3	843,1	1 585,1	574,9	781,9
Maret/March	2 090,2	845,3	1 453,3	583,0	735,5
April/April	2 443,8	1 044,6	1 474,1	678,4	712,4
Mei/May	2 293,6	1 017,4	1 612,5	637,7	751,3
Juni/June	2 107,8	783,7	1 749,6	479,2	560,8
Juli/July	2 496,1	901,3	1 800,3	663,8	709,2
Agustus/August	1 891,9	508,8	1 128,5	508,7	570,1
September/September	2 370,8	730,0	1 555,3	541,3	628,4
Oktober/October	2 401,6	698,8	1 431,3	615,7	687,3
November/November	2 450,2	603,5	1 438,9	550,5	533,2
Desember/December	2 348,1	693,4	1 325,9	566,6	604,6
2014	25 834,9	8 354,5	17 226,5	7 079,0	6 253,6
Januari/January	2 218,2	757,1	1 652,1	604,4	488,6
Februari/February	2 023,6	646,9	1 386,7	641,2	571,1
Maret/March	1 992,8	673,4	1 395,6	564,0	563,8
April/April	2 342,5	779,8	1 644,4	640,9	562,6
Mei/May	2 049,5	681,4	1 405,2	534,6	490,9
Juni/June	2 418,8	821,5	1 397,0	612,7	565,4
Juli/July	1 906,5	627,3	1 214,5	544,3	483,3
Agustus/August	2 309,7	566,0	1 461,3	583,5	512,4
September/September	2 293,5	609,9	1 481,5	641,7	612,1
Oktober/October	2 221,7	679,9	1 430,6	610,2	525,7

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.8 Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2009-Triwulan III/2014
Table Export-Import Rice Quarter I/2009-Quarter III/2014

Periode/Period	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Berat Bersih (ton)/Net Weight (tons)	Nilai FOB (ribu US\$)/FOB Value (thousand US\$)	Berat Bersih (ton)/Net Weight (tons)	Nilai CIF (ribu US\$)/CIF Value (thousand US\$)
2009	2 454,8	1 814,3	250 473,1	108 153,3
Triwulan I/Quarter I	101,0	69,2	78 124,6	31 887,0
Triwulan II/Quarter II	2 127,1	1 549,7	51 648,9	26 495,1
Triwulan III/Quarter III	93,0	77,9	56 861,3	21 965,1
Triwulan IV/Quarter IV	133,7	117,5	63 838,3	27 806,1
2010	345,2	451,6	687 581,5	360 785,0
Triwulan I/Quarter I	59,1	70,0	43 567,0	26 241,9
Triwulan II/Quarter II	60,5	65,7	72 900,7	31 749,5
Triwulan III/Quarter III	83,7	103,7	54 974,3	32 282,3
Triwulan IV/Quarter IV	141,9	212,2	516 139,5	270 511,3
2011	378,9	836,7	2 750 476,2	1 513 163,5
Triwulan I/Quarter I	65,6	104,2	1 194 657,2	622 728,3
Triwulan II/Quarter II	105,0	151,4	315 690,4	170 527,9
Triwulan III/Quarter III	34,7	108,0	360 325,6	204 170,7
Triwulan IV/Quarter IV	172,6	473,1	879 803,0	515 736,6
2012	897,2	1.186,7	1 810 372,3	945 623,2
Triwulan I/Quarter I	63,7	128,6	770 294,7	420 651,4
Triwulan I/Quarter II	487,3	510,8	171 727,0	111 287,0
Triwulan III/Quarter III	176,7	283,9	122 839,6	64 461,4
Triwulan IV/Quarter IV	169,5	263,4	745 511,0	349 223,4
2013	2 585,7	1 191,4	472 664,6	246 002,1
Triwulan I/Quarter I	174,7	244,3	114 269,0	62.697,1
Triwulan II/Quarter II	560,7	425,1	129 548,2	64 587,9
Triwulan III/Quarter III	131,6	203,2	109 668,2	56 043,2
Triwulan IV/Quarter IV	1 718,4	318,8	119 179,2	62 673,9
2014	516,2	760,0	844 163,8	388 178,5
Triwulan I/Quarter I	85,6	169,3	60 796,9	26 870,3
Triwulan II/Quarter II	161,5	264,7	115 480,6	49 336,5
Triwulan III/Quarter III	82,7	123,7	164 561,7	72 532,3

Sumber: - Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
Source: - Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 7.9 Ringkasan Ekspor Nonmigas Bulanan Indonesia (juta US\$),
Table 7.9 Summary of Indonesian Monthly Non Oil and Gas Exports (million US\$),
 Januari 2013-Oktober 2014
 January 2013-October 2014

Tahun, Bulan Year, Month	Hasil Sektor Pertanian Products of The Agricultural Sector	Hasil Sektor Industri Products of The Industrial Sector	Hasil Sektor Tambang Products of The Mining Sector	Hasil Sektor Lain Products of Other Sector	Jumlah Total
2013	5 713,0	113 030,0	31 159,5	16,3	149 918,8
Januari/January	404,8	9 749,0	2 567,1	0,9	12 721,8
Februari/February	388,3	9 533,3	2 524,0	2,5	12 448,1
Maret/March	423,6	8 987,6	2 684,5	0,6	12 096,3
April/April	445,3	9 145,5	2 717,4	0,7	12 308,9
Mei/May	485,3	9 877,3	2 843,2	1,3	13 207,1
Juni/June	438,0	9 263,2	2 256,8	0,5	11 958,5
Juli/July	553,0	9 717,8	2 532,2	2,3	12 805,3
Agustus/August	425,7	7 642,4	2 294,5	0,6	10 363,2
September/September	591,6	9 395,0	2 304,7	0,7	12 292,1
Oktober/October	582,6	9 903,0	2 496,6	0,9	12 983,1
November/November	510,8	9 811,6	2 845,3	4,0	13 171,7
Desember/December	464,0	10 004,3	3 093,2	1,3	13 562,7
2014	5 770,7	117 329,8	22 850,0	10,4	145 960,7
Januari/January	401,8	9 513,3	2 054,7	0,9	11 970,6
Februari/February	428,8	9 685,4	1 790,0	0,8	11 904,9
Maret/March	436,5	10 063,5	2 050,7	0,7	12 551,3
April/April	442,2	9 338,9	1 857,4	2,6	11 641,1
Mei/May	460,8	10 105,4	1 880,8	0,9	12 447,9
Juni/June	483,5	10 399,7	1 739,5	0,7	12 623,5
Juli/July	477,7	9 400,3	1 749,4	0,4	11 627,8
Agustus/August	520,5	9 448,5	1 913,9	0,6	11 883,5
September/September	570,4	9 894,5	2 187,4	0,9	12 653,2
Oktober/October	546,6	10 580,7	1 751,6	0,7	12 879,6

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS
 Source: Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia



8

PARIWISATA DAN TRANSPORTASI

TOURISM AND TRANSPORTATION

Tabel 8.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2010-2013
Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2010-2013

Rincian/Description	2010	2011	2012	2013
Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan/Foreign Visitors by Nationality	7 002 944	7 649 731	8 044 462	8 802 129
- Asia Pasifik/Asia Pacific	5 527 342	6 050 406	6 376 166	6 943 413
- Amerika/America	255 465	293 306	312 525	343 573
- Eropa/Europe	1 048 543	1 110 871	1 174 079	1 285 097
- Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) Others (Middle East and Africa)	171 594	195 148	181 692	230 046
Hotel Berbintang/Classified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	1 306	1 489	1 623	1 778
Jumlah Kamar/Number of Rooms	124 789	142 481	155 740	171 432
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	191 948	215 633	238 485	263 774
Hotel Non-bintang/Nonclassified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	13 281	13 794	14 375	14 907
Jumlah Kamar/Number of Rooms	228 349	238 976	250 038	259 361
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	350 692	368 574	389 269	401 069
Tingkat Hunian (persen) Room Occupancy (percent)				
Hotel Berbintang/Classified Hotels	48,86	51,25	51,55	52,22
Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya/Nonclassified Hotels and Other Accommodation	35,98	38,74	45,29	37,34

Sumber: Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara, BPS
 Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
 Statistik Tingkat Penghunian Kamar, BPS

Source: International Visitor Arrival Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia
 Room Occupation Rate, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, Juni-September 2014
Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, June-September 2014

Pintu Masuk <i>Ports of Entry</i>	2014			
	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
Soekarno-Hatta	208 624	169 135	218 903	174 169
Ngurah Rai	329 654	358 907	336 628	352 017
Kualanamu	19 376	16 579	16 901	17 792
Batam	140 218	101 996	111 455	113 090
Sam Ratulangi	1 487	1 652	1 854	1 652
Juanda	18 685	16 174	18 239	17 124
Entikong	1 703	2 488	1 568	1 445
Adi Sumarno	1 042	1 125	1 399	1 258
Minangkabau	3 779	3 926	3 364	3 857
Tanjung Priok	4 892	4 458	4 902	4 248
Tanjung Pinang	9 773	7 149	8 589	7 327
Selaparang/BIL	6 071	6 582	7 259	6 532
Makassar	1 134	1 106	1 625	1 389
Sepinggan	1 425	848	1 265	1 125
Sultan Syarif Kasim II	2 247	1 713	1 823	1 912
Adi Sucipto	7 061	5 394	8 488	5 221
Husein Sastranegara	16 899	6 166	10 545	14 068
Tanjung Uban	30 867	31 102	31 388	23 661
Tanjung Balai Karimun	10 074	6 343	7 545	7 777
Lainnya	36 464	34 367	33 081	35 632
Jumlah/Total	851 475	777 210	826 821	723 039

Sumber: Dokumen Imigrasi, Direktorat Jenderal Imigrasi
Source: Immigration document, Directorate General of Immigration

Tabel 8.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 27 Provinsi di Indonesia (persen), Juni-September 2014
Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in 27 Provinces (percent), June-September 2014

Provinsi Province	2014			
	Juni June	Juli July	Agustus August	September September
Aceh	59,16	37,27	47,44	52,77
Sumatera Utara	46,64	40,10	42,27	45,21
Sumatera Barat	52,73	39,02	52,55	52,62
Riau	47,90	39,90	40,90	43,75
Jambi	46,49	44,85	45,88	46,49
Sumatera Selatan	48,33	36,98	46,24	47,62
Bengkulu	52,80	43,99	47,49	59,09
Lampung	50,16	58,09	56,41	62,70
Kep. Bangka Belitung	46,82	33,53	34,77	41,03
Kepulauan Riau	54,47	51,21	50,22	50,65
DKI Jakarta	60,41	56,72	56,75	58,91
Jawa Barat	51,06	41,20	47,38	47,10
Jawa Tengah	52,87	44,33	45,79	48,03
DI Yogyakarta	61,45	49,43	59,63	62,77
Jawa Timur	52,77	45,88	49,49	52,87
Banten	54,55	41,57	51,40	54,31
Bali	62,10	61,40	62,07	63,87
Nusa Tenggara Barat	53,24	49,15	52,33	55,70
Kalimantan Barat	53,75	46,55	49,24	52,06
Kalimantan Tengah	57,95	43,88	52,19	53,72
Kalimantan Selatan	48,60	33,14	47,84	55,59
Kalimantan Timur	61,43	51,42	51,07	52,43
Sulawesi Utara	55,99	50,75	54,17	57,46
Sulawesi Tengah	58,30	36,21	56,75	63,94
Sulawesi Selatan	48,09	41,67	45,49	48,46
Sulawesi Tenggara	41,06	30,71	32,92	39,7
Gorontalo	57,11	28,51	46,94	54,22
27 Provinsi/ 27 Province	55,4	49,09	52,02	54,21

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 27 Provinsi di Indonesia, Juni-September 2014
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 27 Provinces, June-September 2014

Provinsi Province	2014			
	Juni June	Juli July	Agustus August	September September
Aceh	2,87	2,34	2,38	2,19
Sumatera Utara	1,46	1,60	1,61	1,78
Sumatera Barat	1,59	1,62	1,67	1,67
Riau	1,81	1,63	1,77	1,67
Jambi	2,20	2,62	2,33	1,93
Sumatera Selatan	1,93	1,97	2,06	1,92
Bengkulu	2,00	1,82	2,19	1,90
Lampung	1,82	2,13	2,04	2,13
Kep. Bangka Belitung	1,88	2,01	1,88	1,83
Kepulauan Riau	1,85	2,41	1,93	2,03
DKI Jakarta	1,79	2,01	1,90	1,93
Jawa Barat	1,60	1,62	1,62	1,54
Jawa Tengah	1,46	1,47	1,53	1,55
DI Yogyakarta	1,83	1,83	1,73	1,90
Jawa Timur	1,78	2,05	1,99	1,83
Banten	1,76	1,91	1,90	1,91
Bali	2,94	3,47	3,42	3,44
Nusa Tenggara Barat	2,28	2,45	2,33	2,43
Kalimantan Barat	1,77	2,04	1,95	1,85
Kalimantan Tengah	1,64	1,75	1,79	1,72
Kalimantan Selatan	1,73	1,65	1,66	1,59
Kalimantan Timur	1,84	1,90	1,82	1,97
Sulawesi Utara	2,05	2,37	2,02	2,16
Sulawesi Tengah	1,67	1,86	1,92	1,81
Sulawesi Selatan	1,82	2,40	1,82	1,90
Sulawesi Tenggara	1,95	2,25	1,70	1,99
Gorontalo	1,93	1,84	1,92	1,75
27 Provinsi/ 27 Province	1,86	2,10	2,01	2,02

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 8.5 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 27 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang (persen), Juni-September 2014
Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in 27 Provinces by Hotel Classification (percent), June-September 2014

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	2014			
	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
Bintang 1/1 Star	46,05	39,97	40,51	42,86
Bintang 2/2 Star	51,09	45,38	47,63	49,60
Bintang 3/3 Star	53,81	46,91	50,12	50,85
Bintang 4/4 Star	58,53	51,21	54,66	56,84
Bintang 5/5 Star	61,62	55,95	59,73	64,64

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.6 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 27 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Februari-September 2014
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (days) in 27 Provinces by Hotel Classification, February-September 2014

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	2014			
	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
Bintang 1/1 Star	1,63	1,66	1,69	1,53
Bintang 2/2 Star	1,77	1,77	1,77	1,72
Bintang 3/3 Star	1,82	1,82	1,94	1,87
Bintang 4/4 Star	2,09	2,08	2,12	2,13
Bintang 5/5 Star	2,19	2,24	2,52	2,40

Lanjutan Tabel 8.6/*Continued Table*

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	2014			
	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
Bintang 1/1 Star	1,61	1,72	1,59	1,75
Bintang 2/2 Star	1,63	1,83	1,74	1,75
Bintang 3/3 Star	1,74	2,00	1,95	1,87
Bintang 4/4 Star	1,93	2,23	2,07	2,12
Bintang 5/5 Star	2,28	2,42	2,43	2,46

Sumber: Survei Hotel, BPS
Source: Hotel Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.7 Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2013
Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2013

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Banyaknya/Number of		
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
BERBINTANG/STAR	1 778	171 432	263 774
Bintang 1/1 Star	360	15 415	24 227
Bintang 2/2 Star	374	23 595	37 187
Bintang 3/3 Star	554	47 041	73 721
Bintang 4/4 Star	335	50 786	77 948
Bintang 5/5 Star	155	34 595	50 691
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	14 907	259 361	401 069
Melati/ <i>Inn</i>	8 941	203 216	316 012
Penginapan remaja/ <i>Youth hostel</i>	359	5 228	8 198
Pondok wisata/ <i>Home stay</i>	3 199	23 293	33 935
Jasa akomodasi lainnya/ <i>Other accommodation</i>	2 408	27 624	42 924
Jumlah/Total	16 685	430 793	664 843

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
Source: Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.8 Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2013
Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2013

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Rata-rata Pekerja <i>Average Worker</i>		Rata-rata Tamu per Hari <i>Average Guests per Day</i>	
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Room</i>	Indonesia	Asing <i>Foreign</i>
BERBINTANG/STAR	103,3	1,1	97 045	35 150
Bintang 1/1 Star	30,8	0,7	8 106	1 346
Bintang 2/2 Star	48,8	0,8	11 860	1 212
Bintang 3/3 Star	87,4	1,0	40 342	6 407
Bintang 4/4 Star	165,9	1,1	25 029	8 675
Bintang 5/5 Star	325,3	1,5	11 708	17 510
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	8,3	0,5	105 952	6 873
Melati/ <i>Inn</i>	10,8	0,5	89 326	4 954
Penginapan remaja/ <i>Youth hostel</i>	5,2	0,4	1 469	44
Pondok wisata/ <i>Home stay</i>	4,4	0,6	5 942	1 345
Jasa akomodasi lainnya <i>Other accommodation</i>	4,7	0,4	9 215	530
Jumlah/Total	18	1	202 997	42 023

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS
Source: Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.9 Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), Januari 2013-September 2014
Table *Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), January 2013-September 2014*

Tahun/Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways	Angkutan Laut Sea Transport	Angkutan Udara Air Transport
2013	216 010	8 907	55 685
Januari/January	14 900	569	4 604
Februari/February	14 594	560	4 056
Maret/March	15 826	579	4 613
April/April	16 000	602	4 473
Mei/May	16 113	599	4 564
Juni/June	17 301	619	4 919
Juli/July	20 245	699	4 133
Agustus/August	19 423	958	4 971
September/September	19 738	933	4 673
Oktober/October	20 534	881	4 761
November/November	19 919	860	4 541
Desember/December	21 417	1 047	5 378
2014	277 504	13 091	58 917
Januari/January	21 091	1 038	4 917
Februari/February	19 997	986	4 042
Maret/March	22 836	996	4 572
April/April	21 907	985	4 361
Mei/May	22 988	1 023	5 042
Juni/June	23 840	1 052	5 389
Juli/July	22 499	1 201	4 496
Agustus/August	23 199	1 354	5 702
September/September	23 593	1 101	4 835

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.10 Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), Januari 2013-September 2014
Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), January 2013-September 2014

Tahun/ Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways		Angkutan Laut Sea Transport		Angkutan Udara Air Transport	
	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)
2013	26 756		216 755		349,3	
Januari/January	2 154	3,16	16 369	-2,56	29,5	-6,05
Februari/February	1 904	-11,61	16 232	-0,84	27,7	-6,10
Maret/March	2 183	14,65	17 220	6,09	28,6	3,25
April/April	2 093	-4,12	19 296	12,05	28,4	-0,70
Mei/May	2 137	2,10	19 386	0,47	29,7	4,58
Juni/June	2 349	9,92	17 126	-11,66	32,2	8,42
Juli/July	2 419	2,98	18 697	9,17	31,1	-3,42
Agustus/August	2 084	-13,85	17 617	-5,77	27,4	-11,90
September/September	2 305	10,60	19 252	9,28	30,1	9,85
Oktober/October	2 312	0,30	19 127	-0,65	28,5	-5,32
November/November	2 570	11,16	18 788	-1,77	26,9	-5,61
Desember/December	2 246	-12,61	17 645	-6,08	29,2	8,55
2014	33 463		225 517		348,5	
Januari/January	2 310	2,85	18 740	6,20	28,5	-2,40
Februari/February	2 274	-1,56	17 527	-6,47	22,4	-21,40
Maret/March	2 472	8,71	19 693	12,36	33,2	48,21
April/April	2 352	-4,85	18 334	-6,90	28,3	-14,76
Mei/May	3 188	35,54	19 101	4,18	30,2	6,71
Juni/June	3 479	9,13	19 749	3,40	27,7	-8,28
Juli/July	2 468	-29,06	19 587	-0,82	29,7	7,22
Agustus/August	2 699	9,36	18 748	-4,28	30,0	1,01
September/September	3 340	23,75	18 903	0,82	29,2	-2,67

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 8.11 Jumlah Sepeda Motor Menurut Provinsi (unit), 2011-2013
Table 8.11 *Number of Motorcycles by Province (units), 2011-2013*

Provinsi/ Province	2011	2012	2013
Aceh	1 924 863	2 146 078	2 310 258
Sumatera Utara	3 924 007	4 604 250	4 895 748
Sumatera Barat	1 303 390	1 421 136	1 531 348
Riau	1 426 057	1 592 736	1 757 170
Jambi	2 638 048	3 005 953	3 195 074
Sumatera Selatan	2 864 717	3 106 088	3 343 838
Bengkulu	716 554	775 972	831 617
Lampung	1 481 569	1 723 338	2 298 054
Kepulauan Bangka Belitung	514 836	589 347	766 981
Kepulauan Riau	678 632	769 162	862 548
DKI Jakarta	8 208 665	9 209 718	10 333 025
Jawa Barat	4 664 414	5 430 724	6 401 818
Jawa Tengah	9 139 555	9 975 576	11 018 186
DI Yogyakarta	2 892 925	3 019 613	3 156 637
Jawa Timur	9 650 891	10 521 739	11 403 697
Banten	792 518	916 283	1 235 435
Bali	2 709 815	2 907 550	3 071 686
Nusa Tenggara Barat	1 312 822	1 396 897	1 519 023
Nusa Tenggara Timur	756 147	809 494	887 665
Kalimantan Barat	1 173 666	1 366 520	1 753 744
Kalimantan Tengah	592 626	721 031	893 952
Kalimantan Selatan	1 293 943	1 476 514	1 675 773
Kalimantan Timur	1 586 353	1 759 746	1 943 679
Sulawesi Utara	830 156	872 295	921 580
Sulawesi Tengah	1 653 584	1 725 833	1 784 909
Sulawesi Selatan ¹⁾	2 057 474	2 297 145	2 518 839
Sulawesi Tenggara	952 873	1 006 092	1 083 219
Gorontalo	158 370	210 851	231 555
Maluku	453 600	477 761	504 424
Maluku Utara	37 408	54 671	67 996
Papua ²⁾	448 863	491 070	533 174
Indonesia	68 839 341	76 381 183	84 732 652

Sumber: Kepolisian Republik Indonesia

Source: *Indonesia National Police*

catatan: ¹⁾ Termasuk Sulawesi Barat

²⁾ Termasuk Papua Barat

Note: ¹⁾ Including Sulawesi Barat

²⁾ Including Papua Barat



9

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

FINANCE AND PRICES

Tabel 9.1 Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2009-2014
Table 9.1 Summary of State National Budget (trillion rupiahs), 2009-2014

Perincian/Description	2009	2010	2011
	LKPP Audited	LKPP Audited	APBN-P Revised Budget
A Pendapatan dan Hibah/Revenues and Grants	848,76	995,27	1 169,91
1 Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	847,10	992,25	1 165,25
a. Penerimaan perpajakan/Tax revenue	619,92	723,31	878,68
b. Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	227,17	268,94	286,57
2 Hibah/Grants	1,67	3,02	4,66
B Belanja Negara/State Expenditures	937,38	1 042,12	1 320,75
1. Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	628,81	697,41	908,24
2. Transfer ke daerah/Transfer to region	308,59	344,73	412,51
3. Suspen/Suspend	- 0,02	- 0,02	0,00
C Keseimbangan Primer/Primary Balance	5,16	- 41,54	- 44,25
D. Surplus atau Defisit Anggaran/Surplus or Deficit (A-B)	- 88,62	- 46,85	- 150,84
E. Pembiayaan/Financing Net	112,58	91,55	150,84
1. Pembiayaan dalam negeri/Domestic financing	128,13	96,12	153,61
2. Pembiayaan luar negeri/Foreign financing	- 15,55	- 4,57	- 2,77

Lanjutan Tabel 9.1/Continued Table 9.1

Perincian/Description	2012	2013	2014
	APBN Budget	APBN Budget	APBN Budget
A. Pendapatan dan Hibah/Revenues and Grants	1 311,38	1 529,67	1 635,38
1. Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	1 310,56	1 525,19	1 633,05
a. Penerimaan perpajakan/Tax revenue	1 032,57	1 192,99	1 246,11
b. Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	277,99	332,20	386,94
2. Hibah/Grants	0,82	4,48	2,33
B. Belanja Negara/State Expenditures	1 435,41	1 683,01	1 876,87
1. Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	965,00	1 154,38	1 280,37
2. Transfer ke daerah/Transfer to region	470,41	528,63	596,50
3. Suspen/Suspend	0,00	0,00	0,00
C. Keseimbangan Primer/Primary Balance	- 1,80	- 40,09	- 106,04
D. Surplus atau Defisit Anggaran/Surplus or Deficit (A-B)	- 124,02	- 153,34	- 241,49
E. Pembiayaan/Financing Net	124,02	153,34	241,49
1. Pembiayaan dalam negeri/Domestic financing	125,91	172,79	254,93
2. Pembiayaan luar negeri/Foreign financing	- 1,89	- 19,45	- 13,44

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

Catatan/Note: LKPP (Laporan Keuangan Pemerintah Pusat)/Financial Report of Central Government

Tabel 9.2 Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya
 (miliar rupiah), 2009-2014
 Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiah),
 2009-2014

Rincian/Description	2009	2010	2011
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	515 824	605 411	722 991
a. Uang Kartal/Currency	226 006	260 227	307 760
b. Uang Giral/Demand Deposits	289 818	345 184	415 231
c. Uang Kuasi/Quasi Money	1 622 055	1 856 720	2 139 840
d. Surat Berharga selain Saham/Securities Other than Shares	3 505	9 075	14 388
M2 (a + b + c + d)	2 141 384	2 471 206	2 877 220
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva Luar Negeri Bersih/Net Foreign Assets	679 448	865 121	912 174
Tagihan Bersih pada Pemerintah Pusat/Net Claims on Central Government	429 406	368 717	351 177
Tagihan pada Lembaga Pemerintah dan BUMN/Claims on Official on Entities and State Enterprises	66 589	99 369	102 594
Tagihan pada Perusahaan Swasta dan Perorangan/Claims on Private Enterprises and Individuals	1 403 686	1 684 207	2 118 376
Lainnya bersih/Net Other Items	- 119 293	- 121 460	- 29 895

Lanjutan Tabel 9.2/Continued Table 9.2

Rincian/Description	2012	2013	2014
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	841 652	887.081	942 221
a. Uang Kartal/Currency	361 897	399.606	419 262
b. Uang Giral/Demand Deposits	479 755	487.475	522 960
c. Uang Kuasi/Quasi Money	2 455 435	2.820.311	3 209 475
d. Surat Berharga selain Saham/Securities Other than Shares	10 420	22.805	21 630
M2 (a + b + c + d)	3 307 507	3.730.197	4 173 327
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva Luar Negeri Bersih/Net Foreign Assets	965 442	1 011 361	1 105 783
Tagihan Bersih pada Pemerintah Pusat/Net Claims on Central Government	389 827	406 615	416 608
Tagihan pada Lembaga Pemerintah dan BUMN/Claims on Official on Entities and State Enterprises	158 383	206 111	213 528
Tagihan pada Perusahaan Swasta dan Perorangan/Claims on Private Enterprises and Individuals	2 581 327	3 098 225	3 488 677
Lainnya bersih/Net Other Items	17 778	33 977	49 733

Sumber: Bank Indonesia

Source: Bank of Indonesia

Catatan/Note: * Angka diperbaiki/Revised Figures

Tabel 9.3 Perkembangan Harga rata-rata Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), Januari 2013-September 2014
Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), January 2013-September 2014

	Periode/Period	US\$	Euro	Yen	Emas/Gold
2013	Januari/January	9 816	13 206	108,5	462 000
	Februari/February	9 696	12 648	106,5	467 500
	Maret/March	9 736	12 548	103,0	460 000
	April/April	9 728	12 634	98,0	437 500
	Mei/May	9 844	12 651	96,0	420 000
	Juni/June	9 982	13 068	101,5	420 000
	Juli/July	10 309	13 671	105,0	427 200
	Agustus/August	11 409	15 295	117,0	495 000
	September/September	11 565	15 579	117,0	450 000
	Oktober/October	11 270	15 521	115,0	475 000
	November/November	11 937	16 192	117,0	475 000
	Desember/December	12 163	16 739	118,0	470 000
2014	Januari/January	12 215	16 666	119,0	490 000
	Februari/February	11 669	16 062	114,0	490 000
	Maret/March	11 411	15 772	112,0	487 000
	April/April	11 535	15 954	113,0	472 000
	Mei/May	11 589	15 841	114,0	472 000
	Juni/June	12 013	16 360	118,0	495 000
	Juli/July	11 518	15 552	114,5	488 000
	Agustus/August	11 707	15 450	113,0	480 000
	September/September	11 974	15 389	110,0	470 000

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: Harga diminggu terakhir tiap bulan

Note: Price are recorded in the latest week of each month

Tabel 9.4 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, Januari 2012-Oktober 2014
Consumer Price Index (CPI) and Monthly Inflation Rate, January 2012-October 2014

Bulan Month	2011		2012		2013		2014 ¹⁾	
	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation	IHK CPI	Inflasi Inflation
Januari/January	126,29	0,89	130,90	0,76	136,88	1,03	110,99	1,07
Februari/February	126,46	0,13	130,96	0,05	137,91	0,75	111,28	0,26
Maret/March	126,05	-0,32	131,05	0,07	138,78	0,63	111,37	0,08
April/April	125,66	-0,31	131,32	0,21	138,64	-0,10	111,35	-0,02
Mei/May	125,81	0,12	131,41	0,07	138,60	-0,03	111,53	0,16
Juni/June	126,50	0,55	132,23	0,62	140,03	1,03	112,01	0,43
Juli/July	127,35	0,67	133,16	0,70	144,63	3,29	113,05	0,93
Agustus/August	128,54	0,93	134,43	0,95	146,25	1,12	113,58	0,47
September/September	128,89	0,27	134,45	0,01	145,74	-0,35	113,89	0,27
Oktober/October	128,74	-0,12	134,67	0,16	145,87	0,09	114,42	0,47
November/November	129,18	0,34	134,76	0,07	146,04	0,12		
Desember/December	129,91	0,57	135,49	0,54	146,84	0,55		

Sumber: Berita Resmi Statistik, Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Official Statistics News, Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾Sejak Januari 2014, IHK didasarkan pada pola konsumsi pada survei biaya hidup di 82 kota tahun 2012 (2012=100)

Note: ¹⁾Since January 2014, CPI has been based on a consumption pattern obtained from 2012 Cost Of Living Survey in 82 cities (2012=100)

Tabel 9.5 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota, Januari 2012-Oktober 2014
Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities, January 2012-October 2014

Bulan Month	2011	2012	2013	2014 ¹⁾
Januari-Januari/January to January	7,02	3,65	4,57	8,22
Februari-Februari/February to February	6,84	3,56	5,31	7,75
Maret-Maret/March to March	6,65	3,97	5,90	7,32
April-April/April to April	6,16	4,50	5,57	7,25
Mei-Mei /May to May	5,98	4,45	5,47	7,32
Juni-Juni /June to June	5,54	4,53	5,90	6,70
Juli-Juli/July to July	4,61	4,56	8,61	4,53
Agustus-Agustus/August to August	4,79	4,58	8,79	3,99
September-September/September to September	4,61	4,31	8,40	4,53
Oktober-Oktober/October to October	4,42	4,61	8,32	4,83
November-November/November to November	4,15	4,32	8,37	
Desember-Desember/December to December	3,79	4,30	8,38	

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾Sejak Januari 2014, IHK didasarkan pada pola konsumsi pada survei biaya hidup di 82 kota tahun 2012 (2012=100)

Note: ¹⁾Since January 2014, CPI has been based on a consumption pattern obtained from 2012 Cost Of Living Survey in 82 cities (2012=100)

Tabel 9.6 Inflasi Gabungan 82 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, Juli-Oktober 2014
Table 9.6 Composite Inflation of 82 Cities by Group of Expenditure, July-October 2014

Kelompok Groups	2014 ¹⁾			
	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October
Umum/General	0,93	0,47	0,27	0,47
Bahan makanan/Foodstuff	1,94	0,36	-0,17	0,25
Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/Prepared food, Beverages and Tobacco products	1,00	0,52	0,51	0,43
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	0,45	0,73	0,77	1,04
Sandang/Clothing	0,85	0,23	-0,17	0,21
Kesehatan/Health	0,39	0,33	0,29	0,60
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga Education, Recreation, and Sports	0,45	1,58	0,68	0,23
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/Transportation and Communication	0,88	-0,12	-0,24	0,16

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sejak Januari 2014, IHK didasarkan pada pola konsumsi pada survei biaya hidup di 82 kota tahun 2012 (2012=100)

Note: ¹⁾ Since January 2014, CPI has been based on a consumption pattern obtained from 2012 Cost Of Living Survey in 82 cities (2012=100)

Tabel 9.7 Laju Inflasi Beberapa Negara, Juni-September 2014
Table 9.7 Inflation Rate For Several Countries, June-September 2014

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		Juni June	Juli July	Juni June	Juli July
1	Cina/China	-0,10	0,10	2,30	2,30
2	Indonesia/Indonesia	0,43	0,93	6,70	4,53
3	Malaysia/Malaysia	0,20	0,10	3,30	3,20
4	Pakistan/Pakistan	0,61	1,70	8,22	7,90
5	Filipina/Philippines	0,40	0,60	4,40	4,90
6	Singapura/Singapore	-0,70	-0,30	1,80	1,20
7	Vietnam/Vietnam	0,30	0,23	4,98	4,94
8	Amerika Serikat United State of America	0,20	0,00	2,10	2,00
9	Brazil/Brazil	0,40	0,01	6,52	6,50
10	Inggris/United Kingdom	0,20	-0,30	1,90	1,60
11	Afrika Selatan South Africa	0,30	0,80	6,60	6,30

Lanjutan Tabel 9.7/Continued Table 9.7

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		Agustus August	September September	Agustus August	September September
1	Cina/China	0,20	0,50	2,00	1,60
2	Indonesia/Indonesia	0,47	0,27	3,99	0,53
3	Malaysia/Malaysia	0,20	0,20	3,30	2,60
4	Pakistan/Pakistan	0,30	0,40	7,00	7,70
5	Filipina/Philippines	0,30	0,10	4,90	4,40
6	Singapura/Singapore	0,50	-0,10	0,90	0,60
7	Vietnam/Vietnam	0,22	0,40	4,31	3,62
8	Amerika Serikat United State of America	-0,20	0,10	1,70	1,70
9	Brazil/Brazil	0,25	0,57	6,51	6,75
10	Inggris/United Kingdom	0,40	0,00	1,50	1,20
11	Afrika Selatan South Africa	0,40	0,00	6,40	5,90

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.8 Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah),
 Januari-Oktober 2014
 Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs),
 January-October 2014

Bulan Month	Beras Rice (kg)	Daging Ayam Ras Purebred Chicken Meat (kg)	Daging Sapi Beef (kg)	Susu Kental Manis Sweet Canned Liquid Milk (385 gram)
2014				
Januari/January	11 224	33 757	92 029	8 843
Februari/February	11 389	33 230	92 443	9 105
Maret/March	11 564	32 054	92 230	9 306
April/April	11 313	32 435	92 313	9 385
Mei/May	11 219	34 284	91 861	9 457
Juni/June	11 259	36 050	91 686	9 515
Juli/July	11 321	36 483	94 767	9 578
Agustus/August	11 390	37 173	94 445	9 584
September/September	11 433	37 526	93 501	9 620
Oktober/October	11 522	33 905	93 454	9 627

Lanjutan Tabel 9.8/Continued Table 9.8

Bulan Month	Minyak Goreng Cooking Oil (liter/liter)	Gula Pasir Sugar (kg)	Tepung Terigu Wheat Flour (kg)	Cabe Merah Red Chillies (kg)
2014				
Januari/January	13 077	12 188	7 759	37 989
Februari/February	13 188	12 131	7 754	33 218
Maret/March	13 468	11 922	7 766	28 411
April/April	13 735	11 806	7 758	22 555
Mei/May	13 817	11 738	7 750	19 210
Juni/June	13 853	11 738	7 773	18 200
Juli/July	13 925	11 731	7 790	18 715
Agustus/August	13 947	11 669	7 792	18 996
September/September	13 915	11 608	7 831	23 948
Oktober/October	13 879	11 595	7 803	33 652

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.9 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2013-Oktober 2014
Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2013-October 2014

Tahun/Bulan Year/Month	Kualitas Gabah/Paddy Quality			HPP	
	GKG	GKP	Rendah Low Quality	GKP	GKG
2013					
Januari/January	4 884,42	4 411,75	3 823,25	3 350	4 150
Februari/February	4 810,86	4 341,11	3 547,61	3 350	4 150
Maret/March	4 521,63	3 854,53	3 446,67	3 350	4 150
April/April	4 309,64	3 738,83	3 345,11	3 350	4 150
Mei/May	4 532,96	3 876,67	3 536,89	3 350	4 150
Juni/June	4 580,05	3 988,93	3 578,28	3 350	4 150
Juli/July	4 659,88	3 967,30	3 550,77	3 350	4 150
Agustus/August	4 661,67	4 040,37	3 660,11	3 350	4 150
September/September	4 705,08	4 046,64	3 745,82	3 350	4 150
Oktober/October	4 751,62	4 143,79	3 928,54	3 350	4 150
November/November	4 784,46	4 241,44	3 983,96	3 350	4 150
Desember/December	4 883,40	4 312,49	3 891,85	3 350	4 150
2014					
Januari/January	4 857.52	4 494.67	3 848.38	3 350	4 150
Februari/February	4 900.37	4 501.84	3 856.38	3 350	4 150
Maret/March	4 875.92	4 210.54	3 731.27	3 350	4 150
April/April	4 600.34	4 010.54	3 602.75	3 350	4 150
Mei/May	4 648.51	4 209.36	3 677.69	3 350	4 150
Juni/June	4 750.45	4 293.51	3 629.31	3 350	4 150
Juli/July	4 671.93	4 171.76	3 635.71	3 350	4 150
Agustus/August	4 712.52	4 249.30	3 674.50	3 350	4 150
September/September	4 724.66	4 369.26	3 805.19	3 350	4 150
Oktober/October	4 857.39	4 445.98	3 963.57	3 350	4 150

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP = Harga Pembelian Pemerintah/Government Purchasing Price

Tabel 9.10 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), Januari 2013-Oktober 2014
Table *Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality Group (rupiahs/kg), January 2013-October 2014*

Tahun/Bulan Year/Month	Kualitas Gabah/Paddy Quality			HPP
	GKG	GKP	Rendah Low Quality	
2013				
Januari/January	4 812,16	4 333,19	3 744,51	3 300
Februari/February	4 724,86	4 265,58	3 475,13	3 300
Maret/March	4 437,56	3 783,15	3 378,06	3 300
April/April	4 232,08	3 669,04	3 274,95	3 300
Mei/May	4 448,57	3 802,70	3 462,40	3 300
Juni/June	4 503,10	3 918,21	3 507,91	3 300
Juli/July	4 587,16	3 898,75	3 472,02	3 300
Agustus/August	4 581,08	3 965,89	3 586,91	3 300
September/September	4 627,11	3 965,92	3 665,59	3 300
Oktober/October	4 664,40	4 068,29	3 852,25	3 300
November/November	4 704,82	4 165,03	3 908,11	3 300
Desember/December	4 805,64	4 228,88	3 789,29	3 300
2014				
Januari/January	4 776.26	4 412.30	3 755.19	3 300
Februari/February	4 791.95	4 423.22	3 780.19	3 300
Maret/March	4 790.71	4 134.76	3 660.81	3 300
April/April	4 528.88	3 935.73	3 524.33	3 300
Mei/May	4 572.07	4 130.49	3 564.91	3 300
Juni/June	4 664.43	4 213.83	3 549.68	3 300
Juli/July	4 597.59	4 097.92	3 562.06	3 300
Agustus/August	4 630.94	4 170.35	3 600.67	3 300
September/September	4 643.25	4 282.54	3 717.56	3 300
Oktober/October	4 782.74	4 364.75	3 877.30	3 300

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP = Harga Pembelian Pemerintah /Government Purchasing Price

Tabel 9.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2010=100),
 Februari-September 2014
 Monthly Wholesale Price Indices (2010=100),
 February-September 2014

Kelompok Komoditi Commodity Groups	2014			
	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr	Mei/May
Pertanian/Agriculture	161,47	160,77	162,03	161,69
Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	109,72	112,86	120,30	119,05
Industri/Manufacturing	120,51	121,37	121,51	122,07
Impor/Imports	135,57	135,15	134,65	138,96
Ekspor/Exports	142,29	140,71	141,12	141,48
Umum/General	130,43	130,52	130,96	131,70
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	124,89	125,70	126,42	126,76

Lanjutan Tabel 9.11/Continued Table 9.11

Kelompok Komoditi Commodity Groups	2014			
	Jun/Jun	Jul/Jul	Ags/Aug	Sep/Sep
Pertanian/Agriculture	166,03	170,83	173,05	179,23
Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	119,09	119,26	119,47	119,16
Industri/Manufacturing	122,65	123,47	123,80	124,07
Impor/Imports	140,39	140,06	139,31	139,10
Ekspor/Exports	141,20	140,97	138,58	137,32
Umum/General	132,81	133,48	133,19	133,48
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	127,77	129,04	129,59	130,56

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Mulai November 2013 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)

Note: ²⁾ Starting November 2013 using 2010 as base year (2010=100)

Tabel 9.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2010=100),
 Table 9.12 Wholesale Price Indices for Construction (2010=100),
 February-September 2014

Jenis Bangunan/Type of Construction	2014			
	Feb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr	Mei/May
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	120,51	120,93	121,41	121,57
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	117,99	118,41	118,90	119,42
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	117,05	117,56	117,99	118,27
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	118,70	119,32	119,95	120,31
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	118,01	118,29	119,02	119,28
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	119,11	119,57	120,08	120,33

Lanjutan Tabel 9.11/Continued Table 9.11

Jenis Bangunan/Type of Construction	2014			
	Jun/Jun	Jul/Jul	Ags/Aug	Sep/Sep
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	121,98	122,21	122,75	123,00
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	119,85	120,15	120,52	120,82
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	118,59	118,88	119,29	119,61
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	120,85	121,11	121,60	121,96
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	119,76	119,97	120,40	120,67
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	120,75	121,00	121,49	121,77

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Mulai November 2013 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)

Note: ¹⁾ Starting November 2013 using 2010 as base year (2010=100)

Tabel 9.13 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sub Sektor (2012=100), Juli-Oktober 2014
 Table Monthly Farmer Terms of Trade by Sub Sector (2012=100), July-October 2014

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok Sector, Group and Sub Group	2014			
	Jul/Jul	Ags/Aug	Sep/Sep	Okt/Oct
1 Tanaman Pangan/Food Crops				
a. Nilai tukar petani Farmer term of trade	98,04	97,78	98,14	99,41
b. Indeks harga yang diterima petani Price indices received by farmers	110,81	110,89	111,75	113,63
- Padi/Paddy	108,56	118,90	110,07	112,21
- Palawija/Secondary crops	116,22	115,69	115,60	116,68
c. Indeks harga yang dibayar petani Price indices paid by farmers	113,03	113,41	113,87	114,30
- Index konsumsi rumah tangga Household consumption index	114,14	114,55	115,05	115,54
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/Cost of production and capital formation index	109,48	109,75	110,08	110,34
2 Hortikultura/Horticulture				
a. Nilai tukar petani Farmer term of trade	102,43	102,62	103,22	103,99
b. Indeks harga yang diterima petani Price indices received by farmers	115,04	115,59	116,75	118,05
- Sayur-sayuran/Vegetables	111,98	113,20	114,90	116,56
- Buah-buahan/Fruits	117,66	117,67	118,38	119,31
- Tanaman Obat/Medicinal Plants	110,11	111,23	112,14	113,53
c. Indeks harga yang dibayar petani Price indices paid by farmers	112,31	112,64	113,10	113,52
- Index konsumsi rumah tangga Household consumption index	113,86	114,24	114,77	115,25
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/Cost of production and capital formation index	107,55	107,71	107,96	108,21
3 Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholdings Crops				
a. Nilai tukar petani Farmer term of trade	102,45	102,02	101,23	100,92
b. Indeks harga yang diterima petani Price indices received by farmers	114,75	114,70	114,30	114,37
- Tanaman perkebunan rakyat Commercial crops index	114,75	114,70	114,30	114,37
c. Indeks harga yang dibayar petani Price indices paid by farmers	112,01	112,43	112,91	113,33
- Index konsumsi rumah tangga Household consumption index	113,51	113,99	114,53	115,03
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/Cost of production and capital formation index	107,19	107,42	107,67	107,84

Lanjutan Tabel 9.13/Continued Table 9.13

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	2014			
	Jul/Jul	Ags/Aug	Sep/Sep	Okt/Oct
4 Peternakan/Livestock				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	107,07	107,41	108,56	108,72
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	116,85	117,52	119,16	119,67
- Ternak besar/ <i>Cattle milch</i>	118,22	118,91	120,96	121,80
- Ternak kecil/ <i>Small livestock</i>	114,16	115,46	117,22	118,11
- Unggas/ <i>Poultry</i>	115,81	116,13	116,92	116,67
- Hasil ternak/ <i>Livestock</i>	113,74	113,62	114,25	113,88
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	109,14	109,42	109,76	110,08
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	113,91	114,32	114,83	115,35
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	104,86	105,00	105,20	105,34
5 Perikanan/Fisheries				
a. Nilai tukar Nelayan dan pembudidayaan ikan/ <i>Fisherman and fish farmer term of trade</i>	103,61	103,73	103,61	103,61
b. Indeks harga yang diterima nelayan dan pembudidaya ikan/ <i>Price indices received by fisherman and fish farmers</i>	115,49	116,03	116,20	116,63
- Penangkapan/ <i>Fishery</i>	118,07	118,96	119,22	119,94
- Budidaya/ <i>Water pond culture</i>	113,63	113,92	114,00	114,23
c. Indeks harga yang dibayar Nelayan dan pembudidayaan/ <i>Price indices paid by fisherman and fish farmers</i>	111,52	111,92	112,20	112,65
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	114,30	114,81	115,14	115,71
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	106,68	106,87	107,10	107,33
Nasional/National				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	102,12	102,06	102,36	102,87
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price Indices received by farmers</i>	114,07	114,37	115,15	116,14
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price Indices paid by farmers</i>	111,70	112,06	112,49	112,89
- Indeks konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	113,89	114,31	114,83	115,32
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	107,44	107,65	107,91	108,12

Sumber: - Berita Resmi Statistik, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

- Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Mulai bulan November 2013, tahun dasar berubah menjadi (2012=100)Note: ¹⁾ Start in November 2013, the base year changed into (2012=100)

Tabel 9.14 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 33 Provinsi (2012=100), Juli-Oktober 2014
Table 9.14 Monthly Farmers Terms of Trade in 33 Province (2012=100), July-October 2014

Provinsi Province	2014			
	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October
Aceh	99,58	98,65	98,08	98,06
Sumatera Utara	99,82	99,81	99,76	100,58
Sumatera Barat	100,53	100,50	100,17	100,70
Riau	97,55	96,41	95,63	96,76
Jambi	98,24	97,12	96,21	95,53
Sumatera Selatan	102,77	101,40	100,78	99,87
Bengkulu	96,81	96,00	95,49	95,23
Lampung	104,84	105,94	106,53	106,95
Kepulauan Bangka Belitung	101,75	102,47	103,54	103,42
Kepulauan Riau	101,77	101,95	102,00	101,63
DKI Jakarta	101,27	100,87	100,91	101,03
Jawa Barat	104,79	104,20	104,16	105,04
Jawa Tengah	100,22	100,41	101,15	101,48
DI Yogyakarta	102,54	102,18	102,92	103,40
Jawa Timur	104,32	104,58	105,30	106,08
Banten	104,54	103,68	103,74	104,80
Bali	105,14	105,21	106,02	107,06
Nusa Tenggara Barat	100,13	99,72	99,56	100,80
Nusa Tenggara Timur	100,78	101,32	102,71	103,12
Kalimantan Barat	96,61	96,77	96,67	96,81
Kalimantan Tengah	101,11	101,62	100,56	99,79
Kalimantan Selatan	99,40	99,11	99,17	99,15
Kalimantan Timur	99,71	100,11	101,12	100,80
Sulawesi Utara	99,73	99,75	99,87	99,51
Sulawesi Tengah	102,87	102,71	102,26	101,81
Sulawesi Selatan	105,72	105,28	105,16	106,52
Sulawesi Tenggara	102,27	101,57	101,64	102,07
Gorontalo	101,75	101,66	101,79	102,18
Sulawesi Barat	102,85	102,74	103,37	104,56
Maluku	100,90	101,08	100,43	101,26
Maluku Utara	104,61	104,15	104,09	103,64
Papua Barat	100,13	100,29	100,72	101,55
Papua	97,77	97,26	97,08	97,46
Indonesia	102,12	102,06	102,36	102,87

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.15 Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan III/2013-Triwulan III/2014
 Table Business Tendency Indices by Sector, Quarter III/2013-Quarter III/2014

Sektor/Sector	III/2013	IV/2013	I/2014	II/2014	III/2014
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	106,13	95,54	115,79	102,13	105.85
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	104,97	106,00	94,61	96,45	99.77
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	105,5	104,16	99,75	105,09	106.62
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	103,4	107,33	99,96	107,27	103.92
Bangunan/ <i>Construction</i>	105,44	106,31	98,32	104,91	107.47
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	110,6	106,94	99,77	107,93	111.61
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	108,33	105,68	104,09	107,14	108.25
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	105,27	107,20	108,43	113,05	112.43
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	105,46	103,33	108,30	110,04	107.59
Indeks Tendensi Bisnis <i>Business Tendency Indices</i>	106,12	104,72	101,95	106,00	107.24

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ITB berkisar antara 0 sampai dengan 200

ITB > 100, menunjukkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan, lebih baik dibanding triwulan sebelumnya

Note: BTI valued between 0 to 200

BTI > 100, shows that consumer economic condition in corresponding quarter is better than in the past quarter

Tabel 9.16 Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya, Triwulan III/2013-Triwulan III/2014
 Table Consumer Tendency Indices by Main Variables, Quarter III/2013-Quarter III/2014

Variabel Pembentuk/Main Variables	III/2013	IV/2013	I/2014	II/2014	III/2014
Pendapatan rumah tangga <i>Household income</i>	112,08	110,80	108,83	110,72	113.48
Pengaruh inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari/ <i>Influence of inflation to daily food consumption</i>	109,71	108,34	110,40	112,58	109.86
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, buah-buahan) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan dan rekreasi) <i>Consumption rate of food commodities (meat, fish, milk, fruits) and non food commodities (clothes, housing, transportation, health, recreation)</i>	115,04	108,54	112,49	108,54	113.18
Indeks Tendensi Konsumen <i>Consumer Tendency Indices</i>	112,02	109,64	110,03	110,76	112.44

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia



10

PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel 10.1 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2013-2014
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2013-2014

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013 **)	2014 ****)		
	Trw IV/Q IV	Trw I/Q I	Trw II/Q II	Trw III/Q III
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	289,9	360,8	368,7	398,4
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	279,9	269,5	268,2	274,8
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	570,5	566,5	589,2	612,4
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	18,7	20,6	21,2	21,2
Bangunan/ <i>Construction</i>	242,3	233,0	245,1	255,6
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	344,6	346,8	362,8	373,6
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	172,5	173,7	182,0	191,0
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	178,9	185,2	189,4	196,3
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	270,6	247,9	257,2	296,6
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	2 367,9	2 404,0	2 483,8	2 619,9
PDB Tanpa Migas <i>GDP without Oil & Gas</i>	2 185,9	2 220,4	2 304,4	2 438,8

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: **) Angka sangat sementara
 ***) Angka sangat sangat sementara

Note: **) *Very preliminary figures*
 ***) *Very very preliminary figures*

Tabel 10.2 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2013-2014
Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2013-2014

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013 **)	2014 ***)		
	Trw IV/Q IV	Trw I/Q I	Trw II/Q II	Trw III/Q III
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	72,3	88,6	91,0	97,2
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	50,0	48,3	48,0	49,3
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	182,9	178,7	183,4	188,1
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	5,6	5,5	5,6	5,6
Bangunan/ <i>Construction</i>	48,3	45,8	47,5	49,1
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	129,1	125,5	130,7	132,6
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	76,1	77,0	79,1	81,1
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	69,2	70,7	71,7	73,0
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	66,4	66,6	67,1	69,6
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	699,9	706,7	724,1	745,6
PDB Tanpa Migas/<i>GDP without Oil</i>	666,4	673,9	691,6	712,6

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: **) Angka sangat sementara

***) Angka sangat sangat sementara

Note: **) *Very preliminary figures*

***) *Very very preliminary figures*

Tabel 10.3 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2013-2014
Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2013-2014

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013 ^{**)}		2014 ^{***)}	
	Trw IV <i>Q IV</i>	Trw I <i>Q I</i>	Trw II <i>Q II</i>	Trw III <i>Q III</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 334,6	1 354,7	1 384,1	1 443,7
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	272,1	162,4	199,0	242,3
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	768,5	739,6	781,2	809,9
A. Perubahan Stok/ <i>Change in Inventories</i>	-8,5	95,6	89,3	87,2
B. Diskrepani Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	48,9	82,5	92,6	80,4
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	614,6	568,2	577,0	575,5
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	662,3	601,1	639,4	619,1
PDB/GDP	2 367,9	2 401,2	2 483,8	2 619,9

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ^{**)} Angka sangat sementara ^{***)} Angka sangat sangat sementara ¹⁾ Sisa
 Note: ^{**)} Very preliminary figures ^{***)} Very very preliminary figures ¹⁾ Residual

Tabel 10.4 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2014
Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2014

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013 ^{**)}		2014 ^{***)}	
	Trw IV <i>Q IV</i>	Trw I <i>Q I</i>	Trw II <i>Q II</i>	Trw III <i>Q III</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	387,6	390,3	396,1	407,1
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	72,1	40,2	50,4	56,1
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	180,5	170,4	179,4	182,4
A. Perubahan Stok/ <i>Change in Inventories</i>	-2,0	25,8	24,0	17,8
B. Diskrepani Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy</i> ¹⁾	-20,1	3,4	1,3	2,1
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	352,0	311,7	320,4	320,5
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	270,2	235,2	247,5	240,4
PDB/GDP	699,9	706,6	724,1	745,6

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ^{**)} Angka sangat sementara ^{***)} Angka sangat sangat sementara ¹⁾ Sisa
 Note: ^{**)} Very preliminary figures ^{***)} Very very preliminary figures ¹⁾ Residual

Tabel 10.5 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2011-2013
Table 10.5 *Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2011-2013*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2011	2012 *)	2013 **)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	1 091 447,1	1 193 452,9	1 311 037,3
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	876 983,8	970 823,8	1 020 773,2
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	1 806 140,5	1 972 523,6	2 152 592,9
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	55 882,30	62 234,6	70 074,6
Konstruksi/ <i>Construction</i>	753 554,6	844 090,9	907 267,0
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	1 023 724,8	1 148 690,6	1 301 506,3
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	491 287,0	549 105,4	636 888,4
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	535 152,90	535 152,9	598 523,2
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	785 014,10	889 994,40	1 000 822,7
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	7 419 187,1	8 229 439,4	9 083 972,2

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS
 Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*
 Catatan: *) Angka sementara/*preliminary figures*
 Note: **) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 10.6 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2011-2013
Table 10.6 *Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2011-2013*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2011	2012 *)	2013 **)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	315 036,8	328 279,7	339 890,2
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	190 143,2	193 115,7	195 708,5
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	633 781,9	670 190,6	707 457,8
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	18 899,7	20 080,7	21 201,0
Konstruksi/ <i>Construction</i>	159 122,9	170 884,8	182 117,9
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	437 472,9	473 110,6	501 158,4
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	241 303,0	265 383,7	292 421,5
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	236 146,6	253 022,7	272 151,9
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	232 659,1	244 869,9	258 237,9
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	2 464 566,1	2 618 938,4	2 770 345,1

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS
 Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*
 Catatan: *) Angka sementara/*preliminary figures*
 Note: **) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 10.7 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2011-2013
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2011-2013

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2011 ¹⁾	2012 ^{**)}	2013 ^{***)}
PDB Menurut Pengeluaran/ <i>GDP By Expenditure</i>	7 419 187,10	8 229 439,40	9 083 972,20
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	4 053 363,60	4 496 373,40	5 071 094,41
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	669 000,58	733 269,38	827 242,76
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	2 370 272,96	2 688 883,53	2 876 253,15
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	70 774,16	170 309,60	179 778,08
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy ¹⁾</i>	151 025,20	269 074,96	310 913,85
Ekspor Barang-Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	1 955 821,00	1 999 254,03	2 156 808,60
Dikurangi: Impor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 851 070,40	2 127 725,50	2 338 118,65
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi <i>Net Factor Income from The Rest of World</i>	- 216 892,69	- 243 192,95	- 281 096,76
Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i>	7 202 294,41	7 986 246,45	8 802 875,44
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto <i>Less: Net Indirect Taxes</i>	179 725,32	46 436,46	271 111,66
Dikurangi: Penyusutan <i>Less: Consumption of Fixed Capital</i>	370 959,36	411 471,97	454 198,61
Pendapatan Nasional/<i>National Income</i>	6 651 609,73	7 528 338,02	8 077 565,18

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ^{*)} Angka sementara

^{**)} Angka sangat sementara

^{***)} Angka sangat sangat sementara

¹⁾ Sisa

Note: ^{*)} Preliminary figures

^{**)} Very preliminary figures

^{***)} Very preliminary figures

¹⁾ Residual

Tabel 10.8 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2011-2013
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2011-2013

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2011 ¹⁾	2012 ^{**)}	2013 ^{***)}
PDB Menurut Pengeluaran/ <i>GDP by Expenditure</i>	2 464 566,10	2 618 938,40	2 770 345,10
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 369 881,10	1 442 193,20	1 518 393,42
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	202 794,95	205 385,92	215 393,12
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	599 505,55	657 589,06	688 559,76
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	9 033,46	50 371,42	53 767,64
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy ¹⁾</i>	4 419,35	22 732,81	- 337,65
Ekspor Barang-Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	1 221 229,00	1 245 702,00	1 311 759,60
Dikurangi: Impor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	942 297,30	1 005 036,00	1 017 190,79
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi <i>Net Factor Income from The Rest of World</i>	- 96 458,71	- 100 655,88	- 111 056,24
Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i>	2 368 107,39	2 518 282,52	2 659 288,86
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto <i>Less: Net Indirect Taxes</i>	60 347,79	15 272,31	82 628,07
Dikurangi: Penyusutan <i>Less: Consumption of Fixed Capital</i>	123 228,31	130 946,92	138 517,26
Pendapatan Nasional/ <i>National Income</i>	2 184 531,29	2 372 063,29	2 438 143,54

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS
 Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*

Catatan: ^{*)} Angka sementara
^{**)} Angka sangat sementara
^{***)} Angka sangat sangat sementara
¹⁾ Sisa

Note: ^{*)} Preliminary figures
^{**)} Very preliminary figures
^{***)} Very preliminary figures
¹⁾ Residual

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS
 Source: *National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia*
 Catatan: ^{*)} Angka sementara ^{**)} Angka sangat sementara ¹⁾ Sisa
 Note: ^{*)} Preliminary figures ^{**)} Very preliminary figures ¹⁾ Residual

Tabel 10.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan III/2014 **) *Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarter III/2014 **)*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Triw III/2014 Terhadap Triw II/2014 Qtr III/2014 Over Qtr II/2014	Triw III/2014 Terhadap Triw III/2013 Qtr III/2014 Over Qtr II/2013	Sumber Pertumbuhan Triw III/2014 (y-on-y) <i>Source of Growth Q III/2014 (y-on-y)</i>
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	6,74	3,74	0,49
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,84	0,31	0,02
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	2,57	4,61	1,17
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	-1,13	6,18	0,05
Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,27	6,28	0,41
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	1,49	4,21	0,75
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	2,55	9,01	0,94
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	1,79	5,96	0,58
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	3,71	6,52	0,60
PDB/GDP	2,96	5,01	5,01
PDB TANPA MIGAS/GDP WITHOUT OIL & GAS	3,04	5,32	-

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia*
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: **) Angka sangat sementara

Note: **) *Very preliminary figures*

Tabel 10.10 Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Menurut Pengeluaran (persen), Triwulan III/2014 **)
 Table Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarter III/2014 **)

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	Triw III/2014 Terhadap Triw II/2014 Qtr III/2014 Over Qtr II/2014	Triw III/2014 Terhadap Triw III/2013 Qtr III/2014 Over Qtr III/2013	Sumber Pertumbuhan Triw III/2014 (y-on-y) Source of Growth Q III/2014 (y-on-y)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Private Consumption Expenditure	2,78	5,44	2,96
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	11,12	4,37	0,33
Pembentukan Modal Tetap Bruto(PMTB)/Gross Domestic Fixed Capital Formation	1,66	4,02	0,99
Ekspor Barang dan Jasa Export of Goods and Services	0,02	-0,70	-0,32
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Minus: Import of Goods and Services	-2,87	-3,63	-1,28
PDB/GDP	2,96	5,01	5,01

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Monthly Report on Socio-Economic Data, BPS-Statistics Indonesia
Official Statistics News, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: **) Angka sangat sementara

Note: **) Very preliminary figures

Tabel 10.11 Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2014
Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2014

Tahun Year	PDB (Milliar Rp)/GDP(billion Rp)		Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth	PDB Perkapita(Rp) Per Capita GDP (Rp)
	Harga Berlaku Current Price	Harga Konstan Constant Price		
1990	195 597,2	115 217,3	7,24	1 097 812,0
1991	227 450,2	123 225,2	6,95	1 253 970,0
1992	259 884,5	131 184,8	6,46	1 408 656,0
1993	329 775,8	329 775,8	6,50	1 757 970,0
1994	382 219,9	354 640,9	7,54	2 004 550,0
1995	454 514,2	383 792,6	8,22	2 345 818,7
1996	532 567,5	413 797,7	7,82	2 732 421,1
1997	627 695,9	433 245,6	4,70	3 173 239,8
1998	955 753,9	376 375,1	-13,13	4 760 842,9
1999	1 099 731,8	379 353,2	0,79	5 421 910,9
2000	1 389 769,9	1 389 769,9	4,92	6 774 986,4
2001	1 646 322,0	1 440 405,7	3,64	7 905 488,8
2002	1 821 833,4	1 505 216,4	4,50	8 617 296,1
2003	2 013 674,6	1 577 171,3	4,78	9 382 100,5
2004	2 295 826,2	1 656 516,8	5,03	10 536 542,4
2005	2 774 281,1	1 750 815,2	5,69	12 541 748,2
2006	3 339 216,8	1 847 126,7	5,50	14 869 645,4
2007	3 950 893,2	1 964 327,3	6,35	17 333 846,4
2008	4 948 688,4	2 082 456,1	6,01	21 381 731,4
2009	5 606 203,4	2 178 850,4	4,63	23 859 941,4
2010	6 864 133,1	6 864 133,1	6,38	28 778 139,7
2011	7 831 726,0	7 287 635,3	6,17	32 363 707,7
2012 ¹⁾	8 615 704,5	7 727 083,4	6,03	35 105 244,0
2013 ²⁾	9 524 736,5	8 158 193,7	5,58	38 279 933,5
2014 ³⁾	10 542 693,5	8 568 115,6	5,02	41 808 710,6

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: National Income of Indonesia, BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Angka sementara

²⁾ Angka sangat sementara

³⁾ Angka sangat sangat sementara

Tahun 1990 sd 1992 memakai Tahun Dasar 1983 (1983=100)

Tahun 1993 sd 1999 memakai Tahun Dasar 1993 (1993=100)

Tahun 2000 sd 2009 memakai Tahun Dasar 2000 (2000=100)

Tahun 2010 sd 2014 memakai Tahun Dasar 2010 (2010=100)

Note: ¹⁾ Preliminary figures

²⁾ Very preliminary figures

³⁾ Very very preliminary figures

In 1990 to 1992 Using 1983 as base year (1983=100)

In 1993 to 1999 Using 1993 as base year (1993=100)

In 2000 to 2009 Using 2000 as base year (2000=100)

In 2010 to 2014 Using 2010 as base year (2010=100)

Tabel 10.12 **Produk Domestik Regional Bruto dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku, 2013 ^{*)}**
Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Prices, 2013 ^{*)}

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Peranan PDRB/GRDP Share (persen/percent)	
	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas
Aceh	103,0	89,1	1,4	1,3
Sumatera Utara	403,9	401,4	5,3	5,7
Sumatera Barat	127,1	127,1	1,7	1,8
Riau	522,2	340,6	6,9	1,3
Jambi	85,6	73,9	1,1	1,0
Sumatera Selatan	231,7	180,4	3,1	2,6
Bengkulu	27,4	27,4	0,4	0,4
Lampung	164,4	162,5	2,2	2,3
Kepulauan Bangka Belitung	38,9	38,2	0,5	0,5
Kepulauan Riau	94,2	85,9	1,4	1,3
DKI Jakarta	1 255,9	1 250,5	16,6	17,8
Jawa Barat	1 070,2	1 029,5	14,1	14,7
Jawa Tengah	623,8	562,0	8,2	8,0
DI Yogyakarta	63,7	63,7	0,8	0,9
Jawa Timur	1 136,3	1 132,2	15,0	16,1
Banten	244,6	244,6	3,2	3,5
Bali	94,6	94,6	1,3	1,4
Nusa Tenggara Barat	56,3	56,3	0,7	0,8
Nusa Tenggara Timur	40,5	40,5	0,5	0,6
Kalimantan Barat	85,0	85,0	1,1	1,2
Kalimantan Tengah	63,5	63,5	0,8	0,9
Kalimantan Selatan	83,4	82,7	1,1	1,2
Kalimantan Timur	425,4	283,5	5,6	4,0
Sulawesi Utara	53,4	53,3	0,7	0,8
Sulawesi Tengah	58,6	57,7	0,8	0,8
Sulawesi Selatan	184,8	184,5	2,4	2,6
Sulawesi Tenggara	40,8	40,8	0,5	0,6
Gorontalo	11,8	11,8	0,2	0,2
Sulawesi Barat	16,2	16,2	0,2	0,2
Maluku	13,2	13,2	0,2	0,2
Maluku Utara	7,7	7,7	0,1	0,1
Papua Barat	51,0	22,6	0,8	0,3
Papua	93,2	93,1	1,2	1,3

Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: BPS-Statistics Indonesia

Catatan: ^{*)} Angka sangat sementara

Note: ^{*)} Very preliminary figures

Tabel 10.13 Produk Domestik Regional Bruto dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2013 **) *Gross Regional Domestic Product and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Prices 2000, 2013 **)*

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi GRDP Growth Rate (persen/percent)	
	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas
Aceh	38,0	34,3	1,4	1,4
Sumatera Utara	142,5	141,8	5,4	5,6
Sumatera Barat	46,6	46,6	1,8	1,9
Riau	109,1	60,0	4,1	2,4
Jambi	22,0	19,8	0,8	0,8
Sumatera Selatan	76,4	63,0	2,9	2,5
Bengkulu	10,1	10,1	0,4	0,4
Lampung	46,1	45,7	1,7	1,8
Kepulauan Bangka Belitung	12,9	12,7	0,5	0,5
Kepulauan Riau	49,7	47,8	1,9	1,9
DKI Jakarta	477,3	476,3	17,9	18,9
Jawa Barat	386,8	378,8	14,5	15,0
Jawa Tengah	223,1	213,3	8,4	8,4
DI Yogyakarta	24,6	24,6	0,9	1,0
Jawa Timur	419,4	417,6	15,8	16,5
Banten	105,9	105,9	4,0	4,2
Bali	34,8	34,8	1,3	1,4
Nusa Tenggara Barat	20,4	20,4	0,8	0,8
Nusa Tenggara Timur	14,8	14,7	0,6	0,6
Kalimantan Barat	36,1	36,1	1,4	1,4
Kalimantan Tengah	23,0	23,0	0,9	0,9
Kalimantan Selatan	36,2	35,8	1,4	1,4
Kalimantan Timur	122,0	87,9	4,6	3,5
Sulawesi Utara	22,9	22,8	0,9	0,9
Sulawesi Tengah	23,0	22,7	0,9	0,9
Sulawesi Selatan	64,3	64,2	2,4	2,5
Sulawesi Tenggara	15,0	15,0	0,6	0,6
Gorontalo	3,7	3,7	0,1	0,1
Sulawesi Barat	6,1	6,1	0,2	0,2
Maluku	5,1	5,1	0,2	0,2
Maluku Utara	3,7	3,7	0,1	0,1
Papua Barat	15,1	7,5	0,6	0,3
Papua	24,6	24,6	0,9	1,0

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia
 Catatan: **) Angka sangat sementara
 Note: **) Very preliminary figures

Tabel 10.14 Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2013 **) (2000=100)
*Regencies/Municipalities with the Highest and the Lowest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million Rupiah), 2013 **) (2000=100)*

Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regencies/ Municipalities</i>	Ter- tinggi <i>Highest</i>	Kabupaten/Kota <i>Regencies/ Municipalities</i>	Terendah <i>Lowest</i>
Aceh	Kota Lhokseumawe	65,14	Kota Subulussalam	6,58
Sumatera Utara	Kab. Batu Bara	57,21	Kab. Padang Walas	9,50
Sumatera Barat	Kota Padang	40,91	Kab. Solok Selatan	13,95
Riau	Kab. Bengkalis	213,64	Kab. Rokan Hulu	34,66
Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur	63,55	Kab. Tebo	12,44
Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	64,36	Kab. OKU Timur	12,60
Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	20,88	Kab. Seluma	6,06
Lampung	Kota Bandar Lampung	30,93	Kab. Pesisir Barat	9,48
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	48,37	Kab. Bangka	23,40
Kepulauan Riau	Kab. Kepulauan Anambas	87,34	Kab. Lingga	16,43
DKI Jakarta	Jakarta Pusat	370,93	Jakarta Timur	75,93
Jawa Barat	Kota Bandung	52,96	Kab. Tasikmalaya	9,72
Jawa Tengah	Kab. Cilacap	70,19	Kab. Grobogan	6,69
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	39,69	Kab. Kulon Progo	11,51
Jawa Timur	Kota Kediri	306,55	Kab. Pamekasan	8,68
Banten	Kota Cilegon	110,88	Kab. Lebak	9,22
Bali	Kab. Badung	35,63	Kab. Karangasem	14,43
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	79,62	Kab. Lombok Timur	7,70
Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	19,73	Kab. Sumba Barat Daya	4,63
Kalimantan Barat	Kota Pontianak	30,80	Kab. Melawi	7,88
Kalimantan Tengah	Kab. Kotawaringin Timur	29,59	Kab. Pulang Pisau	15,60
Kalimantan Selatan	Kab. Kota Baru	43,03	Kab. Hulu Sungai Utara	10,16
Kalimantan Timur	Kota Bontang	445,32	Kab. Mahakam Ulu	20,20
Kalimantan Utara	Kota Tarakan	51,56	Kab. Bulungan	26,27
Sulawesi Utara	Kota Manado	42,26	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	11,40
Sulawesi Tengah	Kab. Morowali Utara	37,52	Kab. Banggai Kepulauan	12,20
Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Timur	48,63	Kab. Jeneponto	10,12
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	43,64	Kab. Bombana	10,40
Gorontalo	Kab. Pohuwato	13,67	Kab. Gorontalo Utara	6,25
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	17,84	Kab. Mamasa	11,45
Maluku	Kota Ambon	15,51	Kab. Seram Bagian Timur	4,14
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	13,19	Kab. Halmahera Barat	4,47
Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	425,14	Kab. Pegunungan Arfak	4,72
Papua	Kab. Mimika	238,83	Kab. Nduga	3,59

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Catatan/Note: **) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sensus Ekonomi 2016



<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

MENGAPA SENSUS EKONOMI HARUS DILAKUKAN?

Setiap keputusan harus diambil berdasarkan informasi yang valid dan akurat. Sensus Ekonomi dilaksanakan untuk mendapatkan informasi potret utuh perekonomian bangsa, sebagai landasan penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan nasional maupun regional.

Pendataan seluruh sektor usaha secara menyeluruh (selain sektor pertanian) akan mampu menghasilkan gambaran lengkap tentang level dan struktur sektor ekonomi non-pertanian, berikut informasi dasar dan karakteristiknya.

Selain itu, juga akan diketahui daya saing bisnis di Indonesia, serta penyediaan kebutuhan informasi usaha.

BAGAIMANA METODE PENDATAAN SENSUS EKONOMI 2016?

1. Metode listing usaha/Perusahaan:

Pencacahan dilakukan di seluruh wilayah NKRI, mencakup seluruh usaha ekonomi

2. Metode pendataan karakteristik Usaha Mikro Kecil:

Pencacahan dilakukan secara sampel berdasarkan *master frame* hasil listing SE2016

3. Metode pendataan karakteristik Usaha Menengah Besar:

Dilakukan secara sensus untuk seluruh usaha/perusahaan dengan skala usaha menengah dan besar.

APA YANG DIPEROLEH DARI PELAKSANAAN SENSUS EKONOMI 2016?

- Pemetaan potensi (level) ekonomi menurut wilayah, jenis dan pelaku usaha;
- Benchmarking PDB/PDRB, ketenagakerjaan, dan lain-lain;
- Tersedianya *sampling frame* untuk berbagai kegiatan survei di bidang ekonomi (Survei Harga, Survei Produksi, Survei Distribusi, Survei Jasa, Survei khusus/*ad hoc*, dsb)
- Terbangunnya basis data dan *benchmark Updating Integrated Business Register (IBR)*;
- Karakteristik usaha menurut skala usaha;
- Karakteristik usaha (unik): *franchise, e-commerce/online business, multilevel marketing*, dan lain-lain;
- Pemetaan daya saing bisnis menurut wilayah; dan
- Tinjauan prospek bisnis dan perencanaan investasi di Indonesia.

USAHA PADA SEKTOR APA SAJA YANG AKAN DIDATA DALAM SENSUS EKONOMI 2016?

- Pertambangan dan penggalan
- Industri Pengolahan
- Pengadaan Listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin
- Pengadaan Air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah
- Konstruksi
- Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil motor dan sepeda motor
- Transportasi dan Pergudangan
- Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum
- Informasi dan Komunikasi
- Jasa Keuangan dan Asuransi
- Real estat
- Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis
- Jasa persewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
- Jasa Pendidikan
- Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
- Kebudayaan, hiburan dan rekreasi
- Kegiatan Jasa Lainnya
- Jasa perorangan yang melayani rumah tangga
- Kegiatan badan dan organisasi internasional

VISI DAN MISI BPS

Visi

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

Misi

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik.
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegrasi dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK
DIRECTORATE OF STATISTICAL DISSEMINATION
Gedung 2 lantai 3/*Building 2, 3rd floor*
Telepon/*Phone* - Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Layanan Statistik Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik memberikan layanan informasi statistik berupa *softcopy* publikasi, data mikro, peta digital serta konsultasi statistik.

Statistical Services *Subdirectorate of Statistical Promotion and Services serves statistical information through publication (softcopy), micro data, digital map and on statistical consultation.*

Gedung 2, Lantai 3/*Building 2, 3rd floor*
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 3230
Telepon Langsung/*Direct Phone*: (021) 3507057
Email/*Email*: bpsHQ@bps.go.id
Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Perpustakaan Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik memberikan layanan perpustakaan berupa data/informasi yang tersedia dalam bentuk publikasi tercetak dan digital.

Library *Subdirectorate of Library and Statistical Documentation serves customers in obtaining statistical information in the form of Printed and digital publication.*

Gedung 2, Lantai 1/*Building 2, 1st floor*
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 3240, 3244
Email/*Email*: perpustakaan@bps.go.id
Faksimile/*Faximile*: (021) 3863740

Galeri Buku Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik menjual beberapa jenis publikasi BPS.

Book Gallery *Subdirectorate of Statistical Promotion and Services sales kind of BPS publications.*

Gedung 2, Lantai 1/*Building 2, 1st floor*
Telepon/*Phone*: (021) 3841195, (021) 3842508 psw./Ext. 7445
Email/*Email*: bookstore@bps.go.id

Internet <http://www.bps.go.id>
Web BPS memberikan layanan informasi statistik dalam bidang pertanian, industri, kependudukan dan ketenagakerjaan, perdagangan luar negeri, pendapatan nasional dan regional, keuangan dan harga-harga dan lain-lain.

Internet <http://www.bps.go.id>
BPS Website provides statistical information on agriculture, manufacturing, population and employment, national and regional income, finance and prices, etc.

DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ADDRESS OF BPS PROVINCIAL OFFICES

Aceh

Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Kuta Alam
Banda Aceh
Telp./Faks: (0651) 23005
Email: pst1100@bps.go.id

Bali

Jl. Raya Puputan (Renon) No. 1, Denpasar 80226
Telp./Faks: (0361) 238159, 243696/238162
E-mail: pst5100@bps.go.id

Sumatera Utara

Jln. Asrama No. 179, Medan-20123
Telp./Faks: (0761) 8452343/8452773
E-mail: bps1200@bps.go.id

Nusa Tenggara Barat

Jl. Gunung Rinjani No. 2, Mataram 83126
Telp./Faks: (0370) 621385/623801
E-mail: pst5200@bps.go.id

Sumatera Barat

Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25135
Telp./Faks: (0761) 442158, 442160/442161
E-mail: sumbar@bps.go.id

Nusa Tenggara Timur

Jl.R. Suprpto No. 5, Kupang 85111
Telp./Faks: (0380) 826289, 821755/833124
E-mail: bps5300@bps.go.id

Riau

Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131
Telp./Faks: (0771) 23042/21336
E-mail: riau@bps.go.id

Kalimantan Barat

Jl. Sutan Sjahir No. 24/42, Pontianak 78116
Telp./Faks: (0561) 735315, 765741/732184
Email: bps6100@bps.go.id

Jambi

Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122
Telp./Faks: (0741) 60497
E-mail: bps1500@bps.go.id

Kalimantan Tengah

Jl. Kapten Pierre Tendean No. 6 Palangka Raya 73112
Telp./Faks: (0536) 3228105/3221380
Email: bps6200@bps.go.id

Sumatera Selatan

Jln. Kapten Anwar Sastro No.1694 Palembang 30129
Telp./Faks: (0711) 318456, 351665/353174
E-mail: bps1600@bps.go.id

Kalimantan Selatan

Jl. KS. Tubun No. 117, Banjarmasin 70242
Telp./Faks: (0511) 3262314/3261585
Email: bps6300@bps.go.id, bps6300@gmail.com

Bengkulu

Jl. Adam Malik Km. 8, Kota Bengkulu 38225
Telp./Faks: (0736) 349117/349115
E-mail: bps1700@bps.go.id

Kalimantan Timur

Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117
Telp./Faks: (0541) 743372, 732793/201121
Email: bps6400@bps.go.id

Lampung

Jl. Basuki Rahmat No. 54 Bandar Lampung
Telp./Faks: (0721) 482909/484329
E-mail : bps1800@bps.go.id

Sulawesi Utara

Jl. 17 Agustus, Manado 95119
Telp./Faks: (0431) 847044/ 862204
E-mail: bps7100@manado.wasantara.net.id

Kepulauan Bangka Belitung

Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Provinsi
Air Itam, Pangkalpinang
Telp./Faks: (0717) 439422/439425
E-mail: bps1900@bps.go.id

Sulawesi Tengah

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 49, Palu 94114
Telp./Faks: (0451) 483610, 483611, 483613/483612
E-mail: bps7200@bps.go.id

Kepulauan Riau

Jl. Kijang Lama A8 Tanjungpinang 29100
Telp./Faks: (0771) 4571131/4571131
E-mail: bps2100@bps.go.id

Sulawesi Selatan

Jl. Haji Bau No. 6, Makassar 90125
Telp./Faks: (0411) 854838, 827879/851225
Email: pst7300@bps.go.id

DKI Jakarta

Jl. Salemba Tengah No. 36-38, Kelurahan Paseban
Kecamatan Senen, Jakarta Pusat 10440
Telp./Faks: (021) 31928493/3152004
E-mail: bps3100@bps.go.id

Sulawesi Tenggara

Jl. Boulevard No. 1 Kendari
Telp./Faks: (0401) 3135363/3122355
E-mail: bps7400@bps.go.id

Jawa Barat

Jl. PHH Mustofa No. 43, Bandung 40124
Telp./Faks: (022) 7272595, 7201696/7213572
E-mail: bps3200@bandung.wasantara.net.id

Gorontalo

Jalan Prof. Dr. Aloi Saboe No. 117, Kota Gorontalo
Telp./Faks: (0435) 834596/834597
E-mail: bps7500@bps.go.id

Jawa Tengah

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang
Telp./Faks: (024) 8412802, 8412804, 8412805/8311195
E-mail: bps3300@bps.go.id

Sulawesi Barat

Jl. R.E. Martadinata No. 10, Mamuju 91511
Telp./Faks: (0426) 2703340/22103
E-mail: bps7600@yahoo.com

D.I. Yogyakarta

Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan Bantul 55183
Telp./Faks: (0274) 4342234/4342230
E-mail: bps3400@bps.go.id

Maluku

Jl. Wolter Monginsidi – Passo, Ambon 97232
Telp./Faks: (0911) 361320, 361321/361319
E-mail : bps8100@bps.go.id

Jawa Timur

Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya 60292
Telp./Faks: (031) 8439343/8494007, 8471143
E-mail: bps3500@surabaya.wasantara.net.id

Maluku Utara

Jl. Stadion No.65 Ternate 97712
Telp./Faks: (0921) 3127878/3126301
E-mail: bps8200@bps.go.id

Banten

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten
(KP3B), Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kav. H1-2
Serang 42171,
Telp./Faks: (0254) 267027/267026
E-mail: banten@bps.go.id

Papua Barat

Jl. Trikora Sowi 4 No.99, Manokwari 98315
Telp./Faks: (0986) 214199/214199
E-mail: papuabarat@bps.go.id

Papua

Gedung PELNI Lantai 3
Jl. Argapura Atas No.15 Hamadi Jayapura 99222
Telp./Faks: (0967) 534519, 533028/536490
E-mail: pst9400@bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>

ISSN 2085-5664



9 772085 566467



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id